

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMA NEGERI 1 NGEMPLAK**  
**( 1 Juli 2014 – 17 September 2014)**  
**Jl. Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak Sleman**  
**KABUPATEN SLEMAN**



**Disusun Oleh:**

**Nama** : Nanda Oktarina Aditya  
**NIM** : 11405244032  
**Prodi/ Jurusan** : Pendidikan Geografi  
**Fakultas** : FIS  
**DPL** : Drs. Heru Pramono, SU

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun 2014, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

nama : Nanda Oktarina Aditya  
nim : 11405244032  
jurusan : Pendidikan Geografi  
fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak Sleman mulai tanggal 01 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Rincian hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing PPL

Sleman, 17 September 2014

Guru Pembimbing PPL

Drs. Heru Pramono, SU  
NIP. 19501227 198003 1 001

Siti Nurul Mutmainah, S.Pd  
NIP.19691021 199702 2 004

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 1 Ngemplak

Koordinator PPL  
SMA Negeri 1 Ngemplak

Basuki Jaka Purnama, M.Pd  
NIP 1966 0628 199001 001

Nurhidayat, S.Pd  
NIP 196711221997021001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya-Nya sehingga kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Ngemplak ini hingga penyusunan laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salampun kami haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang telah memberikan tauladan baik sehingga akal dan fikiran penyusun mampu menyelesaikan Laporan Praktek Pengalaman Lapangan ini, semoga kita termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa'at dalam menuntut ilmu.

Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diantaranya :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Pihak LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah banyak memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL, bantuan, pengarahan, dan pembekalan.
3. Bapak Drs. Heru Pramono, SU selaku Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan Pendidikan Geografi yang telah banyak membantu, membimbing dan memberi saran selama terlaksananya *Micro Teaching* hingga terselesaikannya kegiatan PPL.
4. Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan dukungan dan nasehatnya selama terlaksananya kegiatan PPL.
5. Bapak Basuki Jaka Purnama M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak yang memberikan kesempatan, pengarahan, dan nasehat yang berharga selama KKN-PPL.
6. Bapak Nurhidayat, S.Pd selaku koordinator KKN-PPL Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak yang banyak memberikan kepercayaan, pengarahan, dan bimbingan yang bermanfaat selama KKN-PPL.
7. Ibu Siti Nurul M, S.Pd, selaku guru pembimbing program studi Pendidikan Geografi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
8. Bapak/Ibu guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan program KKN-PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.

9. Kedua orangtuaku Bapak Helmi dan Ibu Prih Harini Istiarni yang tidak pernah mengenal lelah untuk membantu dan berjuang untukku, memberikan do'a dan semangat yang terus terjaga.
10. Seluruh siswa-siswi serta segenap organisasi dan kegiatan kesiswaan SMA Negeri 1 Ngemplak yang banyak membantu kegiatan PPL.
11. Teman-teman seperjuangan PPL 2014 yang telah bersama-sama merasakan suka dan duka PPL.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan ini, kami susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak yang dilaksanakan selama  $\pm$  2,5 bulan, mulai tanggal 1 Juli 2014 – 17 September 2014.

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan sebuah implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu darma pendidikan dan pengajaran yang telah dilaksanakan pada kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), darma penelitian yang masih dalam proses dan darma pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam Praktek Pengalaman Lapangan. Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang telah diprogramkan dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama guru dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Ngemplak

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita beribadah dan minta pertolongan serta mohon ampunan-Nya. Semoga apa yang telah praktikan lakukan dapat memberikan banyak manfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

Sleman, 17 September 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Rumusan Program Kegiatan KKN-PPL.....	8
BAB II :	
Kegiatan PPL	
1. Persiapan .....	9
2. Pelaksanaan .....	13
3. Analisis Hasil .....	20
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	24
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Observasi Kondisi Sekolah dan Kondisi Kelas
- Lampiran 2. Hasil Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
- Lampiran 3. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Ngemplak
- Lampiran 4. Silabus Mata Pelajaran Geografi Kelas X dan Kelas XI
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6. Kisi-kisi Ulangan Harian I Kelas X
- Lampiran 7. Soal & Lembar Jawab Ulangan Harian I Geografi
- Lampiran 8. Kunci Jawaban Ulangan Harian I Geografi
- Lampiran 9. Analisis Ulangan Harian Geografi I
- Lampiran 10. Daftar Nilai Tugas Kelas X-IIS 1
- Lampiran 11. Daftar Nilai Tugas Kelas X-IIS 2
- Lampiran 12. Daftar Nilai Tugas Kelas X-MIA 1
- Lampiran 13. Daftar Nilai Tugas Kelas X-MIA 2
- Lampiran 14. Daftar Nilai Ulangan Harian I Kelas X-IIS 1
- Lampiran 15. Daftar Nilai Ulangan Harian I Kelas X-IIS 2
- Lampiran 16. Daftar Nilai Ulangan Harian I Kelas X-MIA 1
- Lampiran 17. Daftar Nilai Ulangan Harian I Kelas X-MIA 2
- Lampiran 18. Matrik PPL SMA Negeri 1 Ngemplak
- Lampiran 19. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL SMA Negeri 1 Ngemplak
- Lampiran 20. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 21. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 22. Jadwal Pelajaran Kelas X, XI, dan XII SMA Negeri 1 Ngemplak
- Lampiran 23. Peta Lokasi PPL
- Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan

## **LAPORAN KEGIATAN PPL**

**Oleh**

**Nanda Oktarina Aditya**

**NIM. 11405244032**

### **ABSTRAK**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Visi dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sedangkan misi dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah a) menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional; b) mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan; c) memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan; d) mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak, tepatnya di Jl. Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 dan diakhiri pada tanggal 17 September 2014. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah dan administrasinya. Kegiatan ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, sosial serta memberikan kesempatan untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan di sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran pada umumnya dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan praktek mengajar di mulai sejak tanggal 15 Juli 2014 dan dilakukan di kelas dengan jumlah mengajar selama minimal 8 kali pertemuan.

Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik *team teaching* dan terbimbing di enam kelas, yaitu kelas X IIS 1, X IIS 2, X MIA 1, X MIA 2, XI IIS 1, dan XI IIS 2. Dari keseluruhan praktik mengajar praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 30 kali. Selama PPL, praktikan juga menyusun program- program agar pelaksanaan PPL berjalan dengan lancar.

Hasil yang dicapai selama PPL, praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah.

Praktik mengajar yang dilaksanakan dapat berjalan lancar umumnya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) meskipun masih terdapat hambatan baik yang bersifat klasikal maupun teknis. Hambatan yang ada dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan pihak yang terkait yaitu guru pembimbing sehingga permasalahan segera dapat diselesaikan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa dapat merasakan secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar (KBM). Terdapat perbedaan yang cukup jauh pada saat berlangsungnya *micro teaching* di kampus dengan praktek secara langsung di lapangan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing program. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses pemberian Ilmu Geografi secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon guru Geografi. Keberhasilan proses Pembelajaran dan Pengajaran Geografi tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung. Program yang telah terlaksana tersebut, merupakan indikasi keberhasilan semua pihak yang terkait. Keberhasilan pelaksanaan PPL ini, hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan SMA Negeri 1 Ngemplak agar PPL dimasa mendatang akan lebih baik dan lebih menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah, siswa dan mahasiswa praktikan itu sendiri.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, tugas guru sebagai pendidik tidaklah dapat dikatakan ringan, sebab tidak hanya memberikan bekal pada anak didik berupa ilmu pengetahuan semata, tetapi hal yang lebih penting adalah membentuk kepribadian anak didik menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, orang tua, masyarakat, agama, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan proses pengembangan yang utuh menuju kearah kedewasaan dalam proses berfikir dan bertindak. Oleh karena itu seorang calon pendidik sebelum diterjunkan ke dunia pendidikan hendaknya dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan profesi, dan kemampuan diri agar dalam melaksanakan tugasnya dapat berhasil seperti yang diharapkan.

Secara teoritis mahasiswa calon guru dibangku kuliah telah mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan, namun apa yang diperoleh nampaknya belum cukup sebagai bekal bagi seorang pendidik yang profesional.

Untuk melengkapi kekurangan tersebut, maka mahasiswa calon pendidik diwajibkan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) disekolah-sekolah yang telah ditetapkan.

Dengan demikian diharapkan para mahasiswa calon guru setelah selesai praktek mempunyai bekal yang cukup untuk memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai melalui program PPL tersebut.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan interpersonal *skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah/lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru/tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

## A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Ngemplak berdiri pada tahun 1996 dengan tipe C. Sesuai dengan tipenya, SMA N 1 Ngemplak memiliki tiga kelas paralel. Pada awal berdirinya, SMA N 1 Ngemplak belum memiliki gedung sendiri, maka pada tahun pertama menggabung di SMA 2 Ngaglik termasuk di dalamnya urusan ketenagaan, administrasi, dan pembiayaan.

Pada tahun kedua, 1997 SMA N 1 Ngemplak menempati gedung baru yang berlokasi di Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Pada pertengahan tahun 1997, SMA N 1 Ngemplak mendapatkan guru PNS baru sebanyak 9 orang serta beberapa guru dan pegawai pindahan dari SMA lain. Pada tahun kedua ini SMA N 1 Ngemplak mulai melaksanakan PSB sendiri dengan menerima siswa sebanyak 3 kelas. Pada tahun ketiga, SMA N 1 Ngemplak memiliki 9 kelas paralel, kelas X tiga kelas, XI tiga kelas, dan kelas XII tiga kelas yang terdiri atas IPA satu kelas dan IPS dua kelas. Sedangkan jumlah tenaga kependidikan di SMA N 1 Ngemplak saat ini berjumlah 31 orang semua sudah PNS.

Pada awal berdirinya, jabatan Kepala SMA N 1 Ngemplak diampu oleh Drs. Moh. Bardi. Baru pada bulan Februari 1998 SMA N 1 Ngemplak mendapatkan Kepala Sekolah definitif, yaitu beliau Bp. Sukisno, S.Pd. sejak itu pula, maka SMA N 1 Ngemplak mulai berbenah diri untuk mengejar ketertinggalan dari sekolah lain. Oleh karena itu, untuk menumbuhkembangkan kecintaan kepada sekolah dan mendorong semangat berskompetisi, segera ditetapkannya: **Panca Prasetya Siswa, Mars Bharata Jaya, dan Logo SMA N 1 Ngemplak.**

Adapun pesan yang terkandung dalam makna logo tersebut adalah agar para warga SMA N 1 Ngemplak nantinya akan dapat mewarisi sifat-sifat dari darah Bharata, dan lahir sebagai pemimpin bangsa yang berani bertindak jujur dan ksatria, serta menegakkan kebenaran dan keadilan dalam kiprahnya turut membangun bangsa dan Negara, sebagaimana para satria yang lahir dari Dewi Bharata Jaya yang tak lain adalah Dewi Sembadra istri Raden Janaka.

Pada awal tahun 2001, Bp. Sukisno, S.Pd. dipindahtugaskan sebagai Kepala Sekolah di SMA N 1 Ngemplak, maka jabatan Kepala Sekolah dijabat oleh Bp. Drs. Mawardi Hadisuyitno. Dan terakhir, pada bulan Februari 2005, Bp. Drs. Mawardi Hadisuyitno dipindahtugaskan menjadi Kepala Sekolah di SMA N 1 Ngaglik. Maka, jabatan Kepala Sekolah digantikan oleh Bp. Drs. Maskur

sampai pada april 2011. Setelah itu digantikan oleh Bp. H. Darwito, S. Pd kemudian pada tahun 2013 digantikan oleh Bp. Basuki Jaka Purnama, M.Pd.

Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak menempati areal terpadu yang terdapat ruang teori, praktek atau laboratorium, perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, masjid, aula, lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan basket, tempat parkir, gudang, dan lain-lain.

**a. Visi SMA N 1 Ngemplak**

Unggul dalam berprestasi berlandaskan imtaq, iptek, dan budaya yang berwawasan lingkungan.

**b. Misi SMA N 1 Ngemplak**

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna tercapainya kompetensi peserta didik
2. Mendorong dan membantu pengembangan bakat, minat, dan kompetensi peserta didik secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan kompetensi kepada warga sekolah
4. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia secara berkesinambungan
5. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran dan menggunakannya secara efektif
6. Mendorong warga sekolah dalam mengamalkan agamanya masing-masing guna terbentuknya pribadi yang berkarakter dan berakhlak mulia
7. Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan kebijakan sekolah
8. Melestarikan dan mengembangkan nilai budaya lokal dan nasional guna membentuk jati diri bangsa
9. Mengembangkan budaya mutu, tertib, bersih, dan peduli terhadap lingkungan

Kegiatan lain yang diikuti oleh siswa SMA Negeri 1 Ngemplak ini selain belajar adalah kegiatan ekstrakurikuler. Keegiatannya ekstrakurikuler tersebut diantaranya keagamaan, kepemimpinan, kepramukaan, sepak bola, basket, voli, yudo, tonti, dan lain-lain. Semuanya itu didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Pelaksanaan PPL berfungsi menyiapkan serta menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas baik. Dengan kegiatan ini diharapkan mahasiswa dapat secara langsung mengetahui, melakukan, dan merasakan

praktik mengajar, sehingga setelah lulus dan bekerja sebagai tenaga pendidik tidak akan mengalami kesulitan.

## **B. Kondisi Fisik Sekolah**

SMA Negeri 1 Ngemplak berlokasi di Jl. Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta telp. (0274) 7494405. SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di tepi jalan raya yang jauh dari kemacetan.

### **a. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak diantara ruang tata usaha dan ruang wakil kepala sekolah, di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu. Selain itu di ruang kepala sekolah dilengkapi dengan monitor CCTV untuk memantau kegiatan sekitar sekolah

### **b. Kantor Tata Usaha**

Terletak di dekat kantor Kepala Sekolah dan letaknya berada di depan, sayap barat.

### **c. Ruang Kelas**

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:

- 1) Kelas X sebanyak 4 kelas (X IIS 1, X IIS 2, X MIA 1, dan X MIA 2)
- 2) Kelas XI sebanyak 4 kelas (X IIS 1, XI IIS 2, XI MIA 1, dan XI MIA 2)
- 3) Kelas XII sebanyak 4 kelas (XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1, dan XII IPS 2)

### **d. Ruang Guru**

Ruang Guru berada diantara ruang Bimbingan Konseling dan Ruang Koperasi dan OSIS. Ruang guru menghadap ke timur dan berhadapan langsung dengan ruang kelas XI IIS.

### **e. Ruang Bimbingan dan Konseling**

Terletak di sebelah selatan ruang guru dan berada di timur ruang UKS.

### **f. Ruang Perpustakaan**

Perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, koran dan media-media pembelajaran.

### **g. Laboratorium**

Terdapat 4 laboratorium yang meliputi:

#### **a) Laboratorium Fisika**

- b) Laboratorium Biologi
- c) Laboratorium Komputer
- d) Laboratorium kimia

h. Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dan Koperasi

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS. Letak ruang OSIS jadi satu dengan ruang koperasi siswa. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 staf, yaitu: mulai ketua umum, ketua 1, ketua 2, sekretaris umum, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2, dan Koordinator Sekretaris Bidang Studi (SekBid).

i. Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

UKS sebagai miniatur Rumah sakit disekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, yang dilengkapi dengan dua buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit dan timbangan berat badan. Fasilitas lainnya adalah obat-obatan. Obat-obatan ini hanya bersifat untuk Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).

j. Masjid/Mushola

Bangunan tersebut terletak di belakang sekolah sebelah barat. Dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain Mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu untuk pria dan wanita, toilet untuk pria dan wanita, mimbar khotib, dan *sound system*, jam yang menunjukkan 5 waktu sholat.

k. Aula

Aula SMA Negeri 1 Ngemplak dapat dikatakan cukup luas karena dapat menampung seluruh warga sekolah. Aula ini digunakan untuk acara-acara besar sekolah seperti acara pendidikan karakter, acara pengajian, dan aula juga dapat digunakan sebagai lapangan bulutangkis.

l. Kantin

Di SMA N 1 Ngemplak terdapat 2 kantin. Kantin terletak di Utara ruang Laboraturium Biofisika dan Timur Perpustakaan sekolah. Kantin dikelola oleh penjaga sekolah

m. Gudang Olah Raga

Terletak di sebelah timur ruang X MIA 2, digunakan untuk menyimpan berbagai perlengkapan olahraga.

n. Kamar mandi siswa dan guru

Kamar mandi siswa terletak di sebelah selatan ruang XI IIS 2 yang terdiri dari kamar mandi wanita dan pria masing-masing memiliki 2 kamar mandi. Sedangkan kamar mandi guru ada 2 yang terletak di sebelah barat ruang wakasek.

o. Tempat Parkir

Tempat parkir guru berada di bagian depan sayap barat dan lahan parkir siswa terletak di belakang sayap timur. Pada saat ini lahan parkir sedang mengalami penambahan karena kurangnya lahan parkir yang ada.

p. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah diantaranya lapangan basket, lapangan bola *volly* dan lapangan sepak bola. Lapangan sepak bola juga berfungsi sebagai lapangan upacara.

q. Tempat sampah umum

Tempat sampah umum terletak di belakang sekolah, tempat ini digunakan siswa untuk membuang sampah dari tiap kelas yang biasa dilakukan pagi hari oleh petugas piket harian.

Fasilitas tersebut pada umumnya dalam kondisi baik, meskipun terdapat beberapa ruangan yang tidak berfungsi. Selain itu pekarangan atau halaman yang dimiliki masih memerlukan penataan lebih lanjut.

### **C. Kondisi Non Fisik Sekolah**

a. Kondisi Umum SMA Negeri 1 Ngemplak

Secara umum, kondisi SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki lokasi yang cukup strategis dan kondusif untuk mendukung suasana belajar. Jalan menuju ke sekolah mudah dicapai. Lingkungan sekitarnya tidak bising dan tidak ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk KBM, laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi, aula, dan lain-lain. Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan secara lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.

b. Kondisi Kedisiplinan SMA Negeri 1 Ngemplak

Dari hasil Observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMA Negeri 1 Ngemplak sebagai berikut:

- 1) Jam masuk atau pelajaran dimulai tepat 07.00 WIB.
- 2) Bagi siswa yang terlambat diminta menunggu di depan pintu gerbang hingga dibuka kembali pada pukul 07.15 WIB
- 3) Setelah masuk ke lingkungan sekolah, siswa yang terlambat diberi tugas antara lain:

a. Menyiram tanaman/bunga

- b. Mengambil sampah-sampah (kemasan makanan, plastik, kaleng, dan lain-lain) untuk dimasukkan dalam tempat sampah
- c. Mencari rumput liar di lingkungan sekolah
- d. Membersihkan ruang tertentu yang dianggap perlu dan bersifat ringan
- e. Meyeesaikan tugas-tugas edukatif sesuai mata pelajaran terkait

Tugas tersebut diberikan oleh petugas piket sesuai situasi dan kondisi hingga pukul 07.40. setelah tugas diselesaikan siswa yang terlambat diminta mengisi buku point pelanggaran tata tertib hingga pukul 07.45 dan memberikan surat izin masuk kelas pada jam kedua.

- 1) Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan, masih ada siswa yang sering terlambat dan tidak lengkap berseragam sekolah, bahkan kurang rapi.

#### c. Media dan Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di SMA Negeri 1 Ngemplak sudah cukup mendukung untuk KBM. Sarana yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak meliputi laboratorium, perpustakaan dan media pembelajaran, sedangkan alat-alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran masih kurang, terutama belum adanya proyektor di masing-masing kelas.

#### d. Personalia Sekolah

Dalam hal ini kepala sekolah dibantu oleh beberapa wakil sekolah, staf Tata Usaha (TU), guru, dan karyawan sekolah.

#### e. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMA N 1 Ngemplak, terdiri dari buku-buku mata pelajaran dan buku-buku penunjang lainnya. Ruang perpustakaan sudah ada penambahan untuk rak buku sehingga buku-buku di perpustakaan dapat tertata dengan rapi.

#### f. Lingkungan Sekolah

Sekolah berada dekat dengan perkampungan masyarakat. Lingkungan sekolah cukup bersih dan aman karena ada petugas kebersihan dan penjaga malam. Hanya saja pada jam-jam setelah istirahat masih banyak sampah berserakan.

#### g. Fasilitas Olah Raga

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki lapangan dan alat olahraga seperti lapangan sepak bola, lapangan basket, dan lapangan voli.

#### h. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak adalah basket, volley, pramuka, menjahit, tonti, judo, paskibra, dan sebagainya. Dan selama ini kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dan cukup memenuhi sebagai wahana penyalur bakat siswa di luar kegiatan intrakurikuler.

#### D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan KKN-PPL

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Program KKN individu di sekolah

No	Program KKN
1	Pembuatan denah sekolah
2	Pengadaan tempat samph
3	Pengadaan media jenis-jenis batuan

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan), lihat Tabel 2

Tabel 2. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	a. Pembuatan RPP b. Pembuatan alat penilaian c. Menyiapkan presensi siswa
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i>
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa
6	Kegiatan lain yang menunjang kompetensi mengajar	a. Evaluasi belajar siswa b. Perbaikan hasil evaluasi belajar siswa (kegiatan remedial)

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

#### **A. Persiapan PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pendaftaran dan Pengelompokan Peserta**

Mahasiswa yang akan mengikuti Program PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL. Pendaftaran dilakukan melalui internet dengan alamat: <http://sikap.uny.ac.id/> Selanjutnya mahasiswa menyerahkan bukti pendaftaran ke PP PPL dan PKL dan memvalidasi hasil entri sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Tim PPL pada PP PPL dan PKL. Pada saat entri data, mahasiswa sekaligus memilih lokasi PPL yang diinginkan. Waktu pendaftaran, validasi, pengelompokan, pembekalan PPL, penerjunan PPL diatur sesuai dengan kalender akademik.

Pemilihan tempat oleh mahasiswa yang dipandang belum sesuai, Tim PPL berhak menempatkan mahasiswa berkoordinasi dengan koordinator program studi. Penempatan lokasi PPL berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Tingkat (sekolah)
- 2) Tipe (sekolah)
- 3) Jenis (sekolah/lembaga/klub)
- 4) Kebutuhan/permintaan sekolah/lembaga/klub
- 5) Variasi jurusan/program studi
- 6) Agama
- 7) Jarak
- 8) Jenis kelamin
- 9) Memakai jilbab atau tidak
- 10) Memiliki penyakit bawaan atau tidak
- 11) Proporsi (jumlah mahasiswa)
- 12) Bekerja atau tidak

## **2. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh orang atau lebih dengan seorang dosen pembimbing.

Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh sebelum dilaksanakannya PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan selama 1 semester dengan jumlah pertemuan 16 kali pertemuan

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 15-40 menit.

## **3. Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan KKN-PPL yaitu SMA Negeri 1 Ngemplak. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan KKN-PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran mikro, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran mikro di bangku kuliah.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA Negeri 1 Ngemplak.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitikberatkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap siswa di luar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar. Selain itu materi yang diberikan dengan sistem dipercepat, yaitu apabila materi kelas 2 selesai maka dimasukkan materi kelas 3 sebagai persiapan menghadapi ujian nasional ketika mereka kelas 3. Hal tersebut bertujuan meringankan beban siswa ketika di kelas 3.

- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru ke dalam kelas adalah aktif (sering mendatangi siswa).
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi siswa bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan siswa dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah spidol, *whiteboard* dan penghapus.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

#### **4. Pembekalan**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY.

##### **a. Tujuan pembekalan**

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut:

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.

- 2) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah/lembaga/klub.
- 3) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- 4) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga/klub.
- 5) Memiliki kemampuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas disekolah/lembaga/klub.
- 6) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL.

b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

c. Model Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan dalam kelompok kecil sesuai dengan daftar bimbingan mahasiswa PPL yang didistribusikan oleh Koordinator PPL Prodi. Pembekalan diberikan oleh DPL PPL masing-masing.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 15 Juli 2014 dan diakhiri tanggal 17 September 2013. Namun dengan banyaknya hari libur nasional dan awal-awal masuk ajaran baru banyak diisi dengan kegiatan-kegiatan sehingga proses KBM mulai efektif pada awal Agustus 2014. Berdasarkan peraturan dari universitas mahasiswa harus memperoleh jam sebanyak 256 jam dan 8 kali pertemuan. Oleh karena, proses KBM berjalan efektif awal Agustus 2104 dan mahasiswa harus memenuhi waktu 256 jam maka kami memilih pelaksanaan PPL dengan model *team teaching*.

Pelaksanaan PPL kali ini diawali dengan bimbingan kepada guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Satu guru dapat membimbing 1 atau 2 mahasiswa tergantung dengan jumlah mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Mahasiswa PPL jurusan Pendidikan

Geografi memperoleh kesempatan untuk mengampu di kelas X IIS, X MIA, dan XI IIS. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

b. Praktik Mengajar dengan Bimbingan

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

c. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Model pelaksanaan PPL ini menggunakan model *team teaching*. Model *team teaching* dilakukan mengingat proses KBM baru berjalan efektif awal bulan Agustus 2014. Oleh karena praktikan harus memenuhi 8 kali pertemuan. Jadwal mengajar mata pelajaran geografi pada kelas yang diampu selama satu minggu ada 20 jam pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama praktik mengajar, antara lain adalah:

1. Kegiatan Persiapan

Hal-hal yang dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar antara lain adalah:

1) Persiapan mengajar

- 2) Memersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, media pembelajaran
- 3) Mempersiapkan alat evaluasi siswa berupa lembar LKS dan perangkat penilaian
- 4) Mempelajari materi yang akan diajarkan atau disampaikan
- 5) Menentukan metode yang akan digunakan untuk bahan pembelajaran
- 6) Mempersiapkan administrasi kelas, misalnya adalah presensi kehadiran siswa

## 2. Kegiatan Selama Melakukan Praktik Pembelajaran

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa praktikan selama melalui tahapan ini. Hal-hal tersebut antara lain adalah:

### a. Membuka Pelajaran

- 1). Mengkondisikan siswa agar lebih siap melakukan proses pembelajaran
- 2). Mengucapkan salam, membariskan, dan berdo'a
- 3). Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- 4). Memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- 5). Mengemukakan pokok bahasan, sub pokok bahasan yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

### b. Kegiatan Inti

#### 1). Penguasaan materi

Menjadi seorang guru tidaklah mudah dalam menyampaikan materi. Seharusnya guru harus sudah menguasai materi dan memberikan contoh dengan benar kepada siswanya. Apabila guru tersebut tidak menguasai materi, semua materi yang diajarkan tidak akan tercapai juga tujuan materi yang disampaikannya. Apabila guru tidak dapat menjawab pertanyaan muridnya, hal tersebut dapat menurunkan nama baik guru di depan muridnya.

#### 2). Penggunaan metode pembelajaran

Dalam penggunaan metode pembelajaran, seorang guru hendaknya memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Agar peserta didik dan guru dapat menikmati alur kegiatan pembelajaran, maka seorang guru perlu memperhatikan metode yang tepat.

#### 3). Penggunaan media pembelajaran

Di era pendidikan modern seperti sekarang ini, penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran sudah dianggap sebagai hal yang penting. Hal tersebut terjadi karena penggunaan media dianggap sebagai sebuah sarana dalam merubah paradigma pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Media pembelajaran yang digunakan tidak perlu media yang mahal ataupun ribet, tapi cukup menggunakan media-media pembelajaran yang benar-benar tepat dan cocok diterapkan bagi kegiatan pembelajaran tersebut.

c. Menutup Pelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka dalam mengakhiri pertemuan tersebut mahasiswa praktikan sebaiknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Mengadakan konfirmasi terhadap materi yang sudah dibahas
- 2). Mengadakan evaluasi
- 3). Menyimpulkan serta merefleksikan materi yang sudah dibahas
- 4). Pemberian tugas untuk materi berikutnya
- 5). Merapikan dan membersihkan kondisi kelas serta membersihkan papan tulis apabila ada coretan-coretan
- 6). Menutup pertemuan dengan do'a dan salam penutup

d. Evaluasi dan Bimbingan

Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini guru mata pelajaran geografi selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan.

e. Kegiatan Pendukung Praktik Pembelajaran

Kegiatan yang mendukung praktik pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

- 1). Mengadakan persiapan mengajar
- 2). Memilih dan menggunakan metode serta media yang tepat sesuai dengan kondisi kelas yang tidak lepas dari peran serta guru pembimbing
- 3). Mengevaluasi proses pembelajaran

4). Membuat hasil penilaian hasil ulangan harian

Pelaksanaan praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan mengajar, yaitu terbimbing dan mandiri. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar di kelas disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan kondisi siswa, serta tingkat kemampuan siswa. Metode yang digunakan oleh praktikan antara lain adalah ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, penugasan, permainan. Selain memilih dan menggunakan metode yang tepat, praktikan juga menggunakan media pembelajaran pendukung materi, slide persentasi sebagai pendukung materi konsep esensial geografi, pengertian dan contoh tiap konsep dikemas menggunakan power point untuk memudahkan siswa dalam memahami materi konsep esensialgeografi. Selama kegiatan PPL, praktikan secara resmi mengampu semua kelas X IIS 1, X IIS 2, X MIA 1, X MIA 2, XI IIS 1, dan XI IIS 2 .

Tabel 5. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Senin, 11 Agustus 2014	- Pengertian Geografi, 5W+1H dalam Geografi, Ruang Lingkup Geografi	Kelas X IIS 1 dan X IIS 2
2.	Selasa, 12 Juli 2014	- Pengertian Geografi, 5W+1H dalam Geografi, Ruang Lingkup Geografi, dan Konsep Esensial Geografi	Kelas X MIA 1 dan X MIA 2
3.	Kamis, 14 Agustus 2014	- empat faktor persebaran flora dan fauna, pembagian flora dan fauna di Indonesia, ciri-ciri flora dan fauna di Indonesia bagian barat, tengah, dan timur	Kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2
4.	Sabtu, 16 Agustus 2014	- Persebaran Flora berdasarkan ekosistem dan elevasi	Kelas XI IIS 2
5.	Senin, 18 Agustus 2014	- 10 konsep esensial geografi, pendekatan dan prinsip geografi	Kelas X IIS 1 dan X IIS 2
6.	Selasa, 19 Agustus 2014	- Meneruskan tentang 10 konsep esensial geografi, pendekatan, dan prinsip geografi	Kelas X MIA 1 dan X MIA 2
7.	Kamis, 21 Agustus 2014	- Persebaran Fauna di Dunia dan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati	
8.	Sabtu, 23 Agustus 2014	- Konservasi Flora dan Fauna	
9.	Senin, 25 Agustus 2014	- Aspek-aspek geografi dan gejala geografi dalam kehidupan sehari serta refleksi materi sebelumnya	Kelas X IIS 1 dan X IIS 2
10.	Selasa, 26 Agustus 2014	- Aspek-aspek geografi dan gejala geografi dalam kehidupan sehari	Kelas X MIA 1 dan X MIA

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
		serta refleksi materi sebelumnya	2

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP. Juga dalam setiap pertemuan harus memper-timbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada Tabel 5.

## 2. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu satu kali ulangan harian dan satu kali tugas. Berikut adalah Evaluasi yang telah dilaksanakan selama praktik mengajar:

Tabel 6. Agenda Pelaksanaan Evaluasi/Ulangan Harian

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas
1	Kamis, 28 Agustus 2014	08.30 – 10.15	XI IIS 2
		10.15 – 11.00	XI IIS 1
2	Senin, 01 September 2014	08.45 – 10.15	X IIS 2
		11.00 – 13.30	X IIS 1
3	Selasa, 02 September 2014	07.00 – 09.15	X MIA 1
		12.00 – 14.15	X MIA 2

Evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda dan soal uraian (*essay*). Dari skoring di sini menggunakan rentang dari angka 0 sampai 100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 76,0. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

Untuk daya serap terhadap materi pembelajaran yang diambil dari hasil evaluasi dihitung berdasarkan nilai dari hasil evaluasi, frekuensi atau banyaknya nilai yang mendapatkan nilai tersebut dan dicari prosentasenya. Formula atau rumus untuk mencari daya serap adalah:

Petunjuk Penilaian :

### A. Pilihan Ganda

No Soal	Skor
1	10
2	10
3	10

4	10
5	10
6	10
7	10
8	10
9	10
10	10

## B. Essai

No Soal	Skor
1	10
2	30
3	30
4	20
5	10

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Skor A} + \text{Jumlah Skor B}}{2} = \text{skor akhir}$$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

### Analisis Pelaksanaan Praktik Pengalaman Mengajar

#### a. Kegiatan Pembelajaran

Waktu kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak selama kurang lebih 2,5 bulan, praktikan secara aktif mengajar selama 32 kali pertemuan. Selama kegiatan PPL, praktikan bertugas untuk mengajar di kelas X IIS 1, X IIS 2, X MIA 1, X MIA 2, XI IIS 1, dan XI IIS 2, baik secara mandiri maupun secara terbimbing. Mata pelajaran geografi untuk kelas X IIS dan X MIA pada setiap minggunya diberikan waktu 3 jam pelajaran dengan 1 kali pertemuan setiap minggunya dan kelas XI IIS 4 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan setiap minggunya.

Menyesuaikan dengan mahasiswa praktikan dari Pendidikan Geografi yang hanya berjumlah 2 orang, maka selama mengampu pelajaran, praktikan berkerjasama dalam melaksanakan proses pelajaran. Cara yang digunakan dalam pembelajaran adalah dengan membagi waktu pelajaran menjadi dua, sehingga tiap praktikan memiliki waktu tersendiri dalam mengajar atau mengajar secara bergantian dalam satu waktu.

Pelaksanaan program kegiatan praktik mengajar, baik secara terbimbing maupun secara mandiri yang dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 1 Ngemplak secara umum sudah berjalan dengan cukup baik. Pihak sekolah, guru pembimbing, siswa, dan praktikan dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta alur kerja yang teratur serta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam hal kegiatan pembelajaran di kelas. Hal-hal yang telah didapatkan praktikan selama kegiatan PPL diantaranya adalah:

- 1). Praktikan dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran, seperti Rincian minggu efektif, Program tahunan, Program semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan metode pembelajaran.
- 3). Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan media belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.
- 4). Praktikan dapat berlatih menyusun materi sesuai dengan jam yang tersedia.

- 5). Praktikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- 6). Praktikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- 7). Praktikan dapat berlatih dalam berperilaku dan bertutur kata layaknya sebagai seorang pendidik di depan siswa maupun di lingkungan sekolah
- 8). Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas sebagai seorang pendidik selain mengajar di kelas, seperti menjadi guru piket. Hal tersebut sangat berguna sebagai bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.
- 9). Praktikan dapat berlatih menemukan cara-cara yang tepat dalam bergaul dengan atasan, sesama guru, sesama teman, maupun dengan siswa

b. Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik. Hambatan-hambatan tersebut antara lain adalah:

- 1) Masih kurang matangnya pengetahuan mengenai kurikulum 2013 dan segala bentuk administrasi yang harus dibuat sesuai dengan kurikulum 2013. Solusinya mencari informasi baik pada dosen maupun guru, selain itu juga mengikuti penyuluhan tentang kurikulum 2013.
- 2) Banyaknya jenis penilaian 2013 yang harus dilakukan, yang masih belum terlaksana secara baik saat *micro teaching*. Mencari referensi tentang penilaian kurikulum 2013.
- 3) Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.
- 4) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.

### c. Solusi Mengatasi Hambatan

Kendala-kendala dalam setiap kegiatan praktik tidak dapat dihindari oleh siapapun yang melakukan praktikan, namun yang terpenting adalah bagaimana cara dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Selama kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak, hambatan yang sering ditemui oleh praktikan adalah kondisi kelas yang cenderung ramai. Untuk mengatasi hal tersebut, praktikan selalu berusaha melakukan pendekatan terhadap siswa, sehingga dengan mengenal kepribadian siswa, praktikan dapat memilih metode serta media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kondisi kelas dapat diatasi.

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ektern. Namun pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### 1. Hambatan-hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Salah satu dari sikap siswa yang kadang-kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ).
- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.
- d. Terbatasnya prasarana pendukung dalam kelas, dalam hal ini adalah keberadaan proyektor sehingga media *power point* tidak dapat digunakan.
- e. Terdapat hari KBM yang jatuh pada hari libur nasional atau hari libur Idul Fitri.

#### 2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana.
- b. Sikap siswa yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada siswa yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta tidak mencatatnya siswa saat diberi materi pelajaran, sehingga saat ujian maupun penugasan

banyak siswa yang nilainya dibawah standar kompetensi. Untuk mengatasi hambatan tersebut, hal-hal yang dilakukan adalah mengingatkan siswa akan pentingnya mencatat untuk mata pelajaran.

- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi, disebabkan karena siswa menganggap bisa tetapi kenyataannya siswa juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain yaitu spidol, papan tulis, dan penghapus.

### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan PPL mulai dari pendaftaran yang dilakukan pada awal tahun, kemudian dilanjutkan dengan pembekalan, *micro teaching* sebagai persiapan PPL, penerjunan, hingga pelaksanaan PPL hingga penyusunan laporan ini. Banyak hal yang telah dilalui dan banyak hal pula yang telah didapat dari serangkaian kegiatan tersebut.

Pelaksanaan PPL tahun ini bersifat terpadu dengan kegiatan KKN. Pelaksanaan kegiatan KKN menitikberatkan di masyarakat dan sebagian di laksanakan di sekolah. Pelaksanaan KKN dan PPL yang dilakukan secara bersama-sama sangat efektif pada waktu namun sedikit kurang efisien pada pelaksanaan. Walaupun begitu hambatan-hambatan yang ada mampu diatasi.

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak telah banyak memberikan manfaat serta pengalaman bagi praktikan, baik dalam hal yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas yang sifatnya terpadu antara praktik, teori dan pengembangan lebih lanjut dan merupakan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan sebagai sarana untuk mendapatkan pengalaman faktual menangani proses pembelajaran dan pendidikan lainnya. Sebagai calon guru, mahasiswa sudah mendapatkan gambaran menjadi seorang guru dengan melaksanakan program praktik pengalaman lapangan, sehingga mahasiswa mampu melaksanakan semua tugas menjadi guru, misalnya merancang perangkat pembelajaran.

Guru yang sudah mampu merancang perangkat pembelajaran dengan baik, maka guru mampu memberikan proses belajar mengajar dengan baik pula dan mampu menjadikan siswanya menjadi siswa-siswa yang teladan. Sebagai seorang tenaga pendidik maka selayaknya harus memiliki jiwa mantap agar menjadi seorang tenaga kependidikan yang profesional. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung, maka praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 di SMA Negeri 1 Ngemplak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada siswa tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

## **B. Saran**

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti OHP atau bahkan komputer, LCD dan Proyektor.

### **2. Bagi Mahasiswa**

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin kegiatan PPL sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.
- c. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan diri dengan baik, terutama hal-hal yang terkait dengan teori-teori yang dipelajari di bangku kuliah.

- d. Mahasiswa PPL harus menyiapkan kemampuan jasmani maupun rohani, karena dalam kegiatan PPL praktikan sangat dituntut untuk bekerja keras.
- e. Mahasiswa PPL harus menyiapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik, yang meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi.

### **3. Bagi Universitas**

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan KKN atau PPL itu sendiri.
- b. Lebih meningkatkan fungsi DPL PPL, yaitu bukan hanya kepada sebagai penerjun dan penarik mahasiswa PPL, tetapi juga koordinasi yang baik dengan pihak sekolah.
- c. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
- d. Antara kegiatan PPL dan KKN harap dipisahkan agar pelaksanaannya lebih efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan PPL dan PKL Universitas Negeri 1 Yogyakarta. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY Press

Pusat Pengembangan PPL dan PKL Universitas Negeri 1 Yogyakarta. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY Press

# LAMPIRAN



## LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : NANDA OKTARINA ADITYA  
NO. MAHASISWA : 11405244032  
TGL. OBSERVASI : 12 Maret 2014  
PUKUL : 10.15 – 11.45  
TEMPAT PRAKTIK : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK  
FAK/JUR/PRODI : FIS / PENDIDIKAN GEOGRAFI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A.</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	Pembelajaran menggunakan Kurikulum 2006 (KTSP)
	2. Silabus	Silabus ada, sesuai dengan KI dan KD
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah ada
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran disertai dengan doa dan presensi.
	2. Penyajian materi	Ada percepatan materi dimana pelajaran kelas XII sudah mulai diajarkan sebagai upaya mempersiapkan Ujian Nasional, guru menguasai materi
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran mengajak anak untuk aktif dengan ceramah yang disertai dengan humor dan latihan-latihan soal
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa dalam penyampaian materi di kelas menggunakan bahasa Indonesia, yang diselingi juga dengan bahasa

		daerah untuk memancing siswa agar tidak merasa jenuh dengan pelajaran yang tengah berlangsung
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan selama pelajaran berlangsung sesuai jadwal, yaitu 2 x 45 menit
	6. Gerak	Gerak yang dilakukan oleh guru selama pelajaran berlangsung terkesan fleksibel sehingga terkesan luwes dengan kondisi kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan bertanya dan memberikan pujian yang membanggakan untuk meningkatkan semangat siswa dan kepercayaan diri siswa serta memotivasi siswa untuk selalu mencatat materi yang di sampaikan guru dengan menggunakan kalimat-kalimat singkat agar efisien waktu
	8. Teknik bertanya	Teknik bertanya dengan memberikan pertanyaan yang telah diajarkan dan sesuai dengan materi yang diajarkan, pertanyaan pun ditujukan kepada siswa secara merata baik yang memperhatikan atau yang tidak memperhatikan, sehingga kelas dapat kondusif.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas yang dilakukan selama mengajar dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan

		menyebutkan nama siswa yang diberi pertanyaan
	10. Penggunaan media	Menggunakan media papan tulis, spidol, penghapus serta LKS
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Dalam mengevaluasi, guru mengevaluasi siswa dengan pertanyaan selama pelajaran berlangsung kepada siswa, dan menggunakan tes tertulis
	12. Menutup Pelajaran	Dalam menutup pelajaran, guru menutup pelajaran dilakukan dengan ucapan salam dan menyampaikan materi pertemuan selanjutnya
<b>C.</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	1. Perilaku Siswa di dalam kelas	Perilaku siswa di dalam kelas selama pelajaran berlangsung dapat dikondisikan dengan baik, banyak siswa yang memperhatikan pelajaran sepenuhnya.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas seperti anak-anak SMA lainnya, ada yang aktif dan ada yang terkesan lebih banyak diam.

Yogyakarta, 12 Maret 2014

Menyetujui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Siti Nurul Mutmainah, S.Pd  
NIP. 19691021 199702 2 004

Nanda Oktarina Aditya  
NIM. 11405244032



## LAPORAN OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

**NPma.2**

Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 NGENEMPLAK  
ALAMAT SEKOLAH : JLN. COKROGATEN, BIMOMARTANI, NGENEMPLAK  
NAMA MAHASISWA : NANDA OKTARINA ADITYA  
NO. MAHASISWA : 11405244032  
FAK/JUR/PRODI : FIS / PENDIDIKAN GEOGRAFI

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi Fisik Sekolah	Secara umum, kondisi SMA Negeri 1 Ngenemplak memiliki lokasi yang cukup strategis dan kondusif untuk mendukung suasana belajar. Jalan menuju ke sekolah mudah dicapai. Lingkungan sekitarnya tidak bising dan tidak ramai. Fasilitas penunjang cukup lengkap, seperti gedung untuk KBM, laboratorium, tempat ibadah, parkir, persediaan air bersih, kamar mandi, aula, dan lain-lain. Adanya perawatan yang saat ini semakin baik menjadikan KBM dapat berjalan secara lancar sehingga siswa merasa nyaman untuk mengikuti KBM di sekolah.	Kondisi fisik sekolah sudah terdapat beberapa sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran
2.	Potensi Siswa	SMA Negeri 1 Ngenemplak memiliki siswa sebanyak 384	384 siswa SMA Negeri 1 Ngenemplak ditampung dalam 12 kelas, antara lain kelas X ada 4 kelas, kelas XI ada 4

			kelas, yang terdiri dari 2 kelas MIA dan 2 kelas IIS, dan kelas XII ada 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas IPA dan 2 kelas IPS.
3.	Potensi Guru	SMA Negeri 1 Ngemplak Yogyakarta memiliki tenaga pengajar sebanyak 32 guru	Potensi guru yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak terdiri dari guru S1 dan S2
4.	Potensi Karyawan	SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki beberapa karyawan yang mengatur administrasi sekolah	Karyawan SMA Negeri 1 Ngemplak terbagi dalam beberapa titik kerja, yaitu bagian Tata Usaha, bagian Perpustakaan, bagian laboratorium dan tukang kebun.
5.	Fasilitas KBM, media	Sarana pembelajaran di SMA Negeri 1 Ngemplak sudah cukup mendukung untuk KBM. Sarana yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak meliputi laboratorium, perpustakaan dan media pembelajaran.	Alat-alat yang dipakai untuk mendukung pembelajaran masih kurang, terutama belum adanya proyektor di

			masing-masing kelas.
6.	Perpustakaan	Perpustakaan sebagai sumber informasi siswa dan guru yang dimiliki oleh SMA N 1 Ngeplak, terdiri dari buku-buku mata pelajaran dan buku-buku penunjang lainnya. Ruang perpustakaan sudah ada penambahan untuk rak buku sehingga buku-buku di perpustakaan dapat tertata dengan rapi	Perpustakaan menyediakan buku-buku sebagai penambah wawasan bagi seluruh warga sekolah dengan ketentuan yang berlaku.
7.	Laboratorium	Terdapat 4 laboratorium yang meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Laboratorium Fisika</li> <li>b) Laboratorium Biologi</li> <li>c) Laboratorium Komputer</li> <li>d) Laboratorium kimia</li> </ul> .	Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Komputer disediakan sebagai sarana penunjang KBM kelas X, XI, dan XII. Laboratorium ini sudah cukup lengkap, akan tetapi dalam perawatan dan pendataan perlu adanya pembenahan yang lebih lanjut.
8.	Bimbingan	SMA Negeri 1 Ngeplak memiliki	Bimbingan

	Konseling	layanan bimbingan konseling dan kantor bimbingan konseling bagi siswa, guru, karyawan, dan orang tua siswa.	konseling ini ditujukan bagi seluruh warga sekolah dan orang tua siswa, yang telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan Belajar diberikan bagi siswa selain bimbingan belajar ketika jam sekolah juga diberikan bimbingan belajar yang diberikan di luar jam sekolah yang diberikan terutama bagi kelas XII	Bimbingan belajar ditujukan bagi siswa terutama kelas XII yang dilaksanakan pada waktu pulang sekolah
10.	Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak adalah basket, volley, pramuka, menjahit, tonti, judo, paskibra, dan sebagainya. Dan selama ini kegiatan ekstrakurikuler tersebut berjalan dengan baik dan cukup memenuhi sebagai wahana penyalur bakat siswa di luar kegiatan intrakurikuler	Ekstrakurikuler dilaksanakan setelah Kegiatan Belajar Mengajar antara pukul 14.00 WIB – 17.00 WIB bagi siswa kelas X dan XI.
11.	Organisasi Siswa Intra Sekolah	OSIS ditujukan mengembangkan diri siswa. Untuk menunjang kelancaran organisasi, telah tersedia satu ruang OSIS.	OSIS berjalan dengan baik
12.	UKS	UKS sebagai miniatur Rumah sakit disekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, yang dilengkapi dengan dua buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat	Masih perlu tindak lanjut dalam pengelolaannya

		istirahat siswa yang sakit dan timbangan berat badan. Fasilitas lainnya adalah obat-obatan. Obat-obatan ini hanya bersifat untuk Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).	
13.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMA Negeri 1 Ngemplak terdapat satu buah masjid.	Tempat ibadah masjid telah tersedia di sekolah.

Yogyakarta, 25 Februari 2014

Menyetujui,  
Koordinator KKN PPL

Mahasiswa PPL

Nurhidayat, S.Pd  
NIP. 196711221997021001

Nanda Oktarina Aditya  
NIM. 11405244032

**LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS  
DAN PESERTA DIDIK  
DARI JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI**

Nama Mahasiswa : Agnes Kunti Nuritasari  
NIM : 11405241039  
Nama Mahasiswa : Nanda Oktarina Aditya  
NIM : 11405244032  
Tempat Praktik : SMA Negeri 1 Ngemplak  
Tanggal Observasi : 11 Agustus 2014  
Pukul : 07.45

SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan SMA Negeri satu-satunya yang berada di kecamatan Ngemplak. Sekolah ini sering mendapat kepercayaan untuk menjadi pengisi atau petugas dari pihak kecamatan. Salah satu tugas yang sering dipercayakan kepada SMA Negeri 1 Ngemplak adalah sebagai petugas upacara pada saat memperingati hari kemerdekaan di tingkat kecamatan. Adapun observasi yang kami lakukan adalah observasi yang meliputi antara lain:

**A. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang ada yaitu Kurikulum 2013, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kurikulum 2013 baru diberlakukan pada tahun ajaran 2014 bagi kelas X dan XI, sedangkan kelas XII masih menggunakan kurikulum 2006 atau biasa disebut KTSP. Seluruh guru sudah paham akan kurikulum 2013, sedangkan silabus sudah beredar luas di media massa baik di internet maupun media lainnya. Di dalam silabus sudah dicantumkan nilai-nilai karakter yang akan dicapai pada kompetensi dasar. Sedangkan untuk RPP sudah dibuat oleh guru.

**B. Proses Pembelajaran**

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan membaca do'a. Kemudian guru melanjutkan proses pembelajaran dengan pengenalan terlebih dahulu. Berhubung kami melakukan observasinya kelas X dalam tahun ajaran 2014/2014. Pada saat pengenalan baik saat memperkenalkan diri maupun berkenalan dengan siswa, guru sangat interaktif sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran. Tak lupa guru juga memberikan selingan candaan dan ilustrasi dari sekitar. Selain itu guru juga menyampaikan seperti yang namanya kontrak kerja agar siswa paham diawal.

Metode yang digunakan dalam penyampaian pengenalan tersebut dengan ceramah dan tanya jawab. Beberapa siswa juga terlihat aktif ketika guru menyampaikan sebuah pertanyaan. Tetapi ada juga siswa yang hanya diam.

Penggunaan waktu dalam proses pembelajaran sudah baik. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu, tetapi masih perlu di perhatikan lagi karena ketika guru sudah masuk kelas para siswanya masih terlihat didepan pintu kelas padahal guru sudah memasuki ruang kelas. Gerak guru dalam menyampaikan materi bagus, guru berjalan sampai ke belakang. Kontak mata guru juga menyeluruh, tertuju pada semua siswa secara bergantian. Cara memotivasi siswa yang dilakukan guru juga sudah bagus dengan menggunakan motivasi verbal. Guru memanggil nama-nama siswa untuk di libatkan dalam contoh penyampaiaan materi.

Media yang digunakan guru biasanya adalah LKS, LKS dimiliki setiap siswa. LKS dirasa sangat menarik karena menampilkan materi berupa poin-poin sehingga memacu siswa untuk belajar banyak dari sumber lain. Selain itu ada pula buku pelajaran yang dapat diperoleh di perpustakaan sekolah.

Di setiap akhir pelajaran guru biasanya merefleksi materi yang sudah dipelajari, memberikan PR sebagai kegiatan untuk memotivasi belajar siswa. Selain itu juga memberitahukan materi pada pertemuan selanjutnya.

### **C. Perilaku Siswa**

Ketika proses pembelajaran berlangsung, perilaku siswa di dalam kelas terlihat aktif mengikuti proses pembelajaran, karena banyak siswa yang terlihat memperhatikan dan merespon guru disaat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung. Ketika di luar kelas siswa sopan dan ramah. Mereka terlihat akrab dengan bapak ibu guru di sekolah tersebut. Dalam berpakaian, siswa terlihat rapi dan sesuai aturan yang ada di sekolah tersebut.

## SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester: X

Kompetensi Inti :

1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya. 1.2 Mensyukuri penciptaan bumi tempat kehidupan sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih dengan cara turut memeliharanya. 1.3 Menghayati jati diri					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>manusia sebagai agent of changes di bumi dengan cara menata lingkungan yang baik guna memenuhi kesejahteraan lahir bathin.</p> <p>1.4 Menghayati keberadaan diri di tempat tinggalnya dengan tetap waspada, berusaha mencegah timbulnya bencana alam, dan memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Kuasa.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku yang bertanggung jawab sebagai makhluk yang dapat berfikir ilmiah.</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku responsif dan</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
bertanggung jawab terhadap masalah yang ditimbulkan oleh dinamika geosfera. 2.4 Menunjukkan sikap peduli terhadap peristiwa bencana alam dengan selalu bersiap siaga, membantu korban, dan bergotong royong dalam pemulihan kehidupan akibat bencana alam.					
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	<b>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup pengetahuan geografi</li> <li>Konsep esensial geografi dan contoh terapannya</li> <li>Obyek studi geografi</li> <li>Prinsip geografi dan contoh terapannya</li> <li>Pendekatan geografi dan contoh terapannya</li> <li>Aspek geografi</li> </ul>	<b>Mengamati:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>membaca buku teks dan sumber bacaan lainnya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, serta aspek geografi; <i>dan atau</i></li> <li>mengamati peta atau citra penginderaan jauh seperti foto udara atau foto satelit yang memperlihatkan relief permukaan bumi dan pola penggunaan lahan. Peserta didik diarahkan untuk menerapkan prinsip geografi dalam mengidentifikasi objek dan gejala di permukaan bumi.</li> </ul> <b>Menanya:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang</li> </ul>	<b>Tugas:</b> Membuat daftar nama objek alam dan objek buatan manusia di permukaan yang saling berhubungan (misalnya objek jembatan yang dipasangkan dengan adanya sungai dan jalan, rawa dan daerah dataran rendah). Daftar nama objek minimal 10 pasang.  <b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan komunikasi. Aspek yang diamati adalah keuletan dan keseriusannya dalam mengerjakan tugas.  <b>Tes:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam memahami ruang lingkup	4 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket geografi kelas X</li> <li>Jurnal ilmiah</li> <li>Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah)</li> <li>Laporan perjalanan</li> <li>Peta rupa bumi,</li> <li>Foto satelit atau foto udara</li> <li>Sumber informasi lain yang dimuat</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Butir pertanyaan dapat ditulis dalam kertas selebar atau diajukan secara lisan; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mendaftar sejumlah pertanyaan tentang konsep dan prinsip geografi kaitannya dengan keberadaan suatu objek dan gejala di permukaan bumi setelah mereka mengamati peta atau citra penginderaan jauh.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpul data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencoba menerapkan konsep, prinsip, dan pendekatan geografi yang diketahuinya dengan menunjukkan bukti di lapangan melalui media peta atau citra penggunaan lahan. Misalnya menunjukkan letak delta yang selalu ada di muara sungai atau pola permukiman penduduk yang memanjang jalan atau sungai; <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik memberi contoh kenampakan objek buatan manusia (permukiman, pesawahan, atau jaringan jalan) yang dipengaruhi oleh keadaan relief muka bumi sebagai</li> </ul>	<p>pengetahuan geografi, konsep esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, atau aspek geografi. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda atau tes uraian.</p>		<p>dalam situs terkait di internet, - dan lain-lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>bukti berlakunya konsep dan prinsip geografis dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis hubungan antara keberadaan suatu objek di permukaan bumi dengan objek-objek lainnya sehingga mereka memperoleh makna tentang konsep dan prinsip geografi. Contohnya menghubungkan antara keberadaan permukiman di tepian sungai yang selalu memanjang mengikuti aliran sungai, atau menghubungkan antara kepadatan jaringan jalan dengan kondisi perkotaan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menyimpulkan hasil eksplorasinya tentang konsep, prinsip, dan pendekatan geografi sehingga memperoleh pengetahuan baru tentang dasar-dasar ilmu geografi.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, tabel, atau grafik yang mendukung gagasan yang ditulis, atau</li> <li>• Peserta didik menyampaikan hasil kesimpulannya tentang ruang lingkup pengetahuan geografi, konsep</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>esensial geografi, obyek studi, prinsip, pendekatan, dan aspek geografi di depan kelas.</p>			
<p>3.2 Menganalisis langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfera.</p> <p>4.2 Menyajikan contoh penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk laporan observasi lapangan.</p>	<p><b>LANGKAH PENELITIAN GEOGRAFI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sifat studi geografi</li> <li>• Pendekatan analisis studi geografi</li> <li>• Metode analisis Geografi</li> <li>• Teknik pengumpulan data geografi</li> <li>• Teknik analisis data geografi</li> <li>• Publikasi hasil penelitian geografi</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi mengamati sejumlah laporan yang bersifat penelitian geografi atau diminta untuk membaca artikel dari jurnal ilmu geografi.</li> <li>• Peserta didik ditugasi membaca buku teks tentang metode penelitian geografi untuk memahami sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi, serta publikasi hasil penelitian geografi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat sejumlah pertanyaan yang ingin diketahuinya setelah membaca laporan penelitian, artikel, atau buku teks tentang metode penelitian geografi, <i>atau</i></li> <li>• melalui kegiatan diskusi, setiap peserta didik mengajukan keinginan untuk meneliti tentang suatu objek</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Peserta diminta untuk membuat proyek penelitian sederhana tentang fenomena geografi yang ada di sekitar sekolah.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses penelitian yaitu pada saat membuat rencana, mengajukan pertanyaan, mengumpulkan, menganalisis data dan membuat media publikasi</p> <p><b>Tes tulis:</b> menilai kemampuan peserta didik tentang sifat studi, pendekatan, metode analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data geografi,</p>	<p>4 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket geografi kelas X</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala yang terkait dengan penelitian geografi</li> <li>- Dokumen hasil penelitian geografi (skripsi atau makalah).</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>atau masalah geografi. Berdasarkan keinginan tersebut, peserta didik mengajukan sejumlah pertanyaan tentang langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan</p> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpul data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik secara berkelompok berdiskusi untuk merencanakan suatu kegiatan penelitian yang bersifat studi geografi. Setiap rencana langkah-langkah dideskripsikan atau diuraikan dengan cermat, <i>atau</i></li> <li>• setiap kelompok menelaah laporan penelitian geografi dan melaporkannya dalam bentuk tabel dua kolom. Kolom pertama berisi komponen-komponen langkah penelitian dan kolom kedua deskripsi tentang hasil telaahannya, <i>atau</i></li> <li>• secara kelompok, peserta didik mencoba melakukan penelitian geografi secara sederhana dengan langkah-langkah penelitian yang benar.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pentingnya penelitian geografi yang dilakukan dengan langkah-langkah yang sistematis. Kesimpulannya ditulis</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dalam bentuk pointer-pointer yang dianggap paling penting, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk membuat hubungan antar komponen penelitian sehingga peserta didik memperoleh tambahan wawasan tentang pentingnya penelitian dalam mengembangkan suatu ilmu.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil penelitian geografinya dalam forum diskusi kelas, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat satu buah artikel atau ringkasan laporan hasil penelitian yang dipublikasi melalui majalah dinding atau diunggah di media internet.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk melaporkan hasil telaahan naskah laporan penelitian geografi dalam bentuk narasi yang disajikan dalam diskusi atau diunggah di internet.</li> </ul>			
<p>3.3 Menganalisis dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan.</p> <p>4.3 Mengolah informasi dinamika planet bumi sebagai ruang kehidupan dan</p>	<p><b>MENGENAL BUMI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teori penciptaan planet bumi.</li> <li>- Gerak rotasi dan revolusi bumi</li> <li>- Karakteristik lapisan bumi dan pergeseran benua</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya (majalah dan internet) yang memuat gambar, dan ilustrasi, tentang teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik per lapisan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat tulisan dalam bentuk laporan hasil analisis tentang materi mengenal bumi.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan, menganalisis data,</p>	6 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket geografi kelas X</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala yang terkait</li> <li>- Poster-poster</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
menyajikannya dalam bentuk narasi dan gambar ilustrasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kala geologi dan sejarah kehidupan</li> <li>- Kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</li> </ul>	<p>sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan; <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk dan menyaksikan media audio visual untuk mengenal planet bumi.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang menarik minatnya untuk belajar lebih mendalam tentang teori penciptaan planet bumi, dampak gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlipatan bumi, teori pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta dinamika planet bumi; <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik mengajukan suatu hipotesis sebagai panduan dalam melakukan eksplorasi pemahaman tentang dinamika planet bumi baik perorangan maupun secara berkelompok.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memeragakan gerak rotasi dan revolusi bumi melalui media globe dan berdiskusi tentang pengaruh gerakan planet bumi terhadap kehidupan.</li> <li>• Secara berkelompok, peserta didik</li> </ul>	<p>praktek, membuat laporan, dan membuat animasi sederhana atau audio visual.</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai hasil pekerjaan peserta didik dari setiap rangkaian proses pembelajaran baik berupa hasil diskusi, naskah laporan, dan produk animasi sederhana atau audio visual</p> <p><b>Testulis:</b> menilai pemahaman peserta didik tentang teori penciptaan planet bumi, gerak rotasi dan revolusi bumi, karakteristik perlipatan bumi, pergeseran benua, kala geologi dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</p>		<p>yang dipublikasikan oleh instansi terkait (LAPAN dan badan geologi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber lain yang diperoleh dari internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>diminta untuk berdiskusi atau diminta untuk mengumpulkan data untuk mencari informasi tambahan untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya, atau</p> <p><b>Mengasosiasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh nyata dari data yang diperoleh baik dari bacaan maupun praktek untuk mendapatkan kesimpulan tentang teori penciptaan planet bumi, karakteristik per lapisan bumi, dan sejarah kehidupan serta kelayakan planet bumi untuk kehidupan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan tentang pengaruh rotasi bumi terhadap perbedaan waktu di bumi dan pengaruh revolusi bumi terhadap pergiliran musim tahunan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menghubungkan teori pergeseran benua dengan pembentukan daratan dan samudera dalam kala geologi tertentu</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat laporan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar dan ilustrasi. Setelah selesai, laporan disampaikan dalam forum diskusi</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>atau diunggah di internet, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta membuat animasi sederhana atau audio visual tentang materi mengenal bumi. Untuk memotivasi belajar, animasi dan video dapat dilombakan..</li> </ul>			
<p>3.4 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika litosfer.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika litosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p><b>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA LITOSFER</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer</li> <li>- Pengaruh tektonisme terhadap kehidupan</li> <li>- Pengaruh vulkanisme terhadap kehidupan</li> <li>- Pengaruh seisme terhadap kehidupan</li> <li>- Pengaruh proses eksogen terhadap kehidupan</li> <li>- Pembentukan tanah dan pemanfaatannya</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi membaca buku teks dan sumber lainnya yang memuat pembahasan tentang aktivitas manusia dalam pemanfaatan batuan penyusun litosfer, pengaruh tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen terhadap kehidupan, dan pembentukan tanah dan pemanfaatannya, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika litosfer (tektonisme, vulkanisme, seisme, dan proses eksogen), <i>dan atau</i></li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk membuat klipring yang dipajang di kelas sehingga masing-masing peserta didik dapat bertukar informasi tentang dinamika litosfer.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan (perorangan atau kelompok). Setiap topik bahasan disarankan agar peserta didik</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Peserta didik diberi tugas membuat tulisan tentang contoh kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika litosfer.</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai karya peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, tulisan diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p><b>Tes:</b> menilai pemahaman peserta didik dalam penguasaan materi tentang keterkaitan antara kehidupan manusia dan lingkungannya sebagai akibat dinamika litosfer. Bentuk tes dapat</p>	6 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket geografi X</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait.</li> <li>- Media visual</li> <li>- Sumber yang ada di situs internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>mengajukan pertanyaan lebih dari satu, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis yang terkait dengan pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, atau tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpul data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan pengaruh proses tektonisme, vulkanisme, seisme, atau tenaga eksogen terhadap kehidupan makhluk hidup, <i>atau</i></li> <li>• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan atau hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep atau mindmap sehingga mereka memahami konsep-konsep yang saling terkait dalam skema dinamika litosfer.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta memberi contoh kasus keterkaitan antara konsep yang telah dipelajarinya dengan gejala atau fenomena nyata di lingkungan sekitar</li> </ul>	berupa pilihan ganda atau tes uraian,		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>sehingga konsep tersebut menjadi lebih bermakna dan memperkaya wawasan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis bahwa kehidupan manusia dipengaruhi oleh aktivitas litosfer (proses tektonisme, vulkanisme, seisme, dan tenaga eksogen).</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengkomunikasikan hasil analisis tentang dinamika litosfer dalam bentuk tulisan atau lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain.</li> </ul>			
<p>3.5 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika atmosfera.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh</p>	<p><b>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA ATMOSFER</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lapisan atmosfer</li> <li>- Cuaca dan iklim</li> <li>- Klasifikasi tipe Iklim</li> <li>- Ciri iklim di Indonesia</li> <li>- Dampak perubahan iklim global</li> <li>- <i>Research</i> tentang iklim</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi membacabukuteksdansumber lainnya yang memuat ulasan tentang lapisanatmosfer, cuaca dan iklim, klasifikasi tipe iklim, ciri iklim di Indonesia, dan dampak perubahan iklim global dan research tentang iklim serta pemanfatannya, <i>dan atau</i></li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p>	6 mgg x JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket geografi kelas X</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- Situs terkait di</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dinamika atmosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p>dan pemanfaatannya</p>	<p>terkait dengan dinamika atmosfer.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang aktivitas manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kaitan antara kerusakan lingkungan dan dampaknya terhadap perubahan iklim global. Setiap topik bahasan disarankan agar peserta didik mengajukan pertanyaan/hipotesis lebih dari satu.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan pengaruh proses atmosfer terhadap kehidupan makhluk hidup, <i>atau</i></li> <li>• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika atmosfer.</li> </ul>	<p><b>Testulis:</b> menilai tingkat pemahaman peserta didik tentang dinamika atmosfer. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian,</p>		<p>internet, - Dan lain-lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus tentang kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna, atau</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika atmosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas.</li> <li>• Peserta didik membuat model peta tematik persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta membuat tulisan yang dilengkapi/dibantu dengan gambar, ilustrasi, animasi, atau membuat audio visual tentang dinamika atmosfer. Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi atau diunggah di internet, dan lain-lain.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat artikel tentang keunikan dinamika atmosfer lalu dilombakan antar siswa dengan penghargaan tertentu dari guru.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menganalisis hubungan antara manusia dengan lingkungan sebagai akibat dari dinamika hidrosfera.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis hubungan antara manusia dengan lingkungannya sebagai pengaruh dinamika hidrosfer dalam bentuk narasi, tabel, bagan, grafik, gambar ilustrasi, dan atau peta konsep.</p>	<p><b>HUBUNGAN MANUSIA DAN LINGKUNGAN AKIBAT DINAMIKA HIDROSFER</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siklus air</li> <li>- Perairan darat dan potensinya</li> <li>- Perairan laut dan potensinya</li> <li>- Pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit Daerah Aliran Sungai (DAS)</li> <li>- Pemanfaatan dan pelestarian laut secara berkelanjutan</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi membacabukuteksdansumber lainnya yang memuat ulasan dan ilustrasi tentang siklus air, perairan darat dan perairan laut, potensi yang dikandungnya, pemanfaatan dan pelestarian perairan darat dalam unit DAS dan laut secara berkelanjutan</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video yang terkait dengan dinamika hidrosfer.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan atau hipotesis secara perorangan atau kelompok tentang hubungan siklus air yang dipercepat akibat kerusakan lingkungan, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang potensiperairan darat dan laut dan upaya pelestariannya.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkandata:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mencari informasi atau bahan untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan hipotesis yang diajukan.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Peserta didik diberi tugas membuat peta tematik tentang perairan darat dalam unit DAS yang bersumber dari peta rupa bumi atau peta jenis lainnya.</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan untuk dikomunikasikan</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik baik dalam bentuk laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, atau bahan yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p><b>Tes:</b> menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep, dalil, dan teori tentang dinamika hidrosfer.</p>	<p>6 mgg x JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket geografi kelas XI</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> <li>-</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesisnya. Hasil diskusi dapat berupa peta konsep sehingga mereka memahami konsep yang saling terkait dalam skema dinamika hidrosfer.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh untuk membuktikan kebenaran teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna. Peserta didik juga dapat menarik kesimpulan tentang materi yang telah dipelajarinya.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis tentang kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh dinamika hidrosfer baik dalam wilayah yang sempit maupun luas, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik membuat model peta tematik tentang Daerah Aliran Sungai (DAS) persebaran curah hujan atau peta iklim di wilayah tertentu di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisisnya</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi/ dibantu dengan gambar, ilustrasi, Forum untuk menyampaikan gagasan dapat menggunakan forum diskusi, diunggah di internet, lomba menulis artikel, dan lain-lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi yang telah memiliki kemampuan untuk menyediakan komputer, peserta didik dapat juga diminta untuk membuat kreativitas animasi atau audio visual tentang dinamika hidrosfer yang kemudian diunggah di internet.</li> </ul>			
<p>3.7 Menganalisis mitigasi dan adaptasi bencana alam dengan kajian geografi.</p> <p>4.7 Menyajikan contoh penerapan mitigasi dan cara beradaptasi terhadap bencana alam di lingkungan sekitar.</p>	<p><b>MITIGASI DAN ADAPTASI BENCANA ALAM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jenis dan karakteristik bencana alam</li> <li>- sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia</li> <li>- usaha pengurangan resiko bencana alam</li> <li>- kelembagaan penanggulangan bencana alam</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• peserta didik diminta membacakan teks dan sumber lainnya yang memuat ulasan, gambar, ilustrasi, dan animasi tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, atau</li> <li>• peserta didik diminta untuk mengumpulkan berita yang dimuat di koran atau majalah lalu dipajang di kelas sehingga peserta didik dapat bertukar informasi tentang perlunya mitigasi dan adaptasi bencana alam.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p>	<p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan dan bahan yang akan dikomunikasikan</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai portofolio peserta didik yang berupa laporan, bahan yang disampaikan dalam forum diskusi, pameran, yang diupload di internet, dan lain-lain.</p> <p><b>Tes</b> Mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam penguasaan konsep tentang mitigasi dan adaptasi bencana alam.</p>	4 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket geografi kelas XI</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Berita dan kasus yang dimuat oleh media masa (koran dan majalah)</li> <li>- Poster-poster yang dipublikasikan oleh instansi terkait (BNPB, BMKG, Pusat</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan dan hipotesis (perorangan atau kelompok) tentang jenis dan karakteristik bencana alam, sebaran daerah rawan bencana alam di Indonesia, upaya pengurangan resiko bencana alam dan kelembagaan penanggulangan bencana alam, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik diminta mengajukan pertanyaan tentang manfaat mitigasi dan adaptasi bencana alam.</li> </ul> <p><b><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi mencari informasi atau bahan untuk menjawab dan membuktikan hipotesis yang diajukan terkait dengan materi mitigasi bencana alam.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi secara berkelompok tentang langkah mitigasi dan adaptasi bencana alam (gempa, gunung api meletus, banjir, atau bentuk bencana lainnya) jika terjadi di daerahnya.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk membuat sketsa jalur evakuasi ketika bencana alam terjadi di daerahnya.</li> </ul> <p><b><i>Mengasosiasi</i></b></p>			<p>Vulkanologi dan mitigasi bencana geologi, dll).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Media audio visual</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis informasi dan data yang diperoleh baik dari bacaan maupun sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peranan mitigasi bencana alam, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh kasus untuk memperjelas konsep mitigasi dan adaptasi bencana yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata di lingkungan sekitar sehingga materi menjadi bermakna.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengomunikasikan hasil analisis mitigasi dan adaptasi bencana dalam bentuk tulisan maupun lisan yang dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi. Forum komunikasi dapat menggunakan media diskusi atau diunggah di internet.</li> <li>• Jika memungkinkan, peserta didik diminta untuk membuat animasi sederhana atau audio visual tentang mitigasi bencana dan hasilnya dapat dipamerkan.</li> </ul>			

## SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI

Kompetensi Inti :

5. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.

6. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

7. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

8. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih.</p> <p>1.4 Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif</p> <p>2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan kualitas diri sendiri.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>8.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan</p>	<p><b>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna</li> <li>- Sebaran flora dan fauna di Indonesia</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, gambar, atau menyaksikan pemutaran video untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Peserta didik ditugasi membuat poster tentang perlindungan flora dan fauna.</p> <p><b>Observasi:</b></p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kelas XI</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebaran flora dan fauna di dunia</li> <li>- Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia</li> <li>- Konservasi flora dan fauna</li> </ul>	<p>sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati yang telah dimanfaatkan untuk obat-obatan dan pemenuhan bahan pangan dengan mengisi tabel observasi.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan</li> </ul>	<p>mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan (dipresentasikan).</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Media audio visual</li> <li>- foto fauna dan flora</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Sumber yang tersedia di jaringan internet,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan yang nantinya dijadikan pedoman dalam mencari data.</li> </ul> <p><b><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>berdiskusi dan mengeksplorasi berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, <i>atau</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis informasi dari buku teks dan bacaan lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.</li> <li>• Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan adalah mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>bermakna, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menelaah dan mengajukan konsep pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di dunia atau dunia.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi,</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka.</li> </ul>			
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>8.2 Mengomunikasikan</p>	<p><b>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- proses pembentukan barang tambang</li> <li>- potensi dan persebaran</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Peserta didik membuat peta sebarang barang tambang yang ada</p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kls XI</li> <li>- Data barang tambang dari</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>barang tambang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan</li> <li>- pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan.</li> <li>- Tata kelola pertambangan</li> </ul>	<p>dan volumenya, atau</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video, membaca buku sumber, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis tentang banyak hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau</li> </ul>	<p>di daerahnya</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam menyajikan/ekspose hasil observasi atau kunjungan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai hasil pekerjaan peserta didik seperti kumpulan tulisan, gambar atau grafik potensi barang tambang di Indonesia.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan</p>		<p>mementerian ESDM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media Visual</li> <li>- Sampel barang tambang</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Sumber lain yang diperoleh dari situs terkait di internet,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis tentang alternatif pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Pertanyaan atau hipotesis dibuat secara perorangan atau kelompok.</li> </ul> <p><b><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mencari data dan informasi terkait pertanyaan atau hipotesis tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran barang</li> </ul>	konsep dan teori tentang sebarang barang tambang di Indonesia.		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>tambang yang ada di daerahnya lengkap dengan katalognya. Pembuatan peta dilakukan secara berkelompok.</p> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menggunakan teori yang telah dipelajarinya untuk menyelesaikan permasalahan kelangkaan barang tambang.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta menyampaikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		teknologi informasi dan komunikasi, atau <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan pemanfaatannya yang ada di daerahnya.</li> </ul>			
3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 8.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	<b>POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Luas dan batas teritorial</li> <li>- Potensi fisik dan sosial</li> <li>- Potensi geografis untuk ketahanan pangan,</li> <li>- Potensi geografis untuk penyediaan bahan industri</li> <li>- Potensi geografis untuk energi alternatif</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan video tertentu yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia.</li> </ul>	<b>Tugas:</b> Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif.  <b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, dan pengumpulan, analisis data, dan membuat laporan serta bahan untuk	6 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks Geografi SMA kelas XII</li> <li>- Peta Indonesia,</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- atlas,</li> <li>- citra Inderaja (penginderaan jauh)</li> <li>- media audio visual</li> <li>- Sumber lain yang terkait di situs terikat di internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu menyediakannya.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukannya dengan cara mencari berbagai sumber (peta, citra indera, internet,</li> </ul>	<p>dikomunikasi.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam penyediaan bahan pangan, industri, dan energi alternatif.</p>		<p>- dan lain-lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>media massa)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang semakin krisis di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang potensi geografis Indonesia sehingga peserta didik dapat menyimpulkan tentang potensi geografis Indonesia untuk kesejahteraan rakyat Indonesia, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisis gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi di Indonesia.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>gagasan yang telah dituangkannya dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Kegiatan mengomunikasikan didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet.</p>			
<p>3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.</p> <p>8.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi</p>	<p><b>DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumberdata kependudukan</li> <li>- Kuantitas dan analisis demografi</li> <li>- Kualitas penduduk</li> <li>- Mobilitas penduduk dan pengendaliannya.</li> <li>- Permasalahan kependudukan dan solusinya.</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumberdata kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, dan permasalahan kependudukan dan solusinya.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data,</p>	<p>6 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kelas XI</li> <li>- Data BPS</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media Visual</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau</li> <li>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, seperti berkunjung ke BPS dan instansi terkait dengan kependudukan.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan,</li> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan.</li> </ul>	<p>dan pembuatan laporan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><b><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk.</li> </ul> <p><b><i>Mengasosiasi</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</li> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet.</li> <li>• Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel untuk dimuat di koran daerah.</li> </ul>			
<p>3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>8.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai</p>	<p><b>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebaran keragaman budaya nasional</li> <li>- Identifikasi identitas nasional</li> <li>- Interaksi global pengaruhnya terhadap</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identitas nasional, interaksi</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat artikel tentang budaya nasional untuk disampaikan kepada koran daerah.</p> <p><b>Observasi:</b></p>	<p>5 mgg xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kelas XI</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media Visual</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	<p>budaya nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif.</li> </ul>	<p>global pengaruhnya terhadap budaya nasional, dan budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang budaya nasional, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan yang terkait dengan pelestarian kesenian tradisional.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan,</li> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global.</li> </ul>	<p>mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran budaya nasional</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peta tematik</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><b><i>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, <i>atau</i></li> <li>• Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya.</li> </ul> <p><b><i>Mengasosiasi</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>menyimpulkan masalah budaya dan interaksi global.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet.</li> <li>• Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah.</li> </ul>			
3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian,	<p><b>KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pertanian</li> <li>- Kegiatan pertambangan</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat artikel yang akan diusulkan kepada intansi terkait</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kls XI</li> <li>- Data dan informasi</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>8.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan industri dan jasa</li> <li>- sumberdaya energi ramah lingkungan dan terbarukan</li> <li>- Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi</li> <li>- AMDAL dan ecolabel.</li> </ul>	<p>wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri dan jasa, energi ramah lingkungan dan terbarukan, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip keefisiensi.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan).</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber</li> </ul>	<p>sebagai usulan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.</p>		<p>dari KESDM, KLH, dan dinas terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- Peta tematik</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>daya alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk membuat daftar pertanyaan sebagai panduan dalam belajar tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam.</li> <li>• Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi dan membuat poster yang isinya tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari buku paket, referensi lain terkait untuk mendapatkan kesimpulan kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan lainnya adalah menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil analisis dan kesimpulan yang dibuat peserta didik secara tertulis disampaikan dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasannya juga dapat diusulkan kepada instansi terkait.			
<p>3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.</p> <p>8.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p><b>PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia)</li> <li>- kualitas dan baku mutu lingkungan,</li> <li>- pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan,</li> <li>- faktor-faktor penyebab pemanasan global</li> <li>- Implementasi pembangunan berkelanjutan</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca tabel, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, faktor-faktor penyebab pemanasan global, Implementasi pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan</li> <li>• Peserta didik diminta ditugasi</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat poster lingkungan hidup secara berkelompok</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kumpulan tugas berupa kliping, laporan observasi, laporan</p>	4 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku teks geografi kls XI</li> <li>- Data KLH</li> <li>- Berita dan kasus yang dimuat di media massa.</li> <li>- Jurnal ilmiah</li> <li>- Informasi berkala instansi terkait</li> <li>- Media audio visual</li> <li>- Situs terkait di internet,</li> <li>- Dan lain-lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk observasi di lingkungan sekitar atau berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup.</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang kerusakan lingkungan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan.</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</li> </ul> <p><b>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi</li> </ul>	<p>kerusakan lingkungan dan pelestariannya.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dengan produk karya berupa poster.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau mengevaluasi tindakan dan peran penduduk dalam pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</li> <li>• Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup.</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p><b><i>Mengomunikasikan</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet, atau gagasannya diusulkan kepada instansi terkait.</li> </ul>			

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Ngemplak
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Peminatan	: Ilmu-Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Pertemuan ke-	: 1
Alokasi Waktu	: 2 X 45 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

- 1.1 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya
- 2.2 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

- Menjelaskan pengertian geografi
- Menguraikan ruang lingkup pengetahuan geografi

- Menyebutkan ilmu bantu Geografi
- Mengenalkan 5 W + 1 H sebagai acuan untuk mengidentifikasi fenomena geosfer

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

Indikator:

- Menganalisis Peristiwa Pendangkalan di Waduk Gajahmungkur, Wonogiri, Jawa Tengah dengan menggunakan rumus 5 W+1H dalam bentuk tulisan

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. *Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi peserta didik dapat:* memahami pengertian dan ruang lingkup geografi, mengetahui ilmu bantu dalam mempelajari geografi, dan rumus 5W+1H sebagai acuan alat bantu menganalisis suatu fenomena geosfer
2. *Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan peserta didik dapat:* menjelaskan ruang lingkup geografi, menggunakan ilmu bantu geografi, dan menganalisis suatu fenomena geosfer, serta menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan observasi

### **D. Materi Pembelajaran**

- a. Pengertian Geografi
- b. Ruang Lingkup Pengetahuan Geografi
- c. Ilmu Penunjang Geografi

### **E. Metode Pembelajaran**

1. Model : *Studi Kasus*
2. Metode : *ceramah bervariasi, diskusi, presentasi*

### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : *Power point, Lembar Latihan*
  2. Alat/Bahan : *papan tulis, spidol, penghapus*
  3. Sumber Belajar :
- Mulyo, Bambang Nianto & Purwandi Suhandini.2014. *Geografi untuk KelasX SMA dan MA (Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)* . Solo: PT. Tiga Serangkai

- Wardiyatmoko.2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan menyapa peserta didik</li> <li>• Guru dan siswa mengkondisikan kelas</li> <li>• Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan</li> <li>• Guru perkenalan dengan murid</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa dan perkenalan siswa</li> <li>• Guru memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan materi ajar <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru menilai sikap spiritual dan sosial siswa</i></li> </ul> </li> </ul>	20 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan secara garis besar materi yang akan dibahas</li> <li>• Guru membagikan materi berupa <i>fotocopy</i> power point</li> <li>• Guru menjelaskan isi yang terdapat dalam power point dengan bantuan papan tulis dan spidol</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengamati poin-poin materi yang sudah dibagikan</li> <li>• Peserta didik membaca buku teks dan sumber bacaan lain yang ada mengenai materi pokok pengetahuan dasar geografi</li> <li>• Peserta didik mengamati gambar yang ada pada <i>fotocopy</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru menilai sikap siswa dalam memperhatikan penjelasan guru</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya kepada siswa seputar pembelajaran, contoh: Apa perbedaan antara Geografi dan Geologi, padahal</li> </ul>	60 menit

	<p>keduanya merupakan ilmu yang sama-sama mempelajari tentang geografi?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik (ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan dasar geografi dan konsep esensial geografi <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik lain yang ingin menanggapi atau menjawab pertanyaan siswa</i></li> <li>- <i>Guru menilai tanggapan siswa terhadap jawaban dari pertanyaan yang diberikan siswa</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merangkai perbedaan geografi dan geologi</li> <li>• Menganalisis peristiwa banjir Jakarta sebagai kiriman dari Bogor dengan bantuan 5W+1H</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan gambar untuk mengidentifikasi fenomena apa yang ada di gambar yang berkaitan dengan lingkungan geografi <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru menilai keaktifan siswa dalam menanggapi perintah guru</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk menganalisis peristiwa pendangkalan dengan rumus 5W+1H</li> <li>• Peserta didik diminta mengaitkan hasil analisis dengan ilmu bantu apa yang dapat digunakan dalam menganalisis peristiwa tersebut</li> </ul> <p>- <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi sesuai tayangan</i></p> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengkomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan</li> <li>• Kelompok yang belum tampil, diberikan</li> </ul>	
--	--	--

	<p>kesempatan untuk memberikan kritik maupun masukan kepada kelompok yang tampil</p> <p>- <i>Guru memberi penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menalar</i></p>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya maupun menyampaikan pendapatnya mengenai materi ajar</li> <li>• Bersama-sama menyimpulkan hasil belajar</li> <li>• Guru memberi tahu materi pada pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup kegiatan dengan berdoa dan salam</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian

### 1. Kompetensi Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	1

- d. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
  - e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*
- ### 2. Kompetensi Sikap Sosial
- a. Teknik Penilaian : Observasi
  - b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru	1
		Memperhatiakn penjelasan guru	1

d. Instrumen : Lihat lampiran 2A

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 2B

3. Kompetensi Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : Tes tertulis

b. Bentuk Penilaian : Tes uraian

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Intrumen	Nomor Butir Soal
1.	Jawaban atas pertanyaan <i>what</i> (apa)	1	1A
2.	Jawaban atas pertanyaan <i>where</i> (dimana)	1	1A
3.	Jawaban atas pertanyaan <i>when</i> (kapan)	1	1A
4.	Jawaban atas pertanyaan <i>why</i> (mengapa)	1	1A
5.	Jawaban atas pertanyaan <i>who</i> (siapa)	1	1A
6.	Kemampuan dalam memecahkan masalah	1	1A
<b>JUMLAH</b>		<b>6</b>	<b>6</b>

d. Instrumen : Lihat lampiran 3B

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 3C

4. Kompetensi Keterampilan

a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

b. Bentuk Penilaian : Tes Uraian

c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mencari ilmu bantu dalam mengidentifikasi fenomena yang didiskusikan	1

2.	Memberikan alasan atas ilmu bantu yang dipilih	1
----	--	---

d. Instrumen : Lihat *lampiran 4A*

e. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 4B*

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Geografi SMAN 1 Ngemplak

Mahasiswa Praktikan PPL

Siti Nurul Mutmainah, S.Pd  
NIP. 19691021 199702 2 004

Nanda Oktarina Aditya  
NIM. 11405244032

Mengetahui,  
Kepala SMA N 1 Ngemplak

Basuki Jaka Purnama, M.Pd  
NIP. 19660628 199001 1 001

## **BAHAN AJAR PENGANTAR ILMU GEOGRAFI**

### **A. Pengertian dan Ruang Lingkup Pengetahuan Geografi**

Geografi berasal dari bahasa Yunani “geo” (bumi) dan “graphein” (menulis atau menjelaskan). Menurut Erasthotenes geografi berasal dari kata *geographia* yang berarti penulisan atau penggambaran tentang bumi. Claudius Ptolomeus membuat buku yang berisi kajian tentang bumi yang berjudul *Geographia*. Beberapa cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji bumi kebanyakn menggunakan kata *geo*, seperti geologi, geomorfologi, geofisika, geodesi, dan geografi. Tiap-tiap cabang pengetahuan memiliki pusat perhatian atau kajian yang berbeda.

Berbeda dengan cabang pengetahuan yang mengkaji tentang bumi seperti diutarakan diatas, ilmu geografi memusatkan perhatian pada pada gejala-gejala yang terjadi di muka bumi atau gejala geosfer, baik yang menyangkut keadaan lingkungan alam maupun kehidupan di muka bumi. Geosfer meliputi lingkungan kulit bumi atau kerak bumi (*litosfer*), lingkungan perairan baik di daratan maupun di lautan (*hidrosfer*), lingkungan udara di muka bumi maupun di muka bumi hingga ketinggian tertentu (*atmosfer*), serta lingkungan kehidupan (*biosfer*) yang terdapat di litosfer, hidrosfer, dan atmosfer.

Sehubungan dengan geosfer yang merupakan objek material studi geografi, maka dengan demikian yang dipelajari di dalam geografi mencakup:

1. Gejala-gejala alam yang berpengaruh terhadap kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Manusia sebagai makhluk sosial yang menempati suatu ruang atau wilayah. Pada bagian ini geografi mempelajari bagaimana cara manusia mencari penghidupan di lingkungannya.
3. Proses interaksi (saling berhubungan) dan interdependensi (saling ketergantungan) antara manusia dengan lingkungannya.
4. Geografi membatasi pada aspek keruangan atau kewilayahannya. Kewilayahannya tersebut dapat lokal, regional, ataupun nasional yang masing-masing mempunyai ciri-ciri atau karakteristik sehingga dapat dibedakan dengan yang lainnya.

Seperti telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa studi geografi meliputi gejala fisik (alam) dan gejala manusia. Disamping itu juga

diperhatikan penyebaran, interelasi, interaksi serta interdependensinya dalam ruang. Berdasarkan hal tersebut maka geografi berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. *What* (apa), pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui fenomena atau gejala apa yang terjadi atau gejala apa yang dianalisis.
2. *Where* (dimana), pertanyaan ini untuk mengetahui di mana suatu peristiwa itu terjadi. Untuk menjawab pertanyaan ini geografi dapat menunjukkan ruang atau tempat terjadinya fenomena atau peristiwa.
3. *When* (kapan), untuk mengetahui kapan fenomena itu terjadi, untuk menjawabnya geografi dapat menunjukkan waktu terjadinya fenomena atau gejala.
4. *Why* (mengapa), untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya fenomena/gejala. Untuk ini geografi dapat menunjukkan dengan menganalisa, mensitesiskan relasi, interelasi, integrasi gejala-gejala tersebut sebagai faktor yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.
5. *Who* (siapa), pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui siapa yang terlibat, siapa yang berperan (subjek) di dalam suatu fenomena atau yang harus bertanggung jawab atas terjadinya suatu peristiwa.
6. *How to solve the problem* (bagaimana memecahkan masalahnya), hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana memecahkan suatu persoalan. Untuk ini geografi dapat menunjukkannya dengan kualitas dan kuantitas gejala, ditunjukkan interelasi interaksi gejala pada ruang tertentu.

## **B. Ilmu Penunjang Geografi**

Geografi mempunyai cakupan yang sangat luas sehingga memerlukan ilmu penunjang. Ilmu penunjang geografi adalah sebagai berikut:

- Geologi
- Geomorfologi
- Oseanografi
- Hidrologi
- Meteorologi
- Klimatologi
- Biologi
- Botani
- Zoologi
- Demografi
- Ekologi

- Ekonomi
- Sosiologi
- Antropologi

## INSTRUMEN SOAL

### 1. Studi Kasus

<b>SMA N 1 NGEMPLAK</b>	
Alamat : Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman	
Nama	:
No. Absen	

#### Latihan (*Studi Kasus*)

Gambar di atas adalah gambar Waduk Gajahmungkur (Wonogiri), Jawa Tengah. Data terakhir menunjukkan pendangkalan waduk ini sudah sangat mengkhawatirkan. Kerjakan soal berikut ini:



- Buat kajian secara geografi tentang waduk ini dengan menggunakan metode 5W+1H!
- Berdasarkan soal nomor 1, ilmu penunjang apa saja yang harus dipelajari untuk mengkaji pendangkalan waduk Gajahmungkur tersebut? Berikan alasannya!

*(Kerjakan bersama kelompok kecilmu)*

Lampiran 1A

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL**

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
<b>Jumlah Skor</b>											

**Keterangan aspek yang diamati :**

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

- 4 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 3 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 1 : Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

- 4 : Selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3 : Sering menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 1 : Tidak pernah menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

### ***Lampiran 1B***

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru				Memperhatikan Penjelasan Guru				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
<b>Jumlah Skor</b>											

**Keterangan aspek pengamatan :**

Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru

- 4 : Selalu memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru
- 3 : Sering memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru
- 2 : Kadang-kadang memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru
- 1 : Tidak pernah memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru

Memperhatikan penjelasan guru

- 4 : Selalu memperhatikan penjelasan guru
- 3 : Sering memperhatikan penjelasan guru
- 2 : Kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
- 1 : Tidak pernah memperhatikan penjelasan guru

## ***Lampiran 2B***

Petunjuk Penskoran

## ***Lampiran 1B***

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### Lampiran 3A

## INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

### Soal Latihan

Gambar di atas adalah gambar Waduk Gajahmungkur (Wonogiri), Jawa Tengah. Data terakhir menunjukkan pendangkalan waduk ini sudah sangat mengkhawatirkan. Kerjakan soal berikut ini:



- c. Buat kajian secara geografi tentang waduk ini dengan menggunakan metode 5W+1H!
- d. Berdasarkan soal nomor 1, ilmu penunjang apa saja yang harus dipelajari untuk mengkaji pendangkalan waduk Gajahmungkur tersebut? Berikan alasannya!

*(Kerjakan bersama kelompok kecilmu)*

### Kunci Jawaban

a. Kajian:

1. *What* (apa), pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui fenomena atau gejala apa yang terjadi atau gejala apa yang dianalisis.

*Jawab: pendangkalan di waduk Gajah Mungkur*

2. *Where* (dimana), pertanyaan ini untuk mengetahui di mana suatu peristiwa itu terjadi. Untuk menjawab pertanyaan ini geografi dapat menunjukkan ruang atau tempat terjadinya fenomena atau peristiwa.

*Jawab: berada di Wonogiri Jawa Tengah*

3. *When* (kapan), untuk mengetahui kapan fenomena itu terjadi, untuk menjawabnya geografi dapat menunjukkan waktu terjadinya fenomena atau gejala.

*Jawab: pendangkalan terjadi saat sungai sudah tidak mampu menampung debit air yang cukup banyak di musim hujan*

4. *Why* (mengapa), untuk mengetahui sebab-sebab terjadinya fenomena/gejala. Untuk ini geografi dapat menunjukkan dengan menganalisa, mensitesiskan relasi, interelasi, integrasi gejala-gejala tersebut sebagai faktor yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

*Jawab: Terjadinya sedimentasi tidak lain karena rusaknya sabuk hijau di hulu, faktor rendahnya ekonomi masyarakat sehingga mereka menebang pohon, serta rendahnya pemahaman mereka menjaga lingkungan*

5. *Who* (siapa), pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui siapa yang terlibat, siapa yang berperan (subjek) di dalam suatu fenomena atau yang harus bertanggung jawab atas terjadinya suatu peristiwa.

*Jawab: masyarakat sekitar Waduk Gajah Mungkur*

6. *How to solve the problem* (bagaiman memecahkan masalahnya), hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana memecahkan suatu persoalan. Untuk ini geografi dapat menunjukkannya dengan kualitas dan kuantitas gejala, ditunjukkan interelasi interaksi gejala pada ruang tertentu.

*Jawab: perlu dibuat konsep pemberian kompensasi dan balas jasa untuk masyarakat bagian hulu, sehingga mereka termotivasi dalam menjaga lingkungan dan tidak lagi menebang pohon, lokalisasi sungai atau yang dikenal dengan pengembalian fungsi sungai kembali melalui pendalaman sungai agar tidak dangkal, penegakan hukum terhadap masyarakat yang merusak lingkungan.*

b. Ilmu Penunjang:

- Geomorfologi
- Hidrologi
- Demografi
- Ekologi
- Ekonomi

Alasan: geomorfologi ilmu penunjang untuk mengkaji perubahan bentuk lahan akibat sedimentasi, hidrologi mengkaji keadaan sungai, demografi dan

ekonomi mengkaji kependudukan dan ekonomi masyarakat dan ekologi mempelajari dari segi lingkungan.

### **Lampiran 3B**

Petunjuk Penilaian :

No Soal	Skor
1a	60
2b	40

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$n1 + n2 = \text{Nilai akhir} \dots \text{contoh : } 40 + 40 = 80$$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN DISKUSI**

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Keterangan
		Kerjasama	Mengomunikasikan Pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai Pendapat Teman			
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16 (Skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

**LEMBAR PENILAIAN KOMPE**

No.	Nama	Aspek Penga
-----	------	-------------

Ket
-----

	Siswa	Komunikasi	Sistematik Penyampaian	Wawasan	Keberanian	Antusias	Penampilan	Skor		
1										
2										
3										

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor yang diperoleh 20, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{20}{20} \times 4 = 4$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik

memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMA Negeri 1 Ngemplak
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Peminatan	: Ilmu-Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Pertemuan ke-	: 2
Alokasi Waktu	: 1 X 45 menit

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

- 1.2 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya
- 2.3 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

- Menjelaskan konsep esensial geografi

- 4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

Indikator:

- Membedakan konsep-konsep esensial geografi dalam setiap pernyataan

**C. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

3. *Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi peserta didik dapat:* membedakan setiap konsep esensial geografi
4. *Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan peserta didik dapat:* mengkaji konsep esensial geografi

**D. Materi Pembelajaran**

- 10 Konsep Esensial Geografi
- Contoh dari setiap konsep esensial geografi

**E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)**

3. Model : *Examples and Non Examples*
4. Metode : Ceramah bervariasi, Diskusi, presentasi

**F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

4. Media : *powerpoint*
  5. Alat/Bahan : papan tulis, spidol, penghapus
  6. Sumber Belajar :
- Mulyo, Bambang Nianto & Purwandi Suhandini.2014. *Geografi untuk KelasX SMA dan MA (Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)* . Solo: PT. Tiga Serangkai
  - Wardiyatmoko.2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

**G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.</li> <li>• Guru dan siswa mengkondisikan kelas.</li> <li>• Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan.</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Guru merefleksi kembali kegiatan pembelajaran sebelumnya</li> </ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan materi ajar. <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru menilai sikap spiritual dan sosial siswa</i></li> </ul> </li> </ul>	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan garis besar materi yang akan dibahas</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggali informasi dengan membaca buku yang berkaitan dengan konsep esensial geografi</li> <li>• Mengamati lingkungan sekitar <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru menilai sikap siswa dalam memperhatikan dan mencatat penjelasan guru</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi/tanya jawab tentang konsep esensial geografi, contoh: apa yang dimaksud dengan jarak relatif dan jarak absolut?</li> <li>• Peserta didik (ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan dasar geografi dan konsep esensial geografi <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengajukan contoh penerapan konsep <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru menilai keaktifan siswa dalam menanggapi perintah guru</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta menentukan konsep esensial geografi yang sesuai dengan pernyataan yang diajukan <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru menilai kemampuan peserta didik mengolah informasi sesuai tayangan</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menuliskan hasil analisis dalam kertas selebar <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Guru menilai hasil analisis peserta didik</i></li> </ul> </li> </ul>	35 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep</li> </ul>	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya maupun menyampaikan pendapatnya mengenai materi ajar</li> <li>• Bersama-sama menyimpulkan hasil belajar</li> <li>• Guru memberi tahu siswa mengenai materi ajar pertemuan selanjutnya</li> <li>• Guru menutup kegiatan dengan salam.</li> </ul>	
--	---	--

## H. Penilaian

### 5. Kompetensi Sikap Spiritual

- f. Teknik Penilaian : Observasi
- g. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- h. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	1

- i. Instrumen : Lihat *Lampiran IA*
- j. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran IB*
- ### 6. Kompetensi Sikap Sosial

- f. Teknik Penilaian : Observasi
- g. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- h. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan	Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru	1
		Memperhatikan penjelasan guru	1

	sehari-hari		
--	-------------	--	--

- i. Instrumen : Lihat lampiran 2A
  - j. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 2B
7. Kompetensi Pengetahuan
- f. Teknik Penilaian : Tes tertulis
  - g. Bentuk Penilaian : Tes Uraian Singkat
  - h. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
7.	Rumah yang bagus akan berkurang nilainya apabila berdekatan dengan pemakaman	1	1
8.	Di wilayah Sleman masih dapat menemui persawahan sedangkan wilayah Kota Yogyakarta lebih banyak dipadati perumahan	1	2
9.	Waktu yang dibutuhkan untuk sampai kesekolah kurang lebih 15 menit	1	3
10.	Bentuk lahan terkait dengan erosi pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan tanah, dan ketersediaan air	1	4
11.	Pantai Gunung Kidul dipadati pengunjung dari luar daerah saat musim liburan	1	5
12.	Jalan menuju perbatasan Kalimantan Barat dan Malaysia belum teraspal sehingga sulit untuk dilalui	1	6
13.	Tugu Monas berada pada posisi 6° LS dan 106° BT	1	7
14.	Perumahan Permata Hijau merupakan komplek TNI AU	1	8
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>8</b>

- i. Instrumen : Lihat lampiran 3B
- j. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 3C

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Geografi SMAN 1 Ngemplak

Mahasiswa Praktikan PPL

Siti Nurul Mutmainah, S.Pd  
**NIP. 19691021 199702 2 004**

Nanda Oktarina Aditya  
**NIM. 11405244032**

Mengetahui,  
Kepala SMA N 1 Ngemplak

Basuki Jaka Purnama, M.Pd  
**NIP. 19660628 199001 1 001**

# BAHAN AJAR

## BAB I. PENGANTAR ILMU GEOGRAFI

### Konsep Esensial Geografi

Dalam mengkaji objek material, ilmu geografi memiliki sepuluh metode atau konsep dasar. Konsep dasar tersebut adalah konsep lokasi, konsep jarak, konsep keterjangkauan, konsep pola, konsep morfologi, konsep aglomerasi, konsep nilai, konsep kegunaan, konsep interaksi dan interdependensi, konsep diferensiasi area, serta konsep keterkaitan sosial.

#### a. Konsep Lokasi

Pembicaraan unsur letak juga merupakan jawaban atas pertanyaan pertama dalam geografi, yaitu dimana. Konsep lokasi dibedakan yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif.

##### - Lokasi absolut

Lokasi absolut menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid (kisi-kisi) atau koordinat. Untuk mengetahui lokasi absolut di muka bumi, digunakan sistem koordinat garis lintang dan garis bujur yang jasanya disebut letak astronomis.

##### - Lokasi Relatif

Lokasi relatif adalah lokasi yang berkaitan keadaan disekitarnya.

#### b. Konsep Jarak

Jarak sebagai konsep geografi mempunyai arti penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, ataupun kepentingan pertahanan. Jarak merupakan faktor pembatas yang bersifat alami meskipun arti pentingnya bersifat relatif, sejalan dengan kemajuan kehidupan dan teknologi.

#### c. Konsep Keterjangkauan

Keterjangkauan (accessibility) tidak selalu berkaitan dengan jarak, tetapi lebih kepada berkaitan dengan kondisi medan atau ada tidaknya sarana angkutan dan komunikasi yang dapat dipakai.

#### d. Konsep Pola

Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik fenomena yang bersifat alami (aliran sungai, persebaran vegetasi, jenis tanah, dan curah hujan) maupun fenomena sosial budaya (permukiman, persebaran penduduk, mata pencaharian, dan jenis rumah tinggal).

#### e. Konsep Morfologi

Morfologi menggambarkan perwujudan daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah (secara geologi) yang lazim disertai erosi dan sedimentasi. Bentuk muka bumi (relief muka bumi) dapat berbentuk daratan las, deretan pegunungan dengan lereng-lereng tererosi, lembah-lembah, dan daratan aluvial.

f. Konsep Aglomerasi

Aglomerasi merupakan kecenderungan persebaran bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit karena saling menguntungkan, baik yang berkaitan dengan kesejenisan maupun faktor-faktor umum yang menguntungkan.

g. Konsep Nilai Guna

Fenomena nilai kegunaan atau sumber-sumber di muka bumi bersifat relatif, artinya tidak sama bagi setiap orang atau golongan penduduk.

h. Konsep Interaksi dan Interdependensi

Setiap tempat mengembangkan potensi sumber dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan apa yang ada ditempat lain. Oleh karena itu, senantiasa terjadi interaksi atau bahkan interdependensi antara yang satu dengan yang lain.

i. Konsep Deferensiasi Sosial

Konsep ini menunjukkan adanya perbedaan antara satu tempat dengan tempat lain, atau satu wilayah dengan wilayah yang lain.

j. Konsep Keterkaitan Keruangan

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan menunjukkan derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena yang lain di suatu tempat atau ruang, baik yang menyangkut fenomena alam, tumbuh-tumbuhan, maupun sosial kemanusiaan.

## INSTRUMEN SOAL

**Nama** :

**Kelas** :

**No. Absen** :

Tentukan konsep essensial geografi yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan pada tabel berikut!

No	Pernyataan	Konsep Geografi
1.	Rumah yang bagus akan berkurang nilainya apabila berdekatan dengan pemakaman	
2.	Di wilayah Sleman masih dapat menemui persawahan sedangkan wilayah Kota Yogyakarta lebih banyak dipadati perumahan	
3.	Waktu yang dibutuhkan untuk sampai kesekolah kurang lebih 15 menit	
4.	Bentuk lahan terkait dengan erosi pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan tanah, dan ketersediaan air	
5.	Pantai Gunung Kidul dipadati pengunjung dari luar daerah saat musim liburan	
6.	Jalan menuju perbatasan Kalimantan Barat dan Malaysia belum teraspal sehingga sulit dilalui	
7.	Tugu Monas berada pada posisi $6^{\circ}\text{LS}-106^{\circ}\text{BT}$	
8.	Perumahan Permata Hijau merupakan komplek TNI AU	

*Lampiran 1A*

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL**

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
<b>Jumlah Skor</b>											

**Keterangan aspek yang diamati :**

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

- 4 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 3 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 1 : Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

- 4 : Selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3 : Sering menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 1 : Tidak pernah menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

*Lampiran 1B*

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru				Memperhatikan Penjelasan Guru				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
<b>Jumlah Skor</b>											

**Keterangan aspek pengamatan :**

Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru

- 4 : Selalu memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru
- 3 : Sering memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru
- 2 : Kadang-kadang memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru
- 1 : Tidak pernah memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru

Memperhatikan penjelasan guru

- 4 : Selalu memperhatikan penjelasan guru
- 3 : Sering memperhatikan penjelasan guru
- 2 : Kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
- 1 : Tidak pernah memperhatikan penjelasan guru

### ***Lampiran 2B***

Petunjuk Penskoran :

### ***Lampiran 1B***

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

**Lampiran 3A****INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN**

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
15.	Rumah yang bagus akan berkurang nilainya apabila berdekatan dengan pemakaman		
16.	Di wilayah Sleman masih dapat menemui persawahan sedangkan wilayah Kota Yogyakarta lebih banyak dipadati perumahan		
17.	Waktu yang dibutuhkan untuk sampai kesekolah kurang lebih 15 menit		
18.	Bentuk lahan terkait dengan erosi pengendapan, penggunaan lahan, ketebalan tanah, dan ketersediaan air		
19.	Pantai Gunung Kidul dipadati pengunjung dari luar daerah		
20.	Jalan menuju perbatasan Kalimantan dan Malaysia masih banyak yang belum teraspal		
21.	Indonesia berada pada posisi 0° -90° LU		
22.	Perumahan Permata Hijau merupakan komplek TNI AU		
<b>JUMLAH</b>			

**Kunci Jawaban**

1. Lokasi
2. Diferensiasi Areal
3. Jarak
4. Morfologi
5. Nilai Guna
6. Keterjangkauan
7. Lokasi
8. Aglomerasi

**Lampiran 3B**

Petunjuk Penilaian :

No Soal	Skor
---------	------

1	1,25
2	1,25
3	1,25
4	1,25
5	1,25
6	1,25
7	1,25
8	1,25

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$n_1 + n_2 + \dots + n_8 = \text{Nilai akhir} \dots \text{contoh : } 12,5 + 12,5 + 0 + 12,5 + 12,5 + 0 + 12,5 + 12,5 = 75$$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 75, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{75}{100} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Ngemplak
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Peminatan	: Ilmu-Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

9. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
10. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
11. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
12. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya
- 2.4 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

- Menjelaskan Objek material geografi
- Menguraikan 3 Pendekatan Geografi
- Membedakan 4 Prinsip Geografi

- Menjelaskan Aspek-Aspek Geografi

4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

Indikator:

- Mengemukakan pendapat mengenai objek material geografi
- Membedakan 3 pendekatan geografi melalui contoh-conto
- Menentukan prinsip-prinsip geografi melalui suatu gambar

### **C. Indikator Pencapaian**

- Menjelaskan Pendekatan Geografi
- Menguraikan Prinsip-Prinsip Geografi

### **D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

5. *Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi peserta didik dapat:* mengetahui objek material geografi, memahami ketiga pendekatan geografi dan empat prinsip geografi, dan membedakan aspek-aspek geografi
6. *Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan peserta didik dapat:* menunjukkan fenomena dalam objek studi geografi, membedakan ketiga pendekatan geografi dan empat prinsip geografi serta memberikan contoh aspek-aspek geografi

### **E. Materi Pembelajaran**

- a. Objek Material Geografi
  - Litosfer
  - Atmosfer
  - Biosfer
  - Hidrosfer
  - Antroposfer
- b. Pendekatan Geografi
  - Pendekatan Keruangan
  - Pendekatan Kelingkungan
  - Pendekatan Kewilayahan
- c. Prinsip Geografi
  - Prinsip Persebaran
  - Prinsip Interelasi
  - Prinsip Deskripsi
  - Prinsip Korologi

## F. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)

5. Model : *Studi Kasus*
6. Metode : Ceramah bervariasi, Diskusi, presentasi

## G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

7. Media : *Fotocopy Powerpoint*
  8. Alat/Bahan : papan tulis, spidol
  9. Sumber Belajar :
- Mulyo, Bambang Nianto & Purwandi Suhandini.2014. *Geografi untuk KelasX SMA dan MA (Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)* . Solo: PT. Tiga Serangkai
  - Wardiyatmoko.2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam dan menyapa peserta didik.</li><li>• Guru dan siswa mengkondisikan kelas.</li><li>• Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan.</li><li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li><li>• Merefleksi kegiatan pelajaran sebelumnya</li><li>• Guru memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>• Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan materi ajar.</li></ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan secara garis besar materi yang akan di bahas</li><li>• Guru menjelaskan isi yang terdapat dalam power point dengan bantuan papan tulis dan spidol</li></ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik membaca buku teks dan sumber bacaan lain yang ada mengenai materi pendekatan dan prinsip geografi</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik (ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan pendekatan dan prinsip geografi</li><li>• Diskusi/tanya jawab berkaitan dengan materi, contoh: Mengapa tanaman teh hanya</li></ul>	110 menit

	<p>cocok ditanam di daerah dataran tinggi? (Gunakan analisis keruangan)</p> <p><b>Mengeksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencoba menganalisis pertanyaan yang diberikan oleh guru</li> <li>• Peserta didik menganalisis fenomena geosfer dengan prinsip interelasi dan analisis keruangan</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis gambar sfera-sfera dan menemukan manfaatnya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengkomunikasikan hasil analisisnya pada saat pembahasan</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya maupun menyampaikan pendapatnya mengenai materi ajar</li> <li>• Bersama-sama menyimpulkan hasil belajar</li> <li>• Guru menyampaikan materi selanjutnya</li> <li>• Guru menutup kegiatan dengan salam</li> </ul>	15 menit

## I. Penilaian

### 8. Kompetensi Sikap Spiritual

- k. Teknik Penilaian : Observasi
- l. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- m. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.	1
		Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.	1

- n. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*

- o. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*
- 9. Kompetensi Sikap Sosial
  - k. Teknik Penilaian : Observasi
  - l. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
  - m. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru	1
		Memperhatikan penjelasan guru	1

- n. Instrumen : Lihat *lampiran 2A*
- o. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 2B*
- 10. Kompetensi Pengetahuan
  - k. Teknik Penilaian : Tes tertulis
  - l. Bentuk Penilaian : Tes uraian
  - m. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
23.	Mengapa pulau Jawa menjadi daerah terpadat di Indonesia? Gunakan analisis keruangan!	1	1
24.	Tanaman kentang merupakan salah satu jenis tanaman yang cocok untuk dikembangkan di Dataran Tinggi Dieng, mengapa? Gunakan prinsip interelasi!	1	1
<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>2</b>

- n. Instrumen : Lihat *lampiran 3B*
- o. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 3C*
- 11. Kompetensi Keterampilan
  - f. Teknik Penilaian : Tes Tertulis

g. Bentuk Penilaian : Tes Uraian

h. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
3.	Mencari manfaat dari sfera-sfera	1

i. Instrumen : Lihat *lampiran 4A*

j. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *lampiran 4B*

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Geografi SMAN 1 Ngemplak

Mahasiswa Praktikan PPL

Siti Nurul Mutmainah, S.Pd  
NIP. 19691021 199702 2 004

Nanda Oktarina Aditya  
NIM. 11405244032

Mengetahui,  
Kepala SMA N 1 Ngemplak

Basuki Jaka Purnama, M.Pd  
NIP. 19660628 199001 1 001

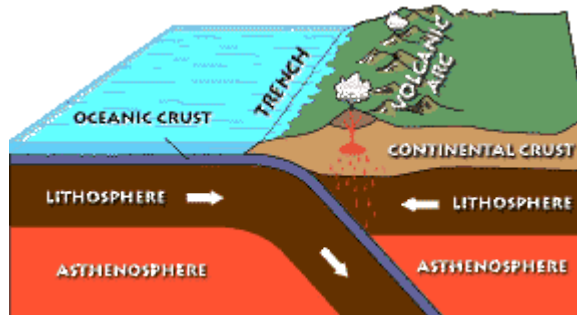
## BAHAN AJAR

### BAB I. PENGANTAR ILMU GEOGRAFI

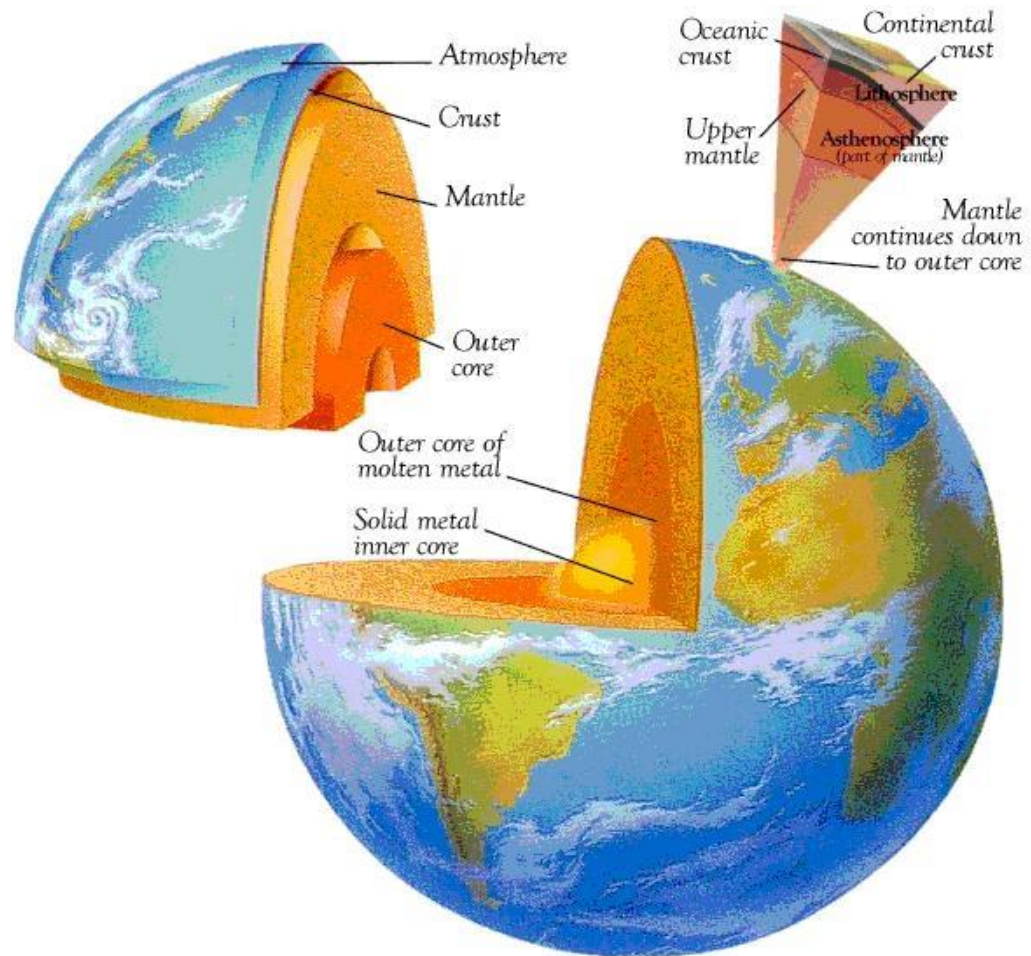
#### A. Objek Studi Geografi

##### a. Litosfer

Lapisan litosfer disebut juga lapisan kulit bumi. Hal-hal yang dikaji adalah proses pembentukan, tenaga, dan proses yang terdapat di litosfer, serta bentuk-bentuk muka bumi termasuk persebaran maupun pemanfaatannya.

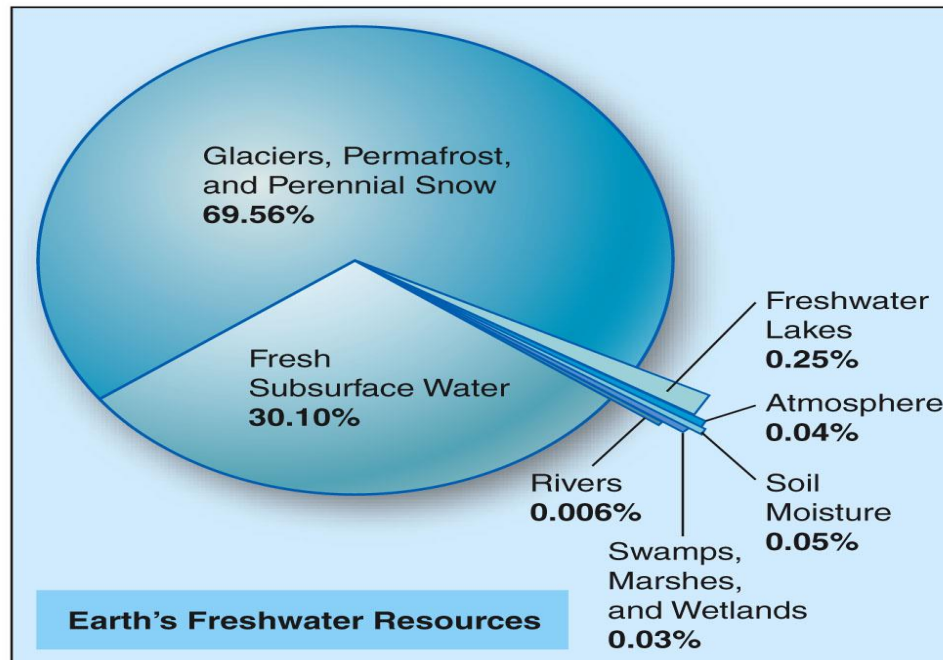


Litosfer adalah bagian terluar dari bumi, tebalnya 10-100 km dari tebal bumi (dengan jari-jari 6370 km). Litosfer merupakan benda yang keras/padat dan dingin yang mengapung di atas massa cair pijar. Oleh karena litosfer berupa massa yang padat dan dingin maka makhluk hidup dapat hidup di permukaannya. Litosfer ini seolah-olah membungkus lapisan dibawahnya yang panas dan bergejolak. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar di bawah ini:



## b. Hidrosfer

Hidrosfer merupakan lingkungan perairan di muka bumi. Lingkungan perairan ini sebagian besar berada di lautan (berupa air asin), dan sebagian kecil berada di daratan yang umumnya berupa air tawar. Geografi mempelajari keberadaan dan persebaran tubuh air di muka bumi beserta penggunaannya dan pelestariannya.



### c. Atmosfer

Atmosfer merupakan lingkungan udara di muka bumi hingga ketinggian tertentu. Lingkungan udara yang menyelubungi bumi yang dipelajari dalam geografi adalah gejala dan proses yang terdapat di dalamnya, beserta pengaruh dan pemanfaatannya bagi kehidupan di muka bumi. Kajian tersebut mencakup kondisi cuaca dan iklim beserta perubahannya, dan usaha pengendaliannya. Perubahan iklim di bumi secara drastis dapat berpengaruh terhadap luas daratan dan lautan, kepunahan makhluk hidup tertentu di muka bumi, serta perubahan pola bercocok tanam dan moda migrasi fauna tertentu.

### d. Biosfer

Biosfer merupakan lingkungan kehidupan di bumi, baik yang berada di litosfer, hidrosfer, dan atmosfer. Dalam geografi, biosfer yang dipelajari adalah jenis dan persebaran flora dan fauna di muka bumi, pemanfaatannya maupun pelestariannya. Flora dan fauna di bumi keberadaan dan persebarannya banyak dipengaruhi oleh kondisi litosfer, hidrosfer, atmosfer, dan aktivitas manusia, bahkan benda-benda angkasa yang jatuh ke bumi. Kepunahan jenis dinosaurus misalnya diprediksi disebabkan oleh jatuhnya meteor raksasa ke bumi.

Populasi dan persebaran vegetasi tundra, taiga, sabana, hutan hujan tropis, dan vegetasi pasir sangat dipengaruhi oleh variasi temperatur udara, curah hujan, dan jenis tanah.

### e. Antroposfer

Dalam geografi juga dipelajari tentang manusia dan/atau interaksinya terhadap lingkungan alam di muka bumi. Manusianya sendiri dikaji dari segi populasi, persebaran, dan pertumbuhannya sedang kajian interaksi manusia terhadap lingkungannya ditekankan pada bagaimana manusia memanfaatkan lingkungan alam. Oleh karena itu, di muka bumi terdapat lingkungan fisik yang masih alami (belum dijamah manusia) dan lingkungan buatan (lingkungan fisik yang sudah diintervensi oleh manusia).

## B. Pendekatan Geografi

Objek studi geografi seperti yang diuraikan diatas, yakni litosfer, hidrosfer, atmosfer, biosfer, dan antroposfer, disebut juga sebagai **objek material** geografi. Hal ini berarti kelimanya merupakan pokok kajian atau materi yang dipelajari dalam geografi. Namun demikian, litosfer juga dipelajari ilmu geologi, hidrosfer juga dipelajari oleh ilmu hidrologi, biosfer juga dipelajari oleh biologi, dan seterusnya. Kajian geografi terhadap kelima materi geosfer tersebut dapat dibedakan dengan ilmu-ilmu lain berdasarkan sudut pandang/pendekatan atau **objek formal** yang digunakannya.

Pendekatan formal adalah salah satu metode atau pendekatan yang digunakan dalam mengkaji suatu masalah. Tiap ilmu memiliki objek formal yang berbeda-beda. Misalnya geografi memiliki objek materiil (bahan kajian) fenomena geosfer yang sama dengan ilmu lain. Namun, geografi menjadi ilmu tersendiri karena memiliki objek formal, (pendekatan atau metode) yang berbeda dengan yang lain.

Dalam mengkaji semua fenomena geosfer, ilmu geografi menggunakan metode atau pendekatan sebagai berikut:

### 1. Analisis Keruangan

Analisis keruangan adalah analisis yang digunakan dalam mengkaji objek formal untuk menjawab pertanyaan di mana fenomena geosfer (variabel) tersebut berada. Dengan demikian, analisis keruangan berkaitan dengan pertanyaan “where”. Analisis keruangan merupakan analisis yang khas dalam geografi. Analisisnya meliputi aspek-aspek ruang muka bumi meliputi faktor lokasi, kondisi alam, dan kondisi sosial budaya. Kondisi geografi berbeda dari suatu tempat ke tempat yang lainnya, kemudian dikaji faktor apa yang mempengaruhi pola distribusi keruangan atau persebarannya, serta interaksi dan interdependensinya dengan tempat lain.

## **2. Analisis Kelingkungan**

Berbeda dengan analisis keruangan yang berpangkal pada perbedaan satu tempat dengan tempat lain, analisis kelingkungan mengkaji antara variabel manusia dengan lingkungannya. Di dalam analisis lingkungan, geografi menelaah gejala interaksi dan interelasi antara komponen fisik dan komponen nonfisik. Pada analisis kelingkungan ahli geografi melakukan analisis dengan melihat perubahan komponen biotik dan abiotik dalam keseimbangan ekosistem suatu wilayah.

## **3. Analisis Kewilayahan**

Analisis kewilayahan mengkaji suatu kawasan di permukaan bumi yang memiliki karakteristik khas yang dapat dibedakan dengan wilayah lainnya. Analisis kewilayahan merupakan gabungan antara analisis keruangan dengan analisis kelingkungan. Dalam analisis kewilayahan ahli geografi akan membandingkan berbagai kawasan di muka bumi dengan memperhatikan aspek-aspek keruangan dan lingkungan dari masing-masing wilayah secara komprehensif.

## **C. Prinsip-Prinsip Geografi**

Dalam menganalisis geosfer, geografi menggunakan empat prinsip, yaitu prinsip interelasi, deskripsi, persebaran, dan korologi. Prinsip ini digunakan untuk menjelaskan fakta atau fenomena geosfer, pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari pada geosfer, dan menarik kesimpulan ada tidaknya keterkaitan fenomena di suatu tempat dengan tempat yang lain di muka bumi.

### **1. Prinsip Persebaran**

Prinsip ini merupakan suatu gejala yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan hewan, dan manusia. Secara alamiah, kondisi fisik antarwilayah berbeda satu dengan lainnya sehingga setiap wilayah mempunyai sumber daya dan potensi yang berbeda.

### **2. Prinsip Interelasi**

Prinsip interelasi merupakan suatu hubungan saling terkait dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain. Sesudah memperhatikan penyebaran gejala dan fakta dalam ruang, selanjutnya di cari hubungannya satu sama lain. Diungkapkan hubungan antara faktor fisis dengan faktor fisis, antara faktor

fisis dengan faktor manusia serta hubungan antara faktor manusia dengan faktor manusia. Dengan mengkaji hubungan dari berbagai faktor yang terdapat di suatu tempat atau wilayah maka dapat diungkapkan karakteristik gejala dan fakta geografi di suatu tempat tertentu di permukaan bumi.

### 3. Prinsip Deskripsi

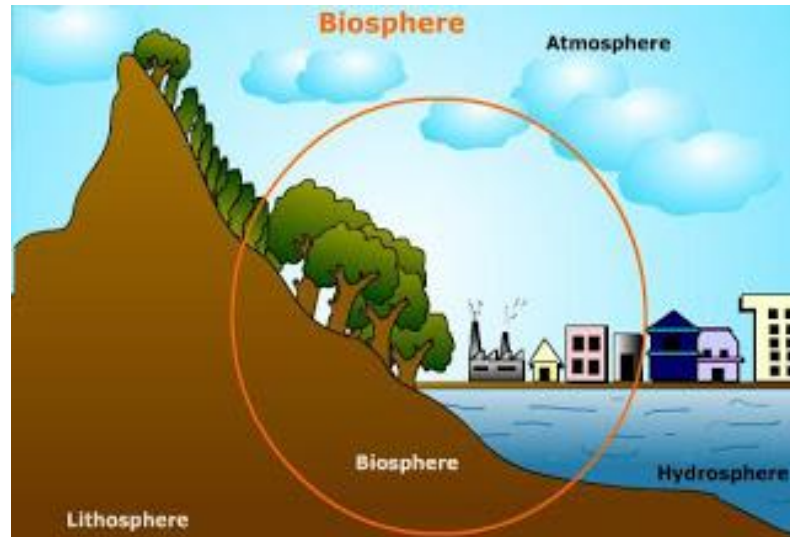
Prinsip deskripsi merupakan penjelasan mengenai gejala-gejala yang dipelajari, atau fenomena geografi yang sedang dipelajari. Deskripsi dalam kajian geografi selain disajikan dengan tulisan perlu dilengkapi pula dengan peta, diagram, grafik, tabel, dan gambar agar memberikan suatu deskripsi keruangan yang jelas baik secara sederhana maupun tingkat analisis.

### 4. Prinsip Korologi

Prinsip ini melihat permasalahan geografi dari sudut pandang persebaran, interelasi, dan interaksinya dalam suatu wilayah (region) atau ruang dengan karakteristik tertentu. Prinsip ini menekankan pada masalah, fakta, dan analisisnya merujuk pada keterkaitan gejala dan proses geografi yang terjadi pada wilayah (region) tertentu. Hal ini disebabkan prinsip ini merupakan pokok dalam analisis geografi yang dikenal dengan prinsip region. Region adalah suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu yang berbeda dengan region-region lainnya.

## LEMBAR DISKUSI

Perhatikan gambar fenomena geosfera dibawah ini!



1. Manfaat apa yang dapat diperoleh manusia dari sfera-sfera diatas?
2. Bagaimana melestarikan sfera-sfera tersebut?
3. Kerusakan biosfer dan pencemaran udara dapat mengakibatkan bumi makin panas. Mengapa?

Lampiran 1A

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL**

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
<b>Jumlah Skor</b>											

**Keterangan aspek yang diamati :**

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

- 4 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 3 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 1 : Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

- 4 : Selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3 : Sering menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 1 : Tidak pernah menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

### ***Lampiran 1B***

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik

memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru				Memperhatikan Penjelasan Guru				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
Jumlah Skor											

**Keterangan aspek pengamatan :**

Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru

- 4 : Selalu memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru
- 3 : Sering memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru
- 2 : Kadang-kadang memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru
- 1 : Tidak pernah memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru

Memperhatikan penjelasan guru

- 4 : Selalu memperhatikan penjelasan guru
- 3 : Sering memperhatikan penjelasan guru
- 2 : Kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
- 1 : Tidak pernah memperhatikan penjelasan guru

### ***Lampiran 2B***

Petunjuk Penskoran :

### ***Lampiran 1B***

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik

memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

**Lampiran 3A**

**INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN  
Penilaian Kompetensi Pengetahuan (Post test)**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Mengapa pulau Jawa menjadi daerah terpadat di Indonesia? Gunakan analisis keruangan!
2. Tanaman kentang merupakan salah satu jenis tanaman yang cocok untuk dikembangkan di Dataran Tinggi Dieng, mengapa? Gunakan prinsip interelasi!

Kunci Jawaban :

1. Pulau Jawa merupakan salah satu wilayah di Indoensia yang dilalui oleh Ring of Fire sehingga tidak heran banyak terdapat gunung aktif di Pulau Jawa. Keadaan tersebut selain mengakibatkan Pulau Jawa sering dialnda gempa dan gunung meletus ternyata juga memberi manfaat yaitu terhadap kesuburan tanahnya sehingga lebih mudah dimanfaatkan. Selain itu pulau Jawa juga sebagi pusat pemerintahan dimana segala pusat kegiatan banyak didirikan di daerah Jawa, oleh sebab itu lapangan pekerjaan banyak terbuka di Pulau Jawa dan menarik banyak penduduk luar Jawa untuk dapat mencari nafkah di Pulau Jawa.
2. Dieng merupakan daerah dataran tinggi dimana suhu disana sangat dingin sehingga tingkat kelembaban dan suhu udara juga sangat tinggi. Pada kondisi tersebut tidak semua tanaman dapat beradaptasi pada suhu dan kelembaban yang cukup tinggi, maka dipilihlah tanaman-tanaman yang dapat tumbuh pada kondisi tersebut. Kentang menjadi salah satu jenis tanaman yang dapat bertahan pada kondisi suhu dan kelembaban yang tinggi.

### **Lampiran 3B**

Petunjuk Penilaian :

No Soal	Skor
1	50
2	50

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$n1 + n2 = \text{Nilai akhir ..... contoh : } 40 + 40 = 80$$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{SkorMaksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

*lampiran 4A*

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI KETERAMPILAN**

**Penilaian Kompetensi Keterampilan**

(Diskusi studi kasus)

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor
		Kelengkapan	Kerapian	Tepat waktu dalam mengumpulkan	

Keterangan :

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kelengkapan	45
2.	Kerapian	30
3.	Tepat waktu dalam mengumpulkan	25
	Jumlah	100

#### **Lampiran 4B**

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$



### **Lampiran 5B**

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16 (Skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$



**Lampiran 6B**

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor yang diperoleh 20, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{18}{24}$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik

memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Ngemplak
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Peminatan	: Ilmu-Ilmu Sosial
Materi Pokok	: Pengetahuan Dasar Geografi
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

13. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
14. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong-royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
15. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
16. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.4 Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya
- 2.5 Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

- Menjelaskan Aspek-Aspek Geografi
- Mengidentifikasi gejala geografis dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan

Indikator:

- Menyebutkan contoh aspek-aspek geografi melalui tulisan
- Memberi contoh gejala geografis dalam kehidupan sehari-hari

**C. Indikator Pencapaian**

- Menjelaskan aspek-aspek geografi
- Menguraikan contoh gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

7. *Melalui proses mencari informasi, menanya, dan berdiskusi peserta didik dapat:* memahami aspek-aspek geografi dan mengetahui contoh gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari
8. *Melalui proses mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan peserta didik dapat:* menjelaskan aspek-aspek geografi dan menerapkan ilmu geografi dalam kehidupan sehari-hari

**E. Materi Pembelajaran**

- a. Aspek-aspek geografi
  - Aspek fisik
  - Aspek non fisik
- b. Gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari

**F. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran)**

7. Model : *Examples and Non Examples*
8. Metode : Ceramah bervariasi, Diskusi, presentasi

**G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

10. Media : *Power point*, Lembar Latihan
11. Alat/Bahan : papan tulis, spidol
12. Sumber Belajar :

- Mulyo, Bambang Nianto & Purwandi Suhandini.2014. *Geografi untuk KelasX SMA dan MA (Kelompok Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)* . Solo: PT. Tiga Serangkai
- Wardiyatmoko.2013. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam dan menyapa peserta didik</li> <li>• Guru dan siswa mengkondisikan kelas</li> <li>• Guru memimpin peserta didik berdoa untuk mengawali kegiatan</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru merefleksi kegiatan pembelajaran sebelumnya</li> <li>• Guru memberikan motivasi mengenai materi yang akan diajarkan dan apa manfaatnya, serta menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan mengenai kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan materi ajar</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi secara singkat</li> <li>• Guru menjelaskan isi yang terdapat dalam power point dengan bantuan papan tulis dan spidol</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta mengamati poin-poin materi yang sudah dibagikan</li> <li>• Peserta didik membaca buku teks dan sumber bacaan lain yang ada mengenai materi pokok pengetahuan dasar geografi</li> <li>• Peserta didik mengamati gambar yang ada pada <i>fotocopy</i></li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Contoh: Apa saja yang termasuk ke dalam aspek fisik geografi?</li> <li>• Peserta didik (ditugasi untuk mengajukan pertanyaan tentang sesuatu yang ingin diketahuinya lebih mendalam terkait dengan ruang lingkup pengetahuan dasar geografi dan konsep esensial geografi</li> </ul> <p><b>Mengeksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan gambar yang berkaitan dengan materi yang di ajarkan</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menganalisis beberapa gejala geografi dan mencoba menggolongkan menjadi aspek fisik/manusia</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengkomunikasikan hasil</li> </ul>	110 menit

	<p>analisisnya dalam bentuk tulisan maupun lisan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok yang belum tampil, diberikan kesempatan untuk memberikan kritik maupun masukan kepada kelompok yang tampil</li> <li>• Guru merefleksi materi mengenai Pengantar Ilmu Geografi</li> </ul>	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru merefleksi hasil belajar dan mengkonfirmasi konsep</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya maupun menyampaikan pendapatnya mengenai materi ajar</li> <li>• Bersama-sama menyimpulkan hasil belajar</li> <li>• Guru menutup kegiatan dengan salam</li> </ul>	5 menit

## I. Penilaian

### 12. Kompetensi Sikap Spiritual

- p. Teknik Penilaian : Observasi
- q. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- r. Kisi-kisi :

NO.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1.	Menghayati keberadaan dirinya sebagai makhluk Tuhan yang dapat berfikir ilmiah dan mampu meneliti tentang lingkungannya	Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru	1
		Mendengarkan penjelasan guru	1

- s. Instrumen : Lihat *Lampiran 1A*
- t. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat *Lampiran 1B*

### 13. Kompetensi Sikap Sosial

- p. Teknik Penilaian : Observasi

q. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

r. Kisi-kisi :

No.	Butir Nilai (Sikap)	Indikator	Jumlah Butir Instrumen
1	Menunjukkan perilaku proaktif dalam mempelajari hakekat ilmu dan peran geografi untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	Melaksanakan tugas individu dengan baik	1
		Memperhatikan penjelasan guru	1

s. Instrumen : Lihat lampiran 2A

t. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 2B

#### 14. Kompetensi Pengetahuan

p. Teknik Penilaian : Tes tertulis

q. Bentuk Penilaian : Tes uraian

r. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Intrumen	Nomor Butir Soal
25.	Letusan gunung api	1	1
26.	Hutan hujan tropis	1	2
27.	Membuat peta	1	3
28.	Tsunami pantai selatan pulau jawa	1	4
29.	Urbanisasi	1	5
30.	Siklus hidrologi	1	6
31.	Abrasi air laut	1	7
32.	Pemukiman kumuh	1	8
33.	Jenis dan warna tanah	1	9
34.	Angin dan cuaca	1	10
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>10</b>

s. Instrumen : Lihat lampiran 3B

t. Petunjuk Penentuan Nilai : Lihat lampiran 3C

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Geografi SMAN 1 Ngemplak

Mahasiswa Praktikan PPL

Siti Nurul Mutmainah, S.Pd  
NIP. 19691021 199702 2 004

Nanda Oktarina Aditya  
NIM. 11405244032

Mengetahui,  
Kepala SMA N 1 Ngemplak

Basuki Jaka Purnama, M.Pd  
NIP. 19660628 199001 1 001

## **BAHAN AJAR**

### **PENGANTAR ILMU GEOGRAFI**

#### **A. Aspek-aspek Geografi**

Secara garis besar, aspek dalam ilmu geografi dibagi menjadi dua bagian, yaitu aspek fisik dan aspek sosial. Aspek fisik dipelajari dan dikembangkan oleh geografi fisik, sedangkan aspek sosial dipelajari dan dikembangkan oleh geografi manusia. Namun demikian pada akhir-akhir ini aspek fisik maupun aspek sosial dikembangkan oleh geografi fisik maupun geografi manusia.

Aspek fisik meliputi batuan bumi, mineral, dan struktur batuan, air, cuaca dan iklim, serta flora dan fauna. Sementara itu, aspek sosial melibatkan aspek sosial, ekonomi politik, dan budaya. Dalam geografi, aspek fisik dan aspek sosial selalu berhubungan dengan ilmu-ilmu lain. Oleh karena itu, dalam geografi dikenal adanya geografi fisik dan geografi manusia atau geografi sosial.

- a. Geografi fisik adalah bagian dari ilmu geografi yang mempelajari gejala dan peristiwa alam yang terjadi di permukaan bumi, baik di darat, laut, maupun udara beserta gaya yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.
- b. Geografi sosial/ manusia adalah bagian dari ilmu geografi yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara penduduk dan keadaan alam, serta aktivitas dari usaha manusia dalam menyesuaikan dengan keadaan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan hidupnya.

Gabungan antara geografi fisik dan geografi sosial/manusia akan melahirkan studi baru, yakni geografi regional.

#### **B. Gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari**

Dalam pengertian geografi, yang dimaksud dengan gejala ialah suatu perwujudan geografis yang ditimbulkan dari hasil hubungan antara manusia dan lingkungan alam. Gejala geografis merupakan suatu rangkaian peristiwa yang satu sama lain saling menerangkan. Hari kemarin, hari ini, dan hari-hari yang akan datang adalah sangat penting dan diperhatikan dalam geografi. Contoh gejala geografis, antara lain gejala yang bersifat sosial-geografis, fisiografis, klimatologis, oseanografis, dan sosiologis-ekonomis.

1. Gejala yang bersifat Sosial-Geografis

Transmigrasi di Indonesia merupakan gejala yang mencerminkan hubungan antara lingkungan alam dan penduduk. Daerah gunung Kidul, Yogyakarta

merupakan daerah pengirim transmigrasi. Hal ini disebabkan tanah, topografim dan sumber air di daerah tersebut sedikit sekali memberi kemungkinan yang baik bagi kehidupan atau tumbuhnya tanaman padi, sedangkan pertumbuhan penduduk berlangsung dengan cepat.

Tanah di daerah Gunung Kidul berupa tanah kapur dengan topografi berbukit dan sungai-sungainya merupakan sungai interminttent dan banyak sungai yang merupakan sungai di bawah tanah. Keadaan tersebut menyebabkan ketidakseimbangan antara persediaan atau produksi bahan makan dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk serta belum banyak terdapat industri kecil. Dengan demikian, transmigrasi sebagai salah satu usaha untuk meringankan beban penduduk. Jadi transmigrasi merupakan perwujudan sosial geografis yang ditimbulkan dari hasil hubungan antara manusia dan lingkungan geografis.

## 2. Gejala yang bersifat Sosial-Ekonomi-Geografis

Gejala teknologi tepat guna di sektor pertanian padi sawah dan palawija menyebabkan perubahan secara drastis kehidupan petani di pedesaan. Pada awalnya dalam bercocok tanam padi, pekerja tani wanita dan pria beramai-ramai melakukan pengolahan, penanaman, penyiangan, dan pemanenan padi, dengan jumlah tenaga kerja yang banyak. Setelah digunakannya traktor, mesin penyiang, mesin perontok padi, dan mesin-mesin pertanian modern lainnya, jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada sektor pertanian padi di pedesaan tidak mendapatkan pekerjaan di sekotr pertanian sehingga terjadi pengangguran atau setengah penganggur. Pekerja pertanian yang dibutuhkan adalah petani mdern. Bagi mereka yang tidak mampu akan tidak mendapat pekerjaan di sektor pertanian.

## 3. Gejala yang berisfat Fisiografis

Di pulau Jawa, jumlah penduduk terus bertambah sedangkan luas lahan tidak berubah. Akibatnya, untuk memenuhi bahan pangan dan lahan untuk permukiman, banyak penduduk yang menggarap lahan dan bermukim pada lokasi yang tidak layak huni dan tidak layak garap. Hal ini disebabkan lahan yng mereka garap dan dijadikan lokasi permukiman adalah lahan yang terjal atau berlereng curam sehingga lokasi itu rwan longsor. Gejala geografis semacam ini terjadi di berbagai wilayah di pulau Jawa, bahkan juga terjadi pada beberapa tempat di Pulau Sumatera.

#### 4. Gejala yang bersifat Hidrologis

Pemanfaatan dan pengelolaan lahan di DAS bagian hulu yang tidak terkendali menyebabkan kerusakan DAS. Dengan DAS bagian hulu rusak, kemudian terjadi hujan badai (hujan sangat jelas), mengakibatkan alur-alur sungai di DAS bagian hilir tidak mampu menampung debit aliran air yang begitu besar, dan terjadilah banjir. Dari tahun ke tahun kerusakan DAS semakin parah sehingga kecenderungannya volume banjir semakin besar, permukaan banjir semakin tinggi dan daerah yang kena banjir semakin luas. Gejala semacam ini ternyata terjadi di berbagai wilayah di Indonesia.

#### 5. Gejala yang bersifat Biosferis

Di Indonesia luas hutan hujan tropis semakin berkurang karena konversi penggunaan lahan, yaitu berubah menjadi kebun kelapa sawit, kebun karet, lahan sawah/tegal, dan penggundulan hutan untuk diambil kayunya. Gejala berkurangnya luas hutan hujan tropis dikonversi menjadi lahan non-hutan telah terjadi di berbagai tempat di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. Berkurangnya luas hutan hujan tropis di Papua dikhawatirkan akan mengurangi populasi burung cendrawasih dan fauna Australia lainnya.

#### 6. Gejala yang bersifat Atmosferik

Fenomena geografi yang sering muncul di media massa adalah pemanasan global, hujan badai, dan angin puting beliung. Pemanasan global berkaitan erat dengan efek rumah kaca. Penggunaan bahan bakar fosil oleh pabrik-pabrik, kendaraan bermotor, dan pembakaran lain menghasilkan gas pencemar (polutan) seperti CO, CO<sub>2</sub>, dan SO<sub>4</sub> kelingkungan udara (atmosfer). Gas-gas tersebut sebagian terserap oleh tumbuhan hijau, tetapi sebagian lain tetap berada di lapisan atmosfer bagian atas, karena jumlahnya yang berlebihan (melampaui ambang batas). Dalam atmosfer gas-gas tersebut berfungsi sebagai rumah kaca, yaitu energi matahari yang secara bebas masuk ke bumi tidak dapat dilepaskan kembali ke atmosfer secara sempurna, karena terhalang oleh gas rumah kaca tersebut. Energi matahari yang dipancarkan kembali oleh bumi (reradiasi) semestinya seluruhnya dilepas bebas ke ruang angkasa. Tetapi dengan adanya gas rumah kaca, energi hasil reradiasi tadi sebagian dipantulkan kembali ke bumi. Hal ini mengakibatkan temperatur udara di bumi makin lama makin panas sehingga terjadi pemanasan global atau *global warming*.

## 7. Gejala yang bersifat Antroposferik

Pada beberapa tahun terakhir ini terjadi gejala yang bersifat antroposferik, yaitu “mudik bareng lebaran”. Kebiasaan untuk bertemu orang tua dan sanak saudara pada Hari raya Idulfitri di daerah asal, mendorong para migran dari perkotaan untuk pulang kampung. Risiko apapun akan dipikul, walaupun harus naik kendaraan roda dua dengan jarak ratusan kilometer. Gejala semacam ini telah mewabah hampir di semua kota di Indonesia.

Ketika para migran tadi kembali ke kota, sebagian mereka membawa sanak keluarganya ke kota, untuk mencari pekerjaan atau sekedar mengadu nasib. Akibatnya di beberapa sudut kota muncul daerah kumuh (*slum area*), seperti pinggir sungai, sekitar jalur rel kereta api, di bawah jembatan layang, dan lain-lain. Munculnya *slum area* ternyata telah menjadi gejala umum di kota-kota besar, suatu gejala yang bersifat antroposferik.

## INSTRUMEN SOAL

### SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Cokrogaten, Bimomartani, Ngemplak, Sleman

Nama :

No. Absen

FENOMENA	ASPEK GEOGRAFI
Letusan gunung api	
Hutan hujan tropis	
Membuat peta	
Tsunami pantai selatan pulau jawa	
Urbanisasi	
Siklus hidrologi	
Abrasi air laut	
Pemukiman kumuh	
Jenis dan warna tanah	
Angin dan cuaca	

Lampiran 1A

**LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SPIRITUAL**

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.				Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
<b>Jumlah Skor</b>											

**Keterangan aspek yang diamati :**

Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

- 4 : Selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 3 : Sering berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 2 : Kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
- 1 : Tidak pernah berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.

Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

- 4 : Selalu menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 3 : Sering menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 2 : Kadang-kadang menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
- 1 : Tidak pernah menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

### ***Lampiran 1B***

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

Lampiran 2A

LEMBAR PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL

No.	NIS	Nama	Aspek yang diamati								Jumlah Skor
			Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru				Memperhatikan Penjelasana Guru				
			1	2	3	4	1	2	3	4	
1											
2											
3											
4											
<b>Jumlah Skor</b>											

**Keterangan aspek pengamatan :**

Memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru

- 4 : Selalu memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru
- 3 : Sering memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru
- 2 : Kadang-kadang memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru
- 1 : Tidak pernah memberikan umpan balik terhadap pertanyaan guru

Memperhatikan penjelasan guru

- 4 : Selalu memperhatikan penjelasan guru
- 3 : Sering memperhatikan penjelasan guru
- 2 : Kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru
- 1 : Tidak pernah memperhatikan penjelasan guru

### ***Lampiran 2B***

Petunjuk Penskoran :

### ***Lampiran 1B***

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 6, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{6}{8} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik

memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

**Lampiran 3A****INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir Instrumen</b>	<b>Nomor Butir Soal</b>
35.	Letusan gunung api	1	1
36.	Hutan hujan tropis	1	2
37.	Membuat peta	1	3
38.	Tsunami pantai selatan pulau jawa	1	4
39.	Urbanisasi	1	5
40.	Siklus hidrologi	1	6
41.	Abrasi air laut	1	7
42.	Pemukiman kumuh	1	8
43.	Jenis dan warna tanah	1	9
44.	Angin dan cuaca	1	10
<b>JUMLAH</b>			

**Kunci Jawaban**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>
1.	Letusan gunung api	Fisik
2.	Hutan hujan tropis	Fisik
3.	Membuat peta	Fisik
4.	Tsunami pantai selatan pulau jawa	Fisik
5.	Urbanisasi	Sosial
6.	Siklus hidrologi	Fisik
7.	Abrasi air laut	Fisik
8.	Pemukiman kumuh	Sosial
9.	Jenis dan warna tanah	Fisik
10.	Angin dan cuaca	Fisik
<b>JUMLAH</b>		

### Lampiran 3B

Petunjuk Penilaian :

No Soal	Skor
1	10
2	10
3	10
4	10
5	10
6	10
7	10
8	10
9	10
10	10

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$n_1 + n_2 + \dots + n_8 = \text{Nilai akhir} \dots \text{contoh : } 10 + 0 + 0 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 + 10 = 80$$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$



#### **Lampiran 4B**

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 16 (Skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{16}{20} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$



### **Lampiran 5B**

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor yang diperoleh 20, (skor maksimal setiap aspek pengamatan = 4)

maka skor akhir :

$$\frac{18}{24} \times 4 = 3$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik

memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

## KISI-KISIULANGAN HARIAN 1

### A. Konsep Esensial Geografi

Dalam mengkaji objek material, ilmu geografi memiliki sepuluh metode atau konsep dasar. Konsep dasar tersebut adalah konsep lokasi, konsep jarak, konsep keterjangkauan, konsep pola, konsep morfologi, konsep aglomerasi, konsep nilai, konsep kegunaan, konsep interaksi dan interdependensi, konsep diferensiasi area, serta konsep keterkaitan sosial.

#### a. Konsep Lokasi

Pembicaraan unsur letak juga merupakan jawaban atas pertanyaan pertama dalam geografi, yaitu dimana. Konsep lokasi dibedakan yaitu lokasi absolut dan lokasi relatif.

##### - Lokasi absolut

Lokasi absolut menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid (kisi-kisi) atau koordinat. Untuk mengetahui lokasi absolut di muka bumi, digunakan sistem sistem koordinat garis lintang dan garis bujur yang jasa disebut letak astronomis.

##### - Lokasi Relatif

Lokasi relatif adalah lokasi yang berkaitan keadaan disekitarnya.

#### b. Konsep Jarak

Jarak sebagai konsep geografi mempunyai arti penting dalam kehidupan sosial, ekonomi, ataupun kepentingan pertahanan. Jarak merupakan faktor pembatas yang bersifat alami meskipun arti pentingnya bersifat relatif, sejalan dengan kemajuan kehidupan dan teknologi.

#### c. Konsep Keterjangkauan

Keterjangkauan (accessibility) tidak selalu berkaitan dengan jarak, tetapi lebih kepada berkaitan dengan kondisi medan atau ada tidaknya sarana angkutan dan komunikasi yang dapat dipakai.

#### d. Konsep Pola

Pola berkaitan dengan susunan, bentuk, atau persebaran fenomena dalam ruang muka bumi, baik fenomena yang bersifat alami (aliran sungai, persebaran vegetasi, jenis tanah, dan curah hujan) maupun fenomena sosial budaya (permukiman, persebaran penduduk, mata pencaharian, dan jenis rumah tinggal).

#### e. Konsep Morfologi

Morfologi menggambarkan perwujudan daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah (secara geologi) yang lazim disertai erosi dan sedimentasi. Bentuk muka bumi (relief muka bumi) dapat berbentuk daratan las, deretan pegunungan dengan lereng-lereng tererosi, lembah-lembah, dan daratan aluvial.

f. Konsep Aglomerasi

Aglomerasi merupakan kecenderungan persebaran bersifat mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit karena saling menguntungkan, baik yang berkaitan dengan kesejenisan maupun faktor-faktor umum yang menguntungkan.

g. Konsep Nilai Guna

Fenomena nilai kegunaan atau sumber-sumber di muka bumi bersifat relatif, artinya tidak sam bagi setiap orang atau golongan penduduk.

h. Konsep Interaksi dan Interdependensi

Setiap tempat mengembangkan potensi sumber dan kebutuhan yang tidak selalu sama dengan apa yang ada ditempat lain. Oleh karena itu, senantiasa terjadi interaksi atau bahkan interdependensi anatar yang satu dengan yang lain.

i. Konsep Deferensiasi Sosial

Konsep ini menunjukkan adanya perbedaan anantara satu tempat dengan tempat lain, atau satu wilayah dengan wilayah yang lain.

j. Konsep Keterkaitan Keruangan

Keterkaitan keruangan atau asosiasi keruangan menunjukkan derajat keterkaitan persebaran suatu fenomena dengan fenomena yang lain di suatu tempat atau ruang, baik yang menyangkut fenomena alam, tumbuh-tumbuhan, maupun sosial kemanusiaan.

## **B. Pendekatan Geografi**

Dalam mengkaji semua fenomena geosfer, ilmu geografi menggunakan metode atau pendekatan sebagai berikut:

### **1. Analisis Keruangan**

Analisis keruangan adalah analisis yang digunakan dalam mengkaji objek formal untuk menjawab pertanyaan di mana fenomena geosfer (variabel) tersebut berada. Dengan demikian, analisis keruangan berkaitan dengan pertanyaan “where”. Analisis keruangan merupakan analisis yang khas dalam geografi. Analisisnya meliputi aspek-aspek ruang muka bumi meliputi faktor lokasi, kondisi alam, dan kondisi sosial budaya. Kondisi geografi berbeda dari suatu tempat ke tempat yang lainnya, kemudian dikaji faktor apa yang mempengaruhi pola distribusi keruangan atau persebarannya, serta interaksi dan interdependensinya dengan tempat lain.

## **2. Analisis Kelingkungan**

Berbeda dengan analisis keruangan yang berpangkal pada perbedaan satu tempat dengan tempat lain, analisis kelingkungan mengkaji antara variabel manusia dengan lingkungannya. Dalam analisis lingkungan, geografi menelaah gejala interaksi dan interelasi antara komponen fisik dan komponen nonfisik. Pada analisis kelingkungan ahli geografi melakukan analisis dengan melihat perubahan komponen biotik dan abiotik dalam keseimbangan ekosistem suatu wilayah.

## **3. Analisis Kewilayahan**

Analisis kewilayahan mengkaji suatu kawasan di permukaan bumi yang memiliki karakteristik khas yang dapat dibedakan dengan wilayah lainnya. Analisis kewilayahan merupakan gabungan antara analisis keruangan dengan analisis kelingkungan. Dalam analisis kewilayahan ahli geografi akan membandingkan berbagai kawasan di muka bumi dengan memperhatikan aspek-aspek keruangan dan lingkungan dari masing-masing wilayah secara komprehensif.

## **C. Prinsip-Prinsip Geografi**

Dalam menganalisis geosfer, geografi menggunakan empat prinsip, yaitu prinsip interelasi, deskripsi, persebaran, dan korologi. Prinsip ini digunakan untuk menjelaskan fakta atau fenomena geosfer, pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari pada geosfer, dan menarik kesimpulan ada tidaknya keterkaitan fenomena di suatu tempat dengan tempat yang lain di muka bumi.

### **1. Prinsip Persebaran**

Prinsip ini merupakan suatu gejala yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan hewan, dan manusia. Secara alamiah, kondisi

fisik antarwilayah berbeda satu dengan lainnya sehingga setiap wilayah mempunyai sumber daya dan potensi yang berbeda.

## 2. Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi merupakan suatu hubungan saling terkait dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala yang lain. Sesudah memperhatikan penyebaran gejala dan fakta dalam ruang, selanjutnya di cari hubungannya satu sama lain. Diungkapkan hubungan antara faktor fisis dengan faktor fisis, antara faktor fisis dengan faktor manusia serta hubungan antara faktor manusia dengan faktor manusia. Dengan mengkaji hubungan dari berbagai faktor yang terdapat di suatu tempat atau wilayah maka dapat diungkapkan karakteristik gejala dan fakta geografi di suatu tempat tertentu di permukaan bumi.

## 3. Prinsip Deskripsi

Prinsip deskripsi merupakan penjelasan mengenai gejala-gejala yang dipelajari, atau fenomena geografi yang sedang dipelajari. Deskripsi dalam kajian geografi selain disajikan dengan tulisan perlu dilengkapi pula dengan peta, diagram, grafik, tabel, dan gambar agar memberikan suatu deskripsi keruangan yang jelas baik secara sederhana maupun tingkat analisis.

## 4. Prinsip Korologi

Prinsip ini melihat permasalahan geografi dari sudut pandang persebaran, interelasi, dan interaksinya dalam suatu wilayah (region) atau ruang dengan karakteristik tertentu. Prinsip ini menekankan pada masalah, fakta, dan analisisnya merujuk pada keterkaitan gejala dan proses geografi yang terjadi pada wilayah (region) tertentu. Hal ini disebabkan prinsip ini merupakan pokok dalam analisis geografi yang dikenal dengan prinsip region. Region adalah suatu wilayah yang memiliki karakteristik tertentu yang berbeda dengan region-region lainnya.

### **D. Aspek-aspek Geografi**

Dalam geografi dikenal adanya geografi fisik dan geografi manusia atau geografi sosial.

- a. Geografi fisik adalah bagian dari ilmu geografi yang mempelajari gejala dan peristiwa alam yang terjadi di permukaan bumi, baik di darat, laut, maupun udara beserta gaya yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut.

- b. Geografi sosial/manusia adalah bagian dari ilmu geografi yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara penduduk dan keadaan alam, serta aktivitas dari usaha manusia dalam menyesuaikan dengan keadaan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan hidupnya.

Gabungan antara geografi fisik dan geografi sosial/manusia akan melahirkan studi baru, yakni geografi regional.

**Soal Ulangan**  
**ULANGAN HARIAN I**  
**MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X**

**Nama :**

**Kelas :**

---

**A. Pilihan Ganda**

1. Pak Seno pengusaha dari Jakarta, memiliki lahan 2 ha di kawasan puncak yang di jadikan tempat peristirahatan. Sedangkan Pak Dadang memiliki 1 ha di samping tanah Pak Seno yang di tanami dengan palawija untuk memenuhi kebutuhan hari-hari.

Konsep geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah . . . .

- A. Konsep pola
- B. Konsep Aglomerasi
- C. Konsep keterjangkauan
- D. Konsep nilai kegunaan
- E. Konsep interaksi

2. Pegunungan mempunyai suhu lebih rendah daripada di daerah dataran rendah. Oleh karena itu sayuran, teh dan pinus dapat tumbuh dengan baik di daerah pegunungan. Konsep geografi yang sesuai dengan hal tersebut adalah . . . .

- A. Konsep keterkaitan keruangan
- B. Konsep aglomerasi
- C. Konsep diferensiasi area
- D. Konsep nilai kegunaan

**E. Konsepinteraksi/interdependensi**

3. Banjir yang sering terjadi di sekitar pemukiman penduduk di daerah perkotaan akibat semakin dangkal dasar sungai. Pendangkalan sungai terjadi akibat adanya penduduk yang membuang sampah ke sungai. Pendekatan geografi untuk mengkaji untuk mengkaji hal tersebut adalah . . . .

- A. Pendekatan keruangan
- B. Pendekatan ekologi
- C. Pendekatan korologi
- D. Pendekatan kewilayahan
- E. Pendekatan kompleks wilayah

4. Banjir yang terjadi di kota Jakarta tidak semata karena drainase yang kurang baik tetapi juga pengaruh dari wilayah sekitar Jakarta seperti Bogor, Depok dan Tangerang. Karena wilayah tersebut sebagai daerah resapan air sudah banyak beralih fungsi sebagai wilayah pembangunan. Oleh karena itu dalam pengambilan kebijakan penanganan banjir di Jakarta

harus juga melibatkan wilayah-wilayah tersebut. pendekatan geografi yang digunakan adalah . . . .

- A. Ekologi
- B. Keruangan
- C. Kemanusiaan
- D. Kelingkungan
- E. Komplek wilayah

5. Gejala geosfer:

- (1) terjadinya bencana alam;
- (2) perubahan cuaca dan iklim;
- (3) persebaran pemukiman;
- (4) terjadinya urbanisasi; dan
- (5) perkembangan jumlah penduduk;

Aspek geosfer sosial di tunjukkan nomor . . . .

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (5)
- C. (1), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

6. Fenomena geosfer :

- (1) Gunung Bromo melontarkan Pasir dan debu
- (2) Tsunami menghamtan Aceh Darussalam
- (3) Banjir bandang melanda China
- (4) Badai salju melanda kawasan China

(5) Angin topan menerjang Wilayah Filifina

Aspek fisik yang berkaitan dengan fenomena lithosfer terdapat pada nomor . . . .

- A. (1) dan (2)      E. (3) dan (5)
- B. (1) dan (3)      D. (4) dan (5)
- C. (2) dan (4)

7. Peristiwa gunung meletus, gempa

Bumi, dan longsor yang sering terjadi di wilayah Indonesia. Hal itu merupakan contoh aspek geosfer pada lapisan . . . .

- A. Atmosfer      D. Biosfer
- B. Lithosfer      E. Antroposfer
- C. Hidrosfer

8. Hubungan perdagangan antara Jepang dengan Indonesia sangat intensif, karena Jepang membutuhkan bahan mentah yang banyak dihasilkan oleh Indonesia. Sebaliknya Indonesia membutuhkan barang-barang modern produksi Jepang. Konsep geografi yang berkaitan dengan hal tersebut adalah . . . .

- A. konsep aglomerasi
- B. konsep keterkaitan keruangan
- C. konsep diferensi area
- D. konsep nilai kegunaan
- E. konsep interdependensi

9. Kawasan Indonesia bagian timur memiliki jenis fauna yang berbeda dengan kawasan bagian barat dan kawasan bagian tengah.

Prinsip geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah . .

..

- A. Prinsip korologi
- B. Prinsip persebaran
- C. Prinsip deskripsi
- D. Prinsip interelasi
- E. Prinsip interdependensi

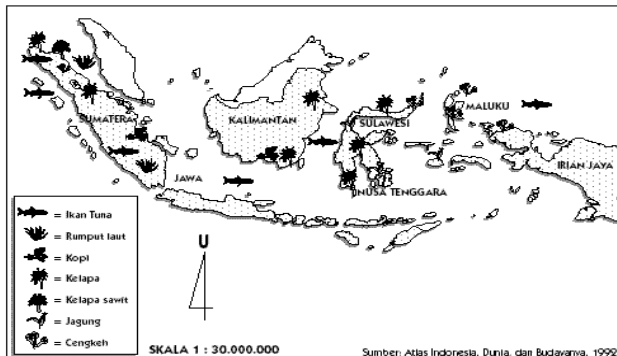
10. Setiap musim kemarau di Sumatera dan sekitarnya terjadi kebakaran lahan dan hutan yang menimbulkan asap tebal hingga mengganggu penerbangan pendekatan geografi untuk mengkaji fenomena tersebut

.....

- A. Pendekatan keruangan
- B. Pendekatan ekologi
- C. Pendekatan kompleks wilayah
- D. Pendekatan lingkungan
- E. Pendekatan korologi

## B. Essai

1. Jelaskan dan berikan contoh perbedaan antara lokasi absolut dan lokasi relatif!
2. Jelaskan gambar di bawah ini sesuai dengan prinsip geografi!



Gambar 5.4. Persebaran sumber daya alam hayati (hidup) Indonesia.

terjadi pada gambar di bawah ini!

Jelaskan peristiwa yang terlihat pada gambar disamping dengan menggunakan pendekatan geografi yang kamu anggap paling sesuai!

4. Jelaskan perbedaan antara konsep pola dan konsep morfologi!

5. Jelaskan dengan konsep interaksi dan interdependensi antara desa dan kota!

Prinsip apa yang sesuai untuk menjelaskan gambar di samping? Mengapa?

3. Perhatikan fenomena yang



## ***Kunci Jawaban***

### **A. Soal Pilihan Ganda**

1. D
2. A
3. B
4. E
5. E
6. A
7. B
8. E
9. B
10. C

### **B. Soal Essay**

1. Lokasi absolut menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid atau koordinat, Contoh: Indonesia berada pada  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$  LS dan  $95^{\circ}$  BT –  $141^{\circ}$  BT. Sedangkan lokasi relatif adalah lokasi yang berkaitan dengan keadaan di sekitarnya, contoh: Indonesia terletak diantara 2 benua dan dua samudra.
2. Prinsip yang tepat untuk menjelaskan gambar tersebut adalah prinsip persebaran, pada gambar disamping terlihat fenomena persebaran flora di seluruh wilayah Indonesia. Pada prinsip tersebut dijelaskan bahwa persebaran flora disebabkan oleh perbedaan kondisi alam setiap daerah.
3. Pendekatan yang sesuai untuk mengkaji fenomena disamping adalah pendekatan kelingkungan. Pendekatan kelingkungan menjelaskan mengkaji antara variabel manusia dan lingkungannya. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa penggundulan hutan yang dilakukan manusia yang tidak bertanggung jawab terhadap lingkungannya telah menyebabkan rusaknya habitat gajah di hutan dan semakin

4. Konsep pola adalah berkaitan dengan bentuk, susunan, atau persebaran yang terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya. Sedangkan konsep morfolog merupakan perwujudan bentuk muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah.
5. Desa merupakan wilayah pusat kegiatan pertanian sedangkan kota merupakan pusat kegiatan pemerintahan dan produksi barang-barang hasil industri. Akibat perbedaan area tersebut maka terjadi ketergantungan antara desa dan kota. Desa merupakan pemasok bahan baku terutama bahan baku hasil pertanian yang dibutuhkan oleh masyarakat kota sedangkan merupakan penyedia lapangan pekerjaan dan pemasok bahan-bahan industri seperti elektronik yang dibutuhkan oleh masyarakat desa.

Petunjuk Penilaian :

### C. Pilihan Ganda

No Soal	Skor
1	10
2	10
3	10
4	10
5	10
6	10
7	10
8	10
9	10
10	10

### D. Essai

No Soal	Skor
1	10
2	30
3	30
4	20
5	10

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Skor A} + \text{Jumlah Skor B}}{2} = \text{skor akhir}$$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

**ULANGAN HARIAN I**  
**Mata Pelajaran Geografi Kelas X**

**Nama :**

**Kelas :**

---

**A. Soal Pilihan Ganda**

1. Wartawan media cetak menulis peristiwa gunung Merapi Jawa Tengah dengan menjelaskan penyebab terjadinya, daerah yang kena bencana, aliran lava dan kerugian yang di alami penduduk dengan menggunakan tulisan dan gambar-gambar serta melaporkan keadaan penduduk di tempat pengungsian. Wartawan media dalam rangka mengungkap fenomena tersebut telah menggunakan . . . .

- A. prinsip persebaran
- B. prinsip korologi
- C. prinsip interelasi
- D. Prinsip deskripsi
- E. Prinsip interaksi

2. Peserta Ujian Masuk Perguruan Tinggi terlambat mengikuti ujian karena salah menaiki kendaraan (BIS) yang menuju tempat pelaksanaan ujian. Fenomena berkaitan dengan . . . .

- A. konsep keterjangkaun
- B. konsep aglomerasi
- C. konsep pola
- D. Konsep morfologi

E. Konsep nilai kegunaan

3. Para pejabat umumnya bertempat tinggal d kawasan elit, sedangkan penduduk miskin tinggal di daerah pinggiran yang kumuh.

Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah . . . .

- A. Konsep morfologi
- B. Konsep nilai kegunaan
- C. Konsep berkaitan keruangan
- D. Konsep aglomerasi
- E. Konsep pola

4. Pendekatan-pendekatan ilmiah:

- 1. Pendekatan kelingkungan,
- 2. Pendekatan kompleks wilayah,
- 3. Pendekatan kemajemukan,
- 4. Pendekatan keruangan,
- 5. Pendekatan kelangkaan.

Yang termasuk pendekatan geografi adalah . . . .

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 3, dan 5
- c. 1, 2, dan 4
- d. 1, 2, dan 5
- e. 2, 3, dan 5

5. Ruang lingkup geografi meliputi geografi meliputi beberapa aspek. Contoh aspek sosial adalah . . . .
  - a. Sungai, laut, dan pegunungan
  - b. Pegunungan, politik, dan hukum
  - c. Hukum, ekonomi, dan laut
  - d. Laut, pegunungan, dan ekonomi
  - e. Ekonomi, politik, dan hukum
  
6. Contoh konsep interaksi dan interdependensi adalah . . . .
  - a. Indonesia memiliki letak astronomis antara  $6^{\circ}$  LU –  $11^{\circ}$  LS dan antara  $95^{\circ}$  BT –  $141^{\circ}$  BT
  - b. Penggunaan teknologi mesin pemotong tanaman
  - c. Hasil pertanian di desa dibutuhkan di kota sedangkan desa membutuhkan hasil produksi industri di kota
  - d. Tanah yang subur dapat dioptimalkan untuk kepentingan pertanian
  - e. Jakarta merupakan dataran rendah sedangkan Bogor merupakan dataran tinggi
  
7. Penebangan hutan secara liar di berbagai tempat dapat menyebabkan makin berkurangnya daerah resapan air dan berkurangnya debit air pada musim kemarau. Fenomena ini sesuai prinsip geografi, yaitu . . . .
  - a. Prinsip kelingkungan
  - b. Prinsip deskripsi
  - c. Prinsip penyebaran
  - d. Prinsip korologi
  - e. Prinsip interelasi
  
8. Di daerah perkotaan terjadi pemusatan penduduk berdasarkan keadaan sosial, ekonomi, misalnya kawasan permukiman kumuh, permukiman kelas menengah dan permukiman elit. Konsep geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah . . . .
  - a. Konsep lokasi
  - b. Konsep aglomerasi
  - c. Konsep pola
  - d. Konsep interaksi
  - e. Konsep diferensiasi area
  
9. Penggundulan hutan di Taman Nasional Gunung Leuser telah mengakibatkan banjir bandang dan tanah longsor yang menimbulkan kerusakan alam dan merugikan kehidupan makhluk hidup sekitarnya. Pendekatan geografi untuk membahas fenomena tersebut adalah . . . .
  - a. Pendekatan kompleks wilayah
  - b. Pendekatan keruangan



1. D
2. A
3. D
4. C
5. E
6. C
7. E
8. B
9. A
10. E

**B. Soal Essai**

1. Jarak absolut menunjukkan jarak yang tetap dan dicirikan dengan satuan, contoh: Jarak antara Jogja – Solo 40 km. Sedangkan jarak relatif adalah jarak yang berkaitan dengan keadaan di sekitarnya, contoh:
2. Prinsip yang sesuai dengan gambar disamping adalah prinsip deskripsi. Prinsip deskripsi merupakan suatu prinsip untuk menjelaskan suatu fenomena dengan disertai gambar, tabel, grafik, dan peta. Gambar tersebut menjelaskan terjadinya hujan atau siklus hidrologi.
3. Prinsip yang tepat untuk menjelaskan gambar tersebut adalah prinsip persebaran, pada gambar disamping terlihat fenomena persebaran flora di seluruh wilayah Indonesia. Pada prinsip tersebut dijelaskan bahwa persebaran flora disebabkan oleh perbedaan kondisi alam setiap daerah.
4. Pendekatan keruangan adalah pendekatan yang menganalisis aspek-aspek ruang muka bumi meliputi faktor lokasi, kondisi alam, dan kondisi sosial budaya. Dengan kata lain pendekatan keruangan mengkaji ciri khas suatu wilayah. Sedangkan pendekatan kewilayah merupakan gabungan pendekatan keruangan dan kelingkungan yang

mengkaji fenomena dalam lingkup yang lebih luas berbeda dengan pendekatan keruangan yang mencakup wilayah yang lebih sempit.

5. Konsep pola adalah berkaitan dengan bentuk, susunan, atau persebaran yang terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya. Sedangkan konsep morfolog merupakan perwujudan bentuk muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah.

Petunjuk Penilaian :

#### **E. Pilihan Ganda**

No Soal	Skor
1	10
2	10
3	10
4	10
5	10
6	10
7	10
8	10
9	10
10	10

#### **F. Essai**

No Soal	Skor
1	10
2	30
3	30
4	10
5	20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Skor A} + \text{Jumlah Skor B}}{2} = \text{skor akhir}$$

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 80, skor maksimal 100, maka skor akhir :

$$\frac{80}{100} \times 4 = 3,2$$

Sesuai Permendikbud No 81A Tahun 2013 peserta didik memperoleh nilai adalah :

**Sangat Baik** : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

**Baik** : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

**Cukup** : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

**Kurang** : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

# DAFTAR NILAI TUGAS

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 NGENGLAK  
KELAS : X IIS 1  
SK/KD : DASAR-DASAR ILMU GEOGRAFI

No.	NIS	Nama	PENILAIAN TUGAS		
			Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3
1	2162	ADHA AL BUNY	50	70	88
2	2164	AGUSTINA SINTYA WATI	62,5	75	95
3	2167	ALIN DWIYANI SUPARJA	62,5	80	88
4	2168	ALVIRA SONGO SUNGA MALINVIET	50	62	86
5	2169	ANGGIASEVA PUTRIKA DAMAYANTI	62,5	75	95
6	2173	ANNISA RINA WIDYASTUTI	10	70	85
7	2185	BAYU WASKITA AJI HUTAMA	25	-	88
8	2187	DELLA ARIATAMA	s	s	90
9	2198	DYAH TIANA KURNIAWATI	62,5	70	95
10	2199	EKA REZA PRATIWI	87,5	62	85
11	2200	ELLECA FIRDAUSI MAULINA	87,5	75	95
12	2206	FAROUQ UNGGUL APRIYANTO	87,5	90	88
13	2207	FAUZAN TAUFIQ FEBRIANTO	50	75	90
14	2209	FITRI KURNIA DEWI	10	75	95
15	2216	IBROHIIM	50	80	88
16	2218	ISNIATI KUMALA SARI	87,5	65	85
17	2221	KEMALA INDAH PUSPITARINI	10	75	88
18	2223	KRISMAWATI	50	62	86
19	2224	KURNIA UTAMI	75	80	88
20	2225	LALA NUR DWI SHINTAWATI	10	70	86
21	2232	MESI LIYA QAMARA	75	65	95
22	2249	PUTRI SETYA ASIH	10	80	
23	2250	PUTRI WAHYU OCTAVIANA	62,5	80	95
24	2251	RACHMADEWI PURNAMASARI	87,5	75	85
25	2252	RADHEANA	62,5	65	85

		RAHMASARI			
26	2255	RASYID ARDHIANSYAH	50	75	85
27	2256	RENITA AGUSTINA	50	65	90
28	2259	RINDA MIFTAHUL HASANAH	62,5	70	86
29	2267	SEPTIANI PUTRI	75	80	88
30	2269	SUPRIYO SUPRIYANTO	50	75	88
31	2278	WINDRA GILANG PRATAMA	75	70	85
32	2285	YUSUF MAULANA IRFANUDIN	87,5	75	85

## DAFTAR NILAI TUGAS

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 NGENEMPLAK  
 KELAS : X IIS 2  
 SK/KD : DASAR-DASAR ILMU GEOGRAFI

No.	NIS	Nama	PENILAIAN TUGAS		
			Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3
1	2163	ADITYA NOVIANTO	70	80	100
2	2172	ANNISA IKA RAHMAWATI	-	-	80
3	2188	DELLA CHINTYA ANANDA FILLY	80	-	84
4	2194	DINI SETIANINGRUM	90	70	84
5	2201	ERIKA RAHAYU NURNANINGTYAS	95	80	84
6	2203	ERLINDA PERMATA SARI	80	65	84
7	2204	ERNI DWI ASTUTI	90	75	92
8	2210	FRANSISKUS YOGA OKTAVIAN B. B. *	80		80
9	2211	GITA ADHANI	80	70	92
10	2214	HELVY AYU OKTAVIA	90	70	80
11	2217	IKA GUSTI SEPTI ANGGRAENI *	95	70	84
12	2219	JEANIKA ALFA REZA	85	65	84
13	2220	KARMILA WIDYANINGRUM	80	65	100
14	2227	LUTHFI MAHFUDHOH	80	70	92
15	2229	MARCELLINO RENO PURNAMA *	80	-	80
16	2233	MIA MEILANI	85	65	84
17	2237	MUHAMMAD BANGKIT ADITIA	70	70	84
18	2239	MUHAMMAD FAISAL ABIYU	70	65	90
19	2242	NABILA SAUSAN EL HUSNA	-	-	80
20	2244	NUGROHO YOGA KUMARA	70	70	90
21	2248	PASCALIS MURITEGAR EMBU-WORHO *	70	-	84
22	2257	RIFAI HEMAWAN SETIAWAN	70	75	100
23	2258	RINA YULIANTY	80	65	100
24	2262	RIZKY EKO OCTAVIAN	70	65	90
25	2264	SADINA AININ NAFI	70	70	80
26	2270	SYEIKHI IMAM IRAWAN	75	65	84
27	2272	TITIS WIJAYANTI	-	-	84
28	2279	YOGA ARIFIN	70	80	84

29	2282	YULIANA NURBAITI	90	62	92
----	------	------------------	----	----	----

## DAFTAR NILAI TUGAS

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 NGENGLAK  
 KELAS : X MIA 1  
 SK/KD : DASAR-DASAR ILMU GEOGRAFI

No.	NIS	Nama	PENILAIAN TUGAS		
			Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3
1	2166	AHYAT ROSYI	62	75	90
2	2176	ARINDA GALIH NOVITA	74	75	-
3	2177	ARISKA EKA SAPUTRI	69	87,5	88
4	2181	AULIA RAHMADHANIA	69	75	97
5	2182	AWANG HESTI LESTARI	55	37,5	92
6	2183	AZIZ SARDHIKATAMA ARDIANSYAH	70	75	90
7	2189	DESI RAHMATTI	69	87,5	88
8	2191	DEVIRA AYU MEGA RIYANI *	70	75	89
9	2190	DESINTA RISNIA SARI	77	75	92
10	2192	DEWA AYU PUTU DISTRI	80	87,5	92
11	2177	DYAH LARASWATI	42	75	-
12	2202	ERLINA YUNITASARI	55	-	92
13	2205	FAJAR RIZAL IKHWANI	72	87,5	85
14	2208	FILISIA PASCA NOORMAHARANI *	77	75	89
15	2222	KENIZA NILA SAFIRA	42	-	88
16	2230	MARDIYAH MUTI'AH	70	75	85
17	2234	MIKHAEL SURYA PUSPITA JAYA *	70	50	90
18	2235	MUHAMMAD ANGGER DEWANTORO	76	50	90
19	2238	MUHAMMAD FACHRUL FIKRI K.	62	62,5	89
20	2345	NURUL HUDA PRATAMA	71	75	89
21	2247	PANCA RIZKY PURWADI	76	50	90
22	2253	RAFLY NOVENDRA HAIKAL	69	87,5	90
23	2263	ROFIANA	70	87,5	85
24	2268	STEFANI RISNA ADE PUTRANJAYA *	74	75	88
25	2273	TRI ASTIKA	69	87,5	97
26	2274	TRİYANTO	71	62,5	90
27	2275	VICKA RIZDA PUTRINDA	62	50	-
28	2279	YOGA RICO WIJAYA	79	75	88
29	2281	YUDHA BAGAS	79	75	88

		PATTIMURA			
30	2283	YUSTIKA INTAN EFIANA	62	100	97
31	2284	YUSUF MAHENDRA	69	62,5	90
32	2286	<i>YUSUF TIELMAN *</i>	72	75	85

## DAFTAR NILAI TUGAS

SATUAN PENDIDIKAN : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK  
KELAS : X MIA 2  
SK/KD : DASAR-DASAR ILMU GEOGRAFI

No.	NIS	Nama	PENILAIAN TUGAS		
			Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3
1	2165	AHMAD SETIYADI	55	62,5	86
2	2170	ANINDITO YATMOKO PRABOWO	69	100	86
3	2171	ANNISA HIKMATUL ULYA	64	100	86
4	2174	APRILIA CHAHYANINGRUM	-	100	88
5	2175	ARFIQA ADNIN NAFIAH	-	100	90
6	2178	ASHRI NURHIDAYATI	90	87,5	88
7	2179	ASTRID APRILIANA	63	100	-
8	2180	ASTRILIA WULANDARI	-	87,5	88
9	2184	AZIZAN ALBAHRY	53	75	88
10	2186	CINDY AZIZA ROSALINA	57	100	84
11	2193	DIC HA ANGGUN FEBRIANA	44	100	90
12	2195	DWI HARJANTI PRIHATININGRUM	90	62,5	82
13	2196	DWI RANI APRIYANI	-	100	84
14	2212	HANIF ABDULLAH MUKMIN	69	87,5	86
15	2213	HANSEL WYLIE TRISTANTO	-	75	90
16	2215	HEPA REDIANZA PEARLANA	-	75	90
17	2226	LENI OKTA FIANI	44	100	90
18	2228	MAFTUKHAH SUCI NUR ANNISA	-	87,5	90
19	2231	MEISYE NOVITASARI	64	87,5	82
20	2236	MUHAMMAD ARIF NUGROHO	76	75	82
21	2240	MUHAMMAD TOMI PRATAMA	53	75	88
22	2241	MULIA MARDANI	55	62,5	88
23	2243	NOVIAN HIDAYAT	50	50	90
24	2246	OCTA NUR HANNI WIDYANINGRUM	57	100	84
25	2254	RAHMAD DWI ADRIAN	60	87,5	94
26	2260	RIO HERLAMBANG SUMANTRI	-	75	88

27	2261	RIZKI PUTRA PERDANA	76	87,5	82
28	2265	SATRIO PAMBUKO RIZKY	50	50	94
29	2266	SELO PAMUNGKAS	60	87,5	90
30	2271	TIARA AINI RAHMAWATI	-	62,5	88
31	2276	VIRDAUS RAHMA CITRA	-	75	94
32	2277	WIKAN JATI MAHENDRA	-	100	94

## DAFTAR NILAI UJIAN

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X IIS 1  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

<b>KKM</b>
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADHA AL BUNY	L	4	6	40	67,0	53,5	Belum tuntas
2	AGUSTINA SINTYA WATI	P	7	3	70	85,0	77,5	Tuntas
3	ALIN DWIYANI SUPARJA	P	6	4	60	75,0	67,5	Belum tuntas
4	ALVIRA SONGO SUNGA M	P	5	5	50	50,0	50,0	Belum tuntas
5	ANGGIASEVA PUTRIKA D	P	6	4	60	57,0	58,5	Belum tuntas
6	ANNISA RINA WIDYASTUTI	P	7	3	70	68,0	69,0	Belum tuntas
7	BAYU WASKITA AJI HUTAMA	L	5	5	50	39,0	44,5	Belum tuntas
8	DELLA ARIATAMA	L	6	4	60	80,0	70,0	Belum tuntas
9	DYAH TIANA KURNIAWATI	P	5	5	50	67,0	58,5	Belum tuntas
10	EKA REZA PRATIWI	P	3	7	30	52,0	41,0	Belum tuntas
11	ELLECA FIRDAUSI MAULINA	P	6	4	60	7,0	33,5	Belum tuntas
12	FAROUQ UNGGUL A	L	7	3	70	75,0	72,5	Belum tuntas
13	FAUZAN TAUFIQ FEBRIANTO	L	5	5	50	53,0	51,5	Belum tuntas
14	FITRI KURNIA DEWI	P	7	3	70	60,0	65,0	Belum tuntas
15	IBROHIIM	L	5	5	50	75,0	62,5	Belum tuntas
16	ISNIATI KUMALA SARI	P	4	6	40	50,0	45,0	Belum tuntas
17	KEMALA INDAH PUSPITARINI	P	7	3	70	70,0	70,0	Belum tuntas
18	KRISMAWATI	P	4	6	40	44,0	42,0	Belum tuntas
19	KURNIA UTAMI	P	8	2	80	80,0	80,0	Tuntas
20	LALA NUR DWI SHINTAWATI	P	6	4	60	70,0	65,0	Belum tuntas
21	MESI LIYA QAMARA	P	6	4	60	55,0	57,5	Belum tuntas
22	PUTRI SETYA ASIH	P	5	5	50	48,0	49,0	Belum tuntas
23	PUTRI WAHYU OCTAVIANA	P	7	3	70	75,0	72,5	Belum tuntas
24	RACHMADEWI PURNAMASARI	P	7	3	70	85,0	77,5	Tuntas
25	RADHEANA RAHMASARI	P	6	4	60	42,0	51,0	Belum tuntas
26	RASYID ARDHIANSYAH	L	6	4	60	34,0	47,0	Belum tuntas
27	RENITA AGUSTINA	P	4	6	40	37,0	38,5	Belum tuntas
28	RINDA MIFTAHUL HASANAH	P	5	5	50	50,0	50,0	Belum tuntas
29	SEPTIANI PUTRI	P	8	2	80	80,0	80,0	Tuntas

30	SUPRIYO SUPRIYANTO	L	3	7	30	40,0	35,0	Belum tuntas
31	WINDRA GILANG PRATAMA	L	5	5	50	55,0	52,5	Belum tuntas
32	YUSUF MAULANA IRFANUDIN	L	8	2	80	57,0	68,5	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		1830	1882	1856	
- Jumlah yang tuntas =		4	Nilai Terendah =		30,00	7,00	33,50	
- Jumlah yang belum tuntas =		28	Nilai Tertinggi =		80,00	85,00	80,00	
- Persentase peserta tuntas =		12,5	Rata-rata =		57,19	58,81	58,00	
- Persentase peserta belum tuntas =		87,5	Standar Deviasi =		13,73	17,71	13,63	

Ngemplak, 2 SEPTEMBER 2014

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

**SITI NURUL MUTMAINAH, S.Pd**

NIP 19691021 199702 2 004

**NANDA OKTARINA ADITYA**

NIM. 11405244032

## DAFTAR NILAI UJIAN

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X IIS 2  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BEN AR	SALAH	SKOR			
1	ADITYA NOVIANTO	L	6	4	60	42,0	51,0	Belum tuntas
2	ANNISA IKA RAHMAWATI	P	7	3	70	40,0	55,0	Belum tuntas
3	DELLA CHINTYA ANANDA FILLY	P	5	5	50	49,0	49,5	Belum tuntas
4	DINI SETIANINGRUM	P	5	5	50	87,0	68,5	Belum tuntas
5	ERIKA RAHAYU NURNANINGTYAS	P	7	3	70	74,0	72,0	Belum tuntas
6	ERLINDA PERMATA SARI	P	4	6	40	67,0	53,5	Belum tuntas
7	ERNI DWI ASTUTI	L	3	7	30	60,0	45,0	Belum tuntas
8	FRANSISKUS YOGA OKTAVIAN B. B.	L	6	4	60	48,0	54,0	Belum tuntas
9	GITA ADHANI	P	7	3	70	52,0	61,0	Belum tuntas
10	HELVY AYU OKTAVIA	P	5	5	50	44,0	47,0	Belum tuntas
11	IKA GUSTI SEPTI ANGGRAENI	P	8	2	80	75,0	77,5	Tuntas
12	JEANIKA ALFA REZA	L	2	8	20	26,0	23,0	Belum tuntas
13	KARMILA WIDYANINGRUM	L	7	3	70	94,0	82,0	Tuntas
14	LUTHFI MAHFUDHOH	P	5	5	50	50,0	50,0	Belum tuntas
15	MARCELLINO RENO PURNAMA	L	4	6	40	45,0	42,5	Belum tuntas
16	MIA MEILANI	P	3	7	30	36,0	33,0	Belum tuntas
17	MUHAMMAD BANGKIT ADITIA	P	8	2	80	57,0	68,5	Belum tuntas
18	MUHAMMAD FAISAL ABIYYU	P	6	4	60	45,0	52,5	Belum tuntas
19	NABILA SAUSAN EL HUSNA	P	4	6	40	40,0	40,0	Belum tuntas
20	NUGROHO YOGA KUMARA	P	7	3	70	39,0	54,5	Belum tuntas
21	PASCALIS MURITEGAR EMBU- WORHO	P	5	5	50	62,0	56,0	Belum tuntas
22	RIFAI HEMAWAN SETIAWAN	P	8	2	80	39,0	59,5	Belum tuntas
23	RINA YULIANTY	P	5	5	50	39,0	44,5	Belum tuntas
24	RIZKY EKO OCTAVIAN	P	3	7	30	69,0	49,5	Belum tuntas
25	SADINA AININ NAFI	P	5	5	50	37,0	43,5	Belum tuntas

26	SYEIKHI IMAM IRAWAN	L	6	4	60	75,0	67,5	Belum tuntas
27	TITIS WIJAYANTI	P	5	5	50	12,0	31,0	Belum tuntas
28	YOGA ARIFIN	P	7	3	70	52,0	61,0	Belum tuntas
29	YULIANA NURBAITI	P	5	5	50	23,0	36,5	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		29	Jumlah Nilai =		1580	1478	1529	
- Jumlah yang tuntas =		2	Nilai Terendah =		20,00	12,00	23,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		27	Nilai Tertinggi =		80,00	94,00	82,00	
- Persentase peserta tuntas =		6,9	Rata-rata =		54,48	50,97	52,72	
- Persentase peserta belum tuntas =		93,1	Standar Deviasi =		16,17	18,79	13,78	

Ngemplak, 2 SEPTEMBER 2014

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

**SITI NURUL MUTMAINAH, S.Pd**

NIP 19691021 199702 2 004

**NANDA OKTARINA ADITYA**

NIM. 11405244032

## DAFTAR NILAI UJIAN

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK

**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1

**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI

**Kelas/Program** : X MIA 1

**Tanggal Tes** : 2 SEPTEMBER 2014

**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

<b>KKM</b>
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AHYAT ROSYI	L	7	3	70	95,0	82,5	Tuntas
2	ARINDA GALIH NOVITA	P	6	4	60	100,0	80,0	Tuntas
3	ARISKA EKA SAPUTRI	P	7	3	70	57,0	63,5	Belum tuntas
4	AULIA RAHMADHANI	P	3	7	30	72,0	51,0	Belum tuntas
5	AWANG HESTI LESTARI	P	2	8	20	80,0	50,0	Belum tuntas
6	AZIZ SARDHIKATAMA ARDIANSYAH	L	6	4	60	57,0	58,5	Belum tuntas
7	DESI RAHMATTI	P	7	3	70	67,0	68,5	Belum tuntas
8	DESINTA RISMA SARI	P	5	5	50	49,0	49,5	Belum tuntas
9	DEVIRA AYU MEGA RIYANI	P	5	5	50	30,0	40,0	Belum tuntas
10	DEWA AYU PUTU DISTRI BUDIASARI	P	5	5	50	90,0	70,0	Belum tuntas
11	DYAH LARASWATI	P	4	6	40	80,0	60,0	Belum tuntas
12	ERLINA YUNITASARI	P	6	4	60	40,0	50,0	Belum tuntas
13	FAJAR RIZAL IKHWANI	L	6	4	60	77,0	68,5	Belum tuntas
14	FILISIA PASCA NOORMAHARANI	P	8	2	80	65,0	72,5	Belum tuntas
15	KENIZA NILA SAFIRA	P	4	6	40	97,0	68,5	Belum tuntas
16	MARDIYAH MUTI'AH	P	5	5	50	55,0	52,5	Belum tuntas
17	MIKHAEL SURYA PUSPITA JAYA	L	6	4	60	83,0	71,5	Belum tuntas
18	MUHAMMAD ANGGER DEWANTORO	L	6	4	60	47,0	53,5	Belum tuntas
19	MUHAMMAD FACHRUL FIKRI K.	L	5	5	50	60,0	55,0	Belum tuntas
20	NURUL HUDA PRATAMA	L	5	5	50	62,0	56,0	Belum tuntas
21	PANCA RIZKY PURWADI	L	6	4	60	50,0	55,0	Belum tuntas
22	RAFLY NOVENDRA HAIKAL	L	7	3	70	35,0	52,5	Belum tuntas
23	ROFIANA	P	8	2	80	52,0	66,0	Belum tuntas
24	STEFANI RISNA ADE PUTRANJAYA	P	4	6	40	67,0	53,5	Belum tuntas
25	TRI ASTIKA	P	2	8	20	95,0	57,5	Belum tuntas
26	TRİYANTO	P	5	5	50	90,0	70,0	Belum tuntas

27	VICKA RIZDA PUTRINDA	P	3	7	30	29,0	29,5	Belum tuntas
28	YOGA RICO WIJAYA	L	3	7	30	65,0	47,5	Belum tuntas
29	YUDHA BAGAS PATTIMURA	P	6	4	60	60,0	60,0	Belum tuntas
30	YUSTIKA INTAN EFIANA	P	7	3	70	88,0	79,0	Tuntas
31	YUSUF MAHENDRA	L	8	2	80	85,0	82,5	Tuntas
32	YUSUF TIELMAN	L	6	4	60	77,0	68,5	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		32	Jumlah Nilai =		1730	2156	1943	
- Jumlah yang tuntas =		4	Nilai Terendah =		20,00	29,00	29,50	
- Jumlah yang belum tuntas =		28	Nilai Tertinggi =		80,00	100,00	82,50	
- Persentase peserta tuntas =		12,5	Rata-rata =		54,06	67,38	60,72	
- Persentase peserta belum tuntas =		87,5	Standar Deviasi =		16,43	20,06	12,35	

Ngemplak, 3 SEPTEMBER 2014

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktikan

**SITI NURUL MUTMAINAH, S.Pd**

NIP 19691021 199702 2 004

**NANDA OKTARINA ADITYA**

NIM. 11405244032

## DAFTAR NILAI UJIAN

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X MIA 2  
**Tanggal Tes** : 2 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

KKM
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	AHMAD SETIYADI	L	4	6	40	75,0	57,5	Belum tuntas
2	ANINDITO YATMOKO PRABOWO	L	6	4	60	70,0	65,0	Belum tuntas
3	ANNISA HIKMATUL ULYA	P	8	2	80	57,0	68,5	Belum tuntas
4	APRILIA CHAHYANINGRUM	P	5	5	50	30,0	40,0	Belum tuntas
5	ARFIQA ADNIN NAFIAH	P	8	2	80	75,0	77,5	Tuntas
6	ASHRI NURHIDAYATI	P	5	5	50	70,0	60,0	Belum tuntas
7	ASTRID APRILIANA	P	7	3	70	77,0	73,5	Belum tuntas
8	ASTRILIA WULANDARI	P	7	3	70	65,0	67,5	Belum tuntas
9	AZIZAN ALBAHRY	L	5	5	50	17,0	33,5	Belum tuntas
10	CINDY AZIZA ROSALINA	P	5	5	50	62,0	56,0	Belum tuntas
11	DICHA ANGGUN FEBRIANA	P	7	3	70	54,0	62,0	Belum tuntas
12	DWI HARJANTI PRIHATININGRUM	P	5	5	50	37,0	43,5	Belum tuntas
13	DWI RANI APRIYANI	P	8	2	80	52,0	66,0	Belum tuntas
14	HANIF ABDULLAH MUKMIN	L	5	5	50	50,0	50,0	Belum tuntas
15	HANSEL WYLIE TRISTANTO	L	4	6	40	20,0	30,0	Belum tuntas
16	HEPA REDIANZA PEARLANA	L	7	3	70	55,0	62,5	Belum tuntas
17	LENI OKTA FIANI	P	6	4	60	60,0	60,0	Belum tuntas
18	MAFTUKHAH SUCI NUR ANNISA	L	6	4	60	69,0	64,5	Belum tuntas
19	MEISYE NOVITASARI	P	8	2	80	90,0	85,0	Tuntas
20	MUHAMMAD ARIF NUGROHO	L	7	3	70	90,0	80,0	Tuntas
21	MUHAMMAD TOMI PRATAMA	L	7	3	70	77,0	73,5	Belum tuntas
22	MULIA MARDANI	L	6	4	60	49,0	54,5	Belum tuntas
23	NOVIAN HIDAYAT	L	6	4	60	24,0	42,0	Belum tuntas
24	OCTA NUR HANNI WIDYANINGRUM	P	7	3	70	49,0	59,5	Belum tuntas
25	RAHMAD DWI ADRIAN	L	7	3	70	60,0	65,0	Belum tuntas
26	RIO HERLAMBANG SUMANTRI	L	8	2	80	36,0	58,0	Belum tuntas
27	RIZKI PUTRA PERDANA	L	6	4	60	49,0	54,5	Belum tuntas

28	SATRIO PAMBUDO RIZKY	L	6	4	60	45,0	52,5	Belum tuntas
29	SELO PAMUNGKAS	L	6	4	60	60,0	60,0	Belum tuntas
30	TIARA AINI RAHMAWATI	P						
31	VIRDAUS RAHMA CITRA	L	4	6	40	32,0	36,0	Belum tuntas
32	WIKAN JATI MAHENDRA	L	5	5	50	60,0	55,0	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =		31	<b>Jumlah Nilai =</b>		1910	1716	1813	
- Jumlah yang tuntas =		3	<b>Nilai Terendah =</b>		40,00	17,00	30,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		28	<b>Nilai Tertinggi =</b>		80,00	90,00	85,00	
- Persentase peserta tuntas =		9,7	<b>Rata-rata =</b>		61,61	55,35	58,48	
- Persentase peserta belum tuntas =		90,3	<b>Standar Deviasi =</b>		12,41	19,00	13,31	

Ngemplak, 3 SEPTEMBER 2014

Mengetahui :

Guru Pembimbing

Mahasiswa Praktika

**SITI NURUL MUTMAINAH, S.Pd**

NIP 19691021 199702 2 004

**NANDA OKTARINA ADITYA**

NIM. 11405244032

## ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X IIS 1  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar Ilmu Geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,546	Baik	0,531	Sedang	-	Baik
2	0,096	Tidak Baik	0,969	Mudah	BCE	Tidak Baik
3	0,037	Tidak Baik	0,031	Sulit	-	Tidak Baik
4	0,424	Baik	0,938	Mudah	AB	Cukup Baik
5	0,393	Baik	0,781	Mudah	BD	Cukup Baik
6	0,561	Baik	0,781	Mudah	-	Cukup Baik
7	0,502	Baik	0,406	Sedang	B	Revisi Pengecoh
8	0,540	Baik	0,344	Sedang	-	Baik
9	-0,361	Tidak Baik	0,031	Sulit	C	Tidak Baik
10	0,409	Baik	0,906	Mudah	AB	Cukup Baik

## SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X IIS 1  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar Ilmu Geografi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	12,5	12,5	18,8	53,1*	3,1	0,0	100,0
2	96,9*	0,0	0,0	3,1	0,0	0,0	100,0
3	3,1*	6,3	21,9	59,4	9,4	0,0	100,0
4	0,0	0,0	93,8*	3,1	3,1	0,0	100,0
5	9,4	0,0	12,5	0,0	78,1*	0,0	100,0
6	3,1	3,1	78,1*	3,1	6,3	6,3	100,0
7	43,8	0,0	12,5	3,1	40,6*	0,0	100,0
8	25,0	34,4*	18,8	3,1	18,8	0,0	100,0
9	3,1*	12,5	0,0	6,3	78,1	0,0	100,0
10	0,0	0,0	6,3	3,1	90,6*	0,0	100,0

## ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X IIS 1  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,185	Tidak Baik	0,806	Mudah	Tidak Baik
2	0,566	Baik	0,299	Sulit	Cukup Baik
3	0,676	Baik	0,565	Sedang	Baik
4	0,575	Baik	0,978	Mudah	Cukup Baik
5	0,479	Baik	0,753	Mudah	Cukup Baik

## ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X IIS 2  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,428	Baik	0,862	Mudah	E	Cukup Baik
2	0,116	Tidak Baik	0,414	Sedang	E	Tidak Baik
3	0,421	Baik	0,310	Sedang	E	Revisi Pengecoh
4	0,553	Baik	0,207	Sulit	AC	Cukup Baik
5	0,514	Baik	0,724	Mudah	D	Cukup Baik
6	0,473	Baik	0,552	Sedang	-	Baik
7	0,519	Baik	0,793	Mudah	AC	Cukup Baik
8	0,634	Baik	0,586	Sedang	C	Revisi Pengecoh
9	-0,009	Tidak Baik	0,931	Mudah	ACE	Tidak Baik
10	-0,077	Tidak Baik	0,069	Sulit	-	Tidak Baik

## SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X IIS  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	3,4	6,9	3,4	86,2*	0,0	0,0	100,0
2	41,4*	6,9	48,3	3,4	0,0	0,0	100,0
3	27,6	31*	3,4	37,9	0,0	0,0	100,0
4	0,0	20,7	0,0	58,6	20,7*	0,0	100,0
5	10,3	10,3	6,9	0,0	72,4*	0,0	100,0
6	55,2*	3,4	3,4	34,5	3,4	0,0	100,0
7	0,0	79,3*	0,0	6,9	13,8	0,0	100,0
8	13,8	13,8	0,0	13,8	58,6*	0,0	100,0
9	0,0	93,1*	0,0	6,9	0,0	0,0	100,0
10	10,3	31,0	6,9*	44,8	6,9	0,0	100,0

## ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X IIS  
**Tanggal Tes** : 1 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,042	Tidak Baik	0,690	Sedang	Cukup Baik
2	0,754	Baik	0,546	Sedang	Baik
3	0,705	Baik	0,467	Sedang	Baik
4	0,509	Baik	0,955	Mudah	Cukup Baik
5	0,306	Baik	0,207	Sulit	Cukup Baik

## ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X MIA 1  
**Tanggal Tes** : 2 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,153	Tidak Baik	0,875	Mudah	E	Tidak Baik
2	0,390	Baik	0,250	Sulit	-	Cukup Baik
3	0,317	Baik	0,094	Sulit	C	Cukup Baik
4	0,614	Baik	0,250	Sulit	AC	Cukup Baik
5	0,378	Baik	0,969	Mudah	ACD	Cukup Baik
6	0,518	Baik	0,438	Sedang	C	Revisi Pengecoh
7	0,415	Baik	0,719	Mudah	C	Cukup Baik
8	0,554	Baik	0,781	Mudah	-	Cukup Baik
9	0,587	Baik	0,844	Mudah	E	Cukup Baik
10	0,226	Cukup Baik	0,188	Sulit	-	Cukup Baik

## SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X MIA 1  
**Tanggal Tes** : 2 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	3,1	3,1	6,3	87,5*	0,0	0,0	100,0
2	25*	6,3	56,3	9,4	3,1	0,0	100,0
3	46,9	9,4*	0,0	40,6	3,1	0,0	100,0
4	0,0	18,8	0,0	56,3	25*	0,0	100,0
5	0,0	3,1	0,0	0,0	96,9*	0,0	100,0
6	43,8*	9,4	0,0	37,5	9,4	0,0	100,0
7	12,5	71,9*	0,0	9,4	6,3	0,0	100,0
8	3,1	6,3	6,3	6,3	78,1*	0,0	100,0
9	6,3	84,4*	3,1	3,1	0,0	3,1	100,0
10	21,9	6,3	18,8*	43,8	6,3	3,1	100,0

## ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X MIA 1  
**Tanggal Tes** : 2 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,456	Baik	0,741	Mudah	Cukup Baik
2	0,749	Baik	0,635	Sedang	Baik
3	0,841	Baik	0,594	Sedang	Baik
4	0,551	Baik	1,506	Mudah	Cukup Baik
5	0,573	Baik	0,402	Sedang	Baik

## ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X MIA 2  
**Tanggal Tes** : 2 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,376	Baik	0,613	Sedang	E	Revisi Pengecoh
2	-0,073	Tidak Baik	0,935	Mudah	CDE	Tidak Baik
3	0,526	Baik	0,258	Sulit	-	Cukup Baik
4	-0,125	Tidak Baik	0,968	Mudah	ABE	Tidak Baik
5	0,357	Baik	0,935	Mudah	BD	Cukup Baik
6	0,332	Baik	0,806	Mudah	-	Cukup Baik
7	0,470	Baik	0,194	Sulit	BD	Cukup Baik
8	0,305	Baik	0,323	Sedang	-	Baik
9	0,405	Baik	0,258	Sulit	CD	Cukup Baik
10	0,366	Baik	0,871	Mudah	AB	Cukup Baik

## SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : X MIA 2  
**Tanggal Tes** : 2 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	19,4	16,1	3,2	61,3*	0,0	0,0	100,0
2	93,5*	6,5	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3	9,7	3,2	6,5	54,8	25,8*	0,0	100,0
4	0,0	0,0	96,8*	3,2	0,0	0,0	100,0
5	3,2	0,0	3,2	0,0	93,5*	0,0	100,0
6	3,2	6,5	80,6*	3,2	6,5	0,0	100,0
7	71,0	0,0	6,5	0,0	19,4*	3,2	100,0
8	9,7	32,3*	19,4	6,5	32,3	0,0	100,0
9	25,8*	12,9	0,0	0,0	61,3	0,0	100,0
10	0,0	0,0	3,2	9,7	87,1*	0,0	100,0

## ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 NGEMPLAK  
**Nama Tes** : ULANGAN HARIAN 1  
**Mata Pelajaran** : GEOGRAFI  
**Kelas/Program** : XMIA 2  
**Tanggal Tes** : 2 SEPTEMBER 2014  
**SK/KD** : Dasar-Dasar ilmu Geografi

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,472	Baik	0,755	Mudah	Cukup Baik
2	0,719	Baik	0,408	Sedang	Baik
3	0,604	Baik	0,570	Sedang	Baik
4	0,388	Baik	0,787	Mudah	Cukup Baik
5	0,734	Baik	0,531	Sedang	Baik



Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

<b>F01</b>
<b>Kelompok Mahasiswa</b>

NOMOR LOKASI : E009  
 NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA NEGERI NGEMPLAK  
 ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL. COKROGATEN, NGEMPLAK, SLEMAN

No	Program / Kegiatan KKN-PPL	Jumlah Jam per Minggu													Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	XIII	
<b>1</b>	<b>Kegiatan Pembekalan dan Observasi</b>														
	a. Persiapan	2													2
	b. Pelaksanaan	10						2							12
<b>2</b>	<b>Penyusunan Silabus</b>														
	a. Persiapan			6											6
	b. Pelaksanaan			2		2		2	2						8
<b>3</b>	<b>Pengertian Geografi, 5W+1H</b>														
	a. menyiapkan materi			2											2
	b. membuat rpp & media			4											4
	c. konsultasi rpp & media			0,5											0,5
	d. mempelajari materi			1,5											1,5
	e. pelaksanaan							9							9
	f. koreksi tugas siswa dan penilaian sikap sosial, spiritual, dan kemampuan kognitif siswa							6							6

<b>4</b>	<b>10 Konsep Esensial Geografi</b>													
	a. menyiapkan materi			1										1
	b. membuat rpp & media			4										4
	c. konsultasi rpp & media			0,5										0,5
	d. mempelajari materi			1										1
	e. pelaksanaan								9					9
	f. koreksi tugas siswa dan penilaian sikap sosial, spiritual, dan kemampuan kognitif siswa								4					4
<b>5</b>	<b>Objek Material Geografi, Pendekatan, dan Prinsip Geografi</b>													
	a. menyiapkan materi						3							3
	b. membuat rpp & media						5							5
	c. konsultasi rpp & media						0,5							0,5
	d. mempelajari materi						2							2
	e. pelaksanaan								9					9
	f. koreksi tugas siswa dan penilaian sikap sosial, spiritual, dan kemampuan kognitif siswa								6					6
<b>6</b>	<b>Aspek-aspek Geografi dan Gejala Geografis dalam Kehidupan sehari-hari</b>													
	a. menyiapkan materi						2							2
	b. membuat rpp & media						5							5
	c. konsultasi rpp & media						0,5							0,5
	d. mempelajari materi						1							1
	e. pelaksanaan								9					9
	f. koreksi tugas siswa								6					6
<b>7</b>	<b>Ulangan Harian 1 Kelas X</b>													
	a. menyusun kisi-kisi soal ulangan								2					2

	b. menyusun soal dan kunci jawaban										4				4
	c. Pelaksanaan											9			9
	d. koreksi lembar jawaban											6			6
	e. analisis butir soal											2			2
	f. rekapitulasi nilai ulangan											4			2
<b>8</b>	<b>Remedial Ulangan Harian 1 Kelas X</b>														
	a. persiapan											2			2
	b. pelaksanaan											3	3		6
	c. koreksi lembar jawaban											3	3		6
	d. rekapitulasi nilai remedial											2	2		4
<b>9</b>	<b>Faktor-faktor Persebaran Flora dan Fauna, Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia</b>														
	a. menyiapkan materi					2									2
	b. membuat rpp & media					4									4
	c. konsultasi rpp & media					0,5									0,5
	d. mempelajari materi					2									2
	e. pelaksanaan							3							3
	f. koreksi tugas siswa dan penilaian sikap sosial, spiritual, dan kemampuan kognitif siswa							4							4
<b>10</b>	<b>Persebaran Flora dan Fauna di Dunia</b>														
	a. menyiapkan materi					2									2
	b. membuat rpp & media					3									3
	c. konsultasi rpp & media					0,5									0,5
	d. mempelajari materi					2									2
	e. pelaksanaan							3							3
	f. koreksi tugas siswa dan penilaian sikap sosial, spiritual, dan kemampuan kognitif siswa							4							4

<b>11</b>	<b>Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati</b>														
	a. menyiapkan materi						2								2
	b. membuat rpp & media						3								3
	c. konsultasi rpp & media						0,5								0,5
	d. mempelajari materi						1								1
	e. pelaksanaan									3					3
	f. koreksi tugas siswa dan penilaian sikap sosial, spiritual, dan kemampuan kognitif siswa									3					3
<b>12</b>	<b>Konservasi Flora dan Fauna</b>														
	a. menyiapkan materi							1							1
	b. membuat rpp & media							4							4
	c. konsultasi rpp & media							0,5							0,5
	d. mempelajari materi							2							2
	e. pelaksanaan									3					3
	f. koreksi tugas siswa dan penilaian sikap sosial, spiritual, dan kemampuan kognitif siswa									3					3
<b>13</b>	<b>Ulangan Harian 1 Kelas XI</b>														
	a. menyusun kisi-kisi soal ulangan										2				2
	b. menyusun soal dan kunci jawaban										2				2
	c. Pelaksanaan										3				3
	d. koreksi lembar jawaban										2				2
	e. analisis butir soal										2				2
	f. rekapitulasi nilai ulangan										1				1
<b>14</b>	<b>Remedial Ulangan Harian 1 Kelas XI</b>														
	a. persiapan											1			1
	b. pelaksanaan											3			3
	c. koreksi lembar jawaban											2			2

	d. rekapitulasi nilai										1				1
<b>15</b>	<b>Proses, Jenis-jenis, dan Persebaran Barang Tambang</b>														
	a. menyiapkan materi									2					2
	b. membuat rpp & media									3					3
	c. konsultasi rpp & media									0,5					0,5
	d. mempelajari materi									2					2
	e. pelaksanaan									3					3
	f. koreksi tugas siswa dan penilaian sikap sosial, spiritual, dan kemampuan kognitif siswa									2					2
<b>12</b>	<b>Penyusunan Laporan PPL</b>														
	a. Persiapan										2	3	2		7
	b. Pelaksanaan											20	15		35
<b>Total Jam PPL</b>															<b>292</b>

Yogyakarta, 23 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Basuki Jaka Purnama, M.Pd  
NIP. 19660628 199001 1 001

Drs. Heru Pramono  
NIP. 19501227 198003 1 001

Nanda Oktarina Aditya  
NIM. 11405244032

**NAMA SEKOLAH** : SMA NEGERI 1 NGENEMPLAK  
**ALAMAT SEKOLAH** : JL. COKROGATEN, BIMOMARTANI  
**GURU PEMBIMBING** : SITI NURUL MUTMAINAH, S. Pd

**NAMA MAHASISWA** : Nanda Oktarina Aditya  
**NIM** : 11405244032  
**FAK/PRODI** : FIS/P. GEOGRAFI  
**DOSEN PEMBIMBING** : Drs. Heru Pramono, SU

**Minggu Ke-I**

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Selasa, 18 Februari 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembekalan PPL yang dilaksanakan oleh Jurusan Pendidikan Geografi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknis pelaksanaan dan pembagian buku panduan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dilaksanakan setelah terjadinya Letusan Gunung Kelud sehingga kondisi kurang mendukung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan masker untuk menjaga kesehatan pernafasan</li> </ul>
2.	Jum'at, 21 Februari 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembekalan oleh Dosen DPL PPL mengenai penerjunan PPL di SMA Negeri 1 Ngenemplak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerjunan PPL fix tanggal 25 Februari 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat keterangan yang belum jadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat surat keterangan penerjunan segera mungkin</li> </ul>
3.	Selasa, 25 Februari 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerjunan PPL yang dihadiri Dosen DPL PPL, Kepala Sekolah, Waka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>14 mahasiswa PPL 2014 SMA Negeri 1 Ngenemplak resmi diterima oleh pihak sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada hambatan</li> </ul>	

		<p>Kurikulum+Koordin ator PPL, dan Waka Kesiswaan, serta 14 mahasiswa PPL 2014 SMA Negeri 1 Ngemplak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi kondisi sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperoleh hasil observasi kondisi sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih bingung dengan panduan observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuka buku panduan observasi</li> </ul>
4.	Rabu, 5 Maret 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinasi dengan guru pembimbing rencana observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik</li> <li>• Konsultasi jumlah kelas yang akan diampu saat pelaksanaan PPL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperoleh jadwal observasi yaitu Rabu, 15 Maret 2014</li> <li>• Kelas yang diampu adalah kelas X dan Kelas XI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsultasi RPP dan Silabus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperoleh draft penyusunan RPP matapelajaran Geografi</li> </ul>		
5.	Rabu, 12 Maret 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperoleh hasil observasi pembelajaran di kelas dan peserta didik</li> </ul>	- Tidak ada hambatan	

### Minggu Ke-III

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 14 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencarian dan Penyusunan Silabus Berdasarkan Kurikulum 2014</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperoleh silabus kelas X kurikulum 2013 dengan menggunakan internet, silabus digunakan setiap kali penyusunan RPP</li> </ul>	- Beredarnya isu siabus yang ada di internet masih belum di sahkan	- Menggunakan silabus yang ada untuk sementara waktu
2.	Rabu, 16 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencarian Silabus kelas XI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperoleh silabus kelas X kurikulum 2013 dengan menggunakan internet, silabus digunakan setiap kali penyusunan RPP</li> </ul>	- Beredarnya isu siabus yang ada di internet masih belum di sahkan	- Menggunakan silabus yang ada untuk sementara waktu

3.	Sabtu, 20 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun RPP Kelas X untuk 2 pertemuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diperoleh 2 RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyaknya lampiran dan jenis penilaian sesuai kurikulum 2013 dan sedikitnya pengetahuan akan hal tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari referensi melalui buku maupun internet</li> </ul>
----	---------------------	--	---	---	--

#### Minggu Ke-V

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Jum'at, 2 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan RPP untuk kelas XI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diperoleh 2 RPP untuk 2 Pertemuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada hambatan</li> </ul>	-

#### Minggu Ke-VI

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Selasa, 5 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan RPP Pertemuan ke-3 Kelas X</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RPP Pertemuan ke 3 dan perangkat siap digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada hambatan</li> </ul>	-
2.	Rabu, 6 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan RPP Pertemuan ke-3 Kelas XI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RPP Pertemuan ke-3 dan perangkat siap digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak ada hambatan</li> </ul>	-



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan soal latihan dan kunci jawaban</li> <li>• Menyiapkan daftar hadir siswa kelas X MIA 1 dan X MIA 2</li> <li>• Menyiapkan daftar nilai siswa</li> <li>• Menyiapkan media powerpoint</li> <li>• Menjaga R. Piket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Soal dan kunci jawaban siap digunakann</li> <li>• Daftar hadir siap digunakan</li> <li>• Daftar nilai siap digunakan</li> <li>• Media siap digunakan</li> <li>• Tidak ada siswa izin pulang pada jam ke 7-8</li> </ul>	<p>beberapa siswa putri yang memainkan HP saat jam pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada perbaikan pada penilaian sesuai dengan K13 dan masih sedikit pengetahuan aka hal tersebut</li> <li>- Tidak ada hambatan karena telah dipersiapkan jauh hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari referensi melalui internet</li> <li>-</li> </ul>
--	--	--	---	--	---

2.	Selasa, 12 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan RPP</li> <li>• Menyiapkan soal latihan dan kunci jawaban</li> <li>• Menyiapkan daftar nilai</li> <li>• KBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RPP sudah siap untuk waktu 3 x 45 menit</li> <li>• Soal latihan berupa studi kasus dan kunci jawaban sudah siap</li> <li>• Daftar nilai dan daftar hadir siswa telah siap digunakan</li> <li>• Mengajar di kelas X MIA 2 pada jam ke 1-3 dan kelas X MIA 1 pada jam ke 4-6</li> <li>• Materi BAB 1 Pengantar Ilmu Geografi: Pengertian Geografi, Penggunaan 5 W + 1 H dalam Geografi, dan Ruang Lingkup Geografi, konsep esensial geografi</li> <li>• Siswa siswi kelas X MIA 2 cenderung rame dan sulit untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan</li> <li>- Banyak siswa yang masih mengobrol sendiri saat menjelaskan materi dan diskusi kelompok</li> <li>- Siswa masih belum memahami soal diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menegur siswa yang tidak mau memperhatikan penjelasan guru</li> <li>- Membimbing jalannya diskusi</li> <li>- Membebaskan siswa dalam memperoleh informasi baik dari buku maupun internet</li> </ul>
----	-------------------------	---	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga R. Piket</li> </ul>	<p>diatur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa-siswi kelas X MIA 1 lebih kondusif dan sebagian besar mau memperhatikan penjelasan guru</li> <li>• Kelas X MIA 1 dan 2 diberikan tugas untuk berdiskusi</li> <li>• Menjaga piket jam 7-8</li> </ul>		
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan RPP</li> <li>• Menyiapkan daftar hadir siswa kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2</li> <li>• Menyiapkan soal latihan dan kunci jawaban</li> <li>• Menyiapkan media power point</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RPP pertemuan pertama telah siap untuk kelas XI dengan waktu 2 x 45 menit</li> <li>• Semua instrumen KBM telah siap digunakan</li> </ul>	- Tidak ada hambatan	-

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjagaan R. Piket</li> </ul>			
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- KBM diawali perkenalan dengan siswa XI IIS 1 dan XI IIS 2</li> <li>- Mengajar di kelas XI IIS 1 pada jam ke 3-4 dan XI IIS 2 pada jam 5-6</li> <li>- Materi: empat faktor persebaran flora dan fauna, pembagian flora dan fauna di Indonesia, ciri-ciri flora dan fauna di Indonesia bagian barat, tengah, dan timur</li> <li>- Siswa diberi tugas untuk mengerjakan soal latihan berupa uraian yang berkaitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga ruang piket jam 7-8</li> <li>• Mengoreksi pekerjaan siswa</li> <li>• Memasukkan nilai siswa ke daftar nilai</li> <li>• Menyiapkan RPP untuk pertemuan selanjutnya</li> <li>• Menyiapkan daftar nilai untuk pertemuan selanjutnya</li> </ul>	<p>dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih banyak jawaban siswa yang masih salah</li> <li>- Seluruh nilai telah masuk ke daftar nilai</li> <li>- RPP untuk kelas XI siap dengan waktu 2 x 45 menit</li> <li>- Daftar nilai telah siap digunakan</li> </ul>		
--	--	--	---	--	--

5.	Sabtu, 16 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di kelas XI IIS 2 pada jam ke 1-2</li> <li>- Materi tentang Persebaran Flora di Dunia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan</li> </ul>	-
----	---------------------------	---	--	--	---

**Minggu Ke-IX**

<b>NO.</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>HASIL</b>	<b>HAMBATAN</b>	<b>SOLUSI</b>
1.	Senin, 18 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di kelas X IIS 1 pada jam 1-3 dan X IIS 2 pada jam 4-6 materi melanjutkan tentang konsep, melakukan post test tentang 10 konsep esensial geografi, dilanjutkan materi tentang pendekatan dan prinsip geografi kemudian membahas post test</li> <li>- Mengumpulkan PR minggu sebelumnya mengenai waduk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan</li> </ul>	-

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoreksi pekerjaan siswa</li> <li>• Memasukkan nilai siswa</li> <li>• Menyiapkan RPP untuk pertemuan hari Selasa, 19 Agustus 2014</li> </ul>	<p>Gajah Mungkur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan PR 2 soal tentang prinsip dan pendekatan geografi</li> <li>- Tugas selesai dikoreksi</li> <li>- Nilai belum selesai dimasukkan</li> <li>- RPP telah siap digunakan</li> </ul>		
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di kelas X MIA 1 jam ke 1-3 dan X MIA 2 jam ke 7-8</li> <li>- Materi kelas X MIA 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu mengajar di kelas X MIA 2 terpotong 1 jam karena jadwal pulang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan materi minggu depan</li> </ul>

			<p>meneruskan tentang konsep esensial geografi, post tes tentang konsep kemudian membahas secara bersama-sama post test</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan PR minggun lalu mengenai waduk Gajah Mungkur</li> <li>- Melanjutkan materi tentang pendekatan dan prinsip geografi</li> <li>- Memberikan PR sebanyak 2 soal tentang pendekatan dan prinsip geografi</li> <li>- Materi kelas X MIA 2 yaitu 10 konsep esensial geografi, melaksanakan post test materi konsep, kemudian membahas secara bersama-sama post test</li> </ul>	<p>maju 1 jam lebih awal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi di kelas X MIA 2 tertinggal yaitu mengenai pendekatan dan prinsip</li> </ul>	
--	--	--	---	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoreksi hasil latihan siswa</li> <li>• Memasukkan nilai siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan PR minggu lalu mengenai waduk Gajah Mungkur</li> <li>- Tugas selesai di koreksi</li> <li>- Nilai selesai dimasukkan</li> </ul>		
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meneruskan penilaian</li> <li>• Menyiapkan RPP untuk pertemuan hari Kamis 21 Agustus 2014</li> <li>• Menyiapkan soal latihan dan kunci jawaban</li> <li>• Menyiapkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penialain latihan pertama kelas X telah selesai</li> <li>- RPP telah siap digunakan</li> <li>- Soal dan kunci jawaban siap digunakan</li> <li>- Media siap digunakan</li> </ul>	- Tidak ada hambatan	-

		media powerpoint			
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Front Office</li> <li>• Menjaga R. Piket</li> <li>• KBM</li> <li>• Koreksi Tugas Siswa</li> <li>• Memasukkan nilai tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyapa siswa-siswa SMA N 1 Ngeplak</li> <li>- Ada 3 siswa kelas XII yang datang terlambat pada jam 1-2</li> <li>- Mengajar di Kelas XI IIS 2 pada jam ke 3-4 dan kelas XI IIS 1</li> <li>- Setengah dari tugas selesai dinilai</li> <li>- Sikap sosial dan sikap spiritual telah dinilai</li> </ul>	- Tidak Ada Hambatan	-
5.	Sabtu, 23 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Front Office</li> <li>• KBM</li> <li>• Menjaga R.Piket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di kelas XI IIS 1 pada jam 1-2 dan XI IIS 2 pada jam 3-4</li> <li>- Menjaga ruang piket pada</li> </ul>	- Tidak ada hambatan	-

			jam ke 6-8, 4 siswa izin untuk layat, mendapat tugas untuk menyampaikan tugas B.Indonesia di kelas X MIA 2		
6.	Minggu, 24 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan RPP untuk pertemuan ke 3 kelas X IIS 1 dan 2</li> <li>• Memasukkan penilaian tugas-tugas siswa</li> <li>• Menyiapkan Presensi kelas X IIS 1 dan 2</li> <li>• Mempersiapkan perangkat untuk diskusi kelas X IIS 1 dan 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- RPP telah siap digunakan</li> <li>- Nilai sudah masuk ke daftar nilai</li> <li>- Presensi siap digunakan</li> <li>- Perangkat diskusi berupa soal dan lembar jawaban telah siap digunakan</li> </ul>	- Tidak ada hambatan	-

**Minggu ke - X**

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 25 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara</li>   <li>• KBM</li>   <li>• Menyiapkan perangkat diskusi dan lembar jawaban untuk diskusi Kelas X MIA 1 dan 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara berjalan lancar, pemberian penghargaan dari pocari sweat dan pembagian hadiah lomba 17 Agustus yaitu lomba futsal, mading dan kebersihan kelas</li> <li>- Mengajar di Kelas X IIS 1 pada jam ke 2,3,4 dan X IIS 2 pada jam ke 6,7,8</li> <li>- Materi mengenai aspek dan gejala geografis dalam kehidupan sehari-sehari serta refleksi materi sebelumnya</li> <li>- Diskusi mengenai manfaat mempelajari lapisan geosfer (litosfer, atmosfer, biosfer, hidrosfer, dan antroposfer)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada hambatan</li> </ul>	-

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengumpulkan PR mengenai Pendekatan dan Prinsip Geografi</li> <li>- Menjaga ruang piket pada jam ke 5 hasilnya tidak ada</li> <li>- Perangkat telah siap digunakan</li> </ul>		
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di Kelas X MIA 1 pada jam ke 1,2,3 dan Kelas X MIA 2 pada jam ke 7,8,9</li> <li>- Materi kelas X MIA 1 adalah aspek-aspek geografi dan gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Mengumpulkan PR minggu lalu mengenai pendekatan dan prinsip geografi dan diskusi serta presentasi mengenai manfaat</li> </ul>	- Tidak ada hambatan	-

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga Ruang Piket</li> </ul>	<p>mempelajari lapisan geosfer (litosfer, atmosfer, biosfer, hidrosfer, dan antroposfer)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi kelas X MIA 2 melanjutkan materi minggu lalu yang terpotong waktu yaitu pendekatan dan prinsip geografi, dilanjutkan materi aspek-aspek geografi</li> <li>- Memberikan PR tentang pendekatan dan prinsip geografi</li> <li>- Diskusi dan presentasi mengenai manfaat mempelajari lapisan geosfer (litosfer, atmosfer, biosfer, hidrosfer, dan antroposfer)</li> </ul>		
--	--	---	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjaga piket pada jam ke 4-6, hasil menjaga piket 2 siswa kelas XI izin pada jam ke 4 untuk mengambil buku, 1 siswa izin periksa</li> </ul>		
4.	Kamis, 28 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga Ruang Piket jam 1-2</li> <li>• Pelaksanaan Ulangan Harian I (Persebaran Flora dan Fauna) Kelas XI IIS 1 dan 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak siswa yang datang terlambat sebagian besar kelas XII IPS</li> <li>- Pelaksanaan ulangan harian I di kelas XI IIS 2 pada jam ke 3-4 berjalan lancar 1 siswa tidak hadir</li> <li>- Pelaksanaan ulangan harian I di kelas XI IIS 1 pada jam 5-6 berjalan lancar seluruh siswa hadir</li> </ul>	- Tidak hambatan	-

5.	Jum'at, 29 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat soal ulangan harian 1 untu kelas X IIS dan X MIA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Soal ulangan telah siap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan</li> </ul>	-
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Front Office</li>   <li>• KBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masih ada siswa yang terlambat</li>   <li>- Mengajar di Kelas XI IIS 1 pada jam ke 1-2. Satu siswa izin dan 2 siswa Alpa. Materi: Persebaran barang tambang (pengertian, faktor, dan jenis-jenis barang tambang) selama 1 jam pelajaran satu jam pelajaran selanjutnya adalah diskusi untu mengidentifikasi barang tambang berdasarkan golongannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan</li> </ul>	-

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di Kelas XI IIS 2, 1 siswa dinyatakan pindah. Materi tentang persebaran barang tambang (proses pembentukan barang tambang dan jenis-jenis barang tambang) selama 1 jam pelajaran. Satu jam pelajaran berikutnya dilanjutkan dengan diskusi tentang persebaran barang tambang.</li> </ul>		
--	--	--	--	--	--

**Minggu ke – XI**

<b>NO.</b>	<b>HARI/TANGGAL</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>HASIL</b>	<b>HAMBATAN</b>	<b>SOLUSI</b>
1.	Senin, 01 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara</li> <li>• KBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Upacara berjalan dengan lancar</li> <li>- Jam ke 2-4 Ulangan Harian Geografi 1 X IIS 2</li> <li>- Jam ke 6-8 Ulangan Harian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan</li> </ul>	-

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoreksi ulangan harian kelas X IIS 1 dan X IIS 2</li> <li>• Memasukkan nilai ulangan ke daftar nilai</li> <li>• Analisis butir soal ulangan harian kelas X IIS</li> </ul>	<p>Geografi 1 X IIS 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan selesai di koreksi</li> <li>- Nilai ulangan harian kelas X IIS sudah dapat diketahui</li> <li>- Mengetahui siswa yang belum lulus ulangan harian dan ketuntasan materi siswa</li> </ul>		
2.	Selasa, 02 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi</li> <li>• Remedial Kelas XI IIS</li> <li>• Mengoreksi hasil ulangan Kelas X MIA</li> <li>• Memasukkan nilai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jam ke 1-3 Ulangan Harian Geografi 1 Kelas X MIA 1</li> <li>- Jam ke 7-9 Ulangan Harian Geografi 1 Kelas X MIA 2</li> <li>- Hasil remedial telah diperoleh</li> <li>- Ulangan harian selesai di</li> </ul>	- Tidak ada hambatan	-

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis butir soal ulangan harian kelas X MIA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- koreksi</li> <li>- Nilai ulangan harian kelas X MIA sudah dapat diketahui</li> <li>- Mengetahui siswa yang belum tuntas ulangan harian dan tingkat kesulitan soal dan ketuntasan materi siswa</li> </ul>		
3.	Rabu, 03 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat soal remedial untuk kelas X IIS dan X MIA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Soal remedial telah siap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan</li> </ul>	-
4.	Jum'at, 05 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remedial Ulangan Harian 1 Kelas X MIA</li> <li>• Mengoreksi hasil remedial kelas X MIA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Remedial berjalan lancar</li> <li>- Masih banyak siswa yang masih belum tuntas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada hambatan</li> </ul>	-

**Minggu ke – XII**

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Rabu, 10 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KBM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajar di Kelas XII IPS 1, Intesifikasi yaitu materi konsep, pendekatan dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertama kali mengajar kelas XII sehingga masih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diawali dengan perkenalan dan banyak berinteraksi</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Remedial Ulangan Harian 1 Kelas X IIS</li> <li>• Mengoreksi hasil remedial kelas X IIS</li> </ul>	<p>prinsip geografi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta remedial telah selesai mengikuti remedial</li> <li>- Masih banyak siswa yang belum tuntas</li> </ul>	groggi	dengan siswa
2.	Kamis, 11 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah nilai ulangan harian 1 dan 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai hasil evaluasi telah selesai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyaknya lembar jawaban yang harus dikoreksi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Istirahat sejenak</li> </ul>
3.	Sabtu, 13 September 2014	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengawas proses pembelajaran PPKn di kelas XI IIS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengerjakan LKS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyak siswa yang mengobrol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi teguran kepada siswa yang mengobrol</li> </ul>

Ngemplak, 17 September 2014

Mengetahui /Menyetujui,  
Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Drs. Heru Pramono, SU  
NIP. 1954 1110 198003 2001

Siti Nurul Mutmainah, S.Pd.  
NIP 19691021 199702 2 004

Nanda Oktarina Aditya  
NIM 11405244032



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLL  
2014**

**F03**

untuk  
mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NOMOR LOKASI : E009  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. COKROGATEN, BIMOMARTANI, NGEMPLAK, SLEMAN

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana ( Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lain	Jumlah
1.	Kegiatan Ulangan Harian Kelas XI	1 paket soal sejumlah 64	-	Rp. 28.000,00	-	-	Rp. 28.000,00
2.	Kegiatan Ulangan Harian Kelas X	2 paket soal sejumlah 128	-	Rp. 52.000,00	-	-	Rp. 52.000,00
3.	Kegiatan diskusi dan tugas individu	1 paket soal dan 1 paket lembar jawaban	-	Rp. 10.000,00	-	-	Rp. 10.000,00
4.	Penyusunan Laporan	2 bendel laporan PPL Individu		Rp. 100.000,00			Rp. 100.000,00
5.	Burning Laporan PPL Individu	1 Buah CD Laporan PPL Individu		Rp. 10.000,00			Rp. 10.000,00
	Jumlah Total		-	Rp. 200.000,00	-	-	Rp. 200.000,00

---

Yogyakarta, 23 September 2014

Mengetahui,

**Dosen Pembimbing PPL**

**Guru Pembimbing**

**Mahasiswa**

**Drs. Heru Pramono**  
**NIP. 19501227 198003 1 001**

**Siti Nurul Mutmainah, S.Pd**  
**NIP. 19691021 199702 2 004**

**Nanda Oktarina Aditya**  
**NIM. 11405244032**



## PETA LOKASI PPL



Sumber : Google Map

## DOKUMENTASI

### A. Proses KBM di Kelas X IIS 2





**B. Proses Diskusi di Kelas X IIS**



